

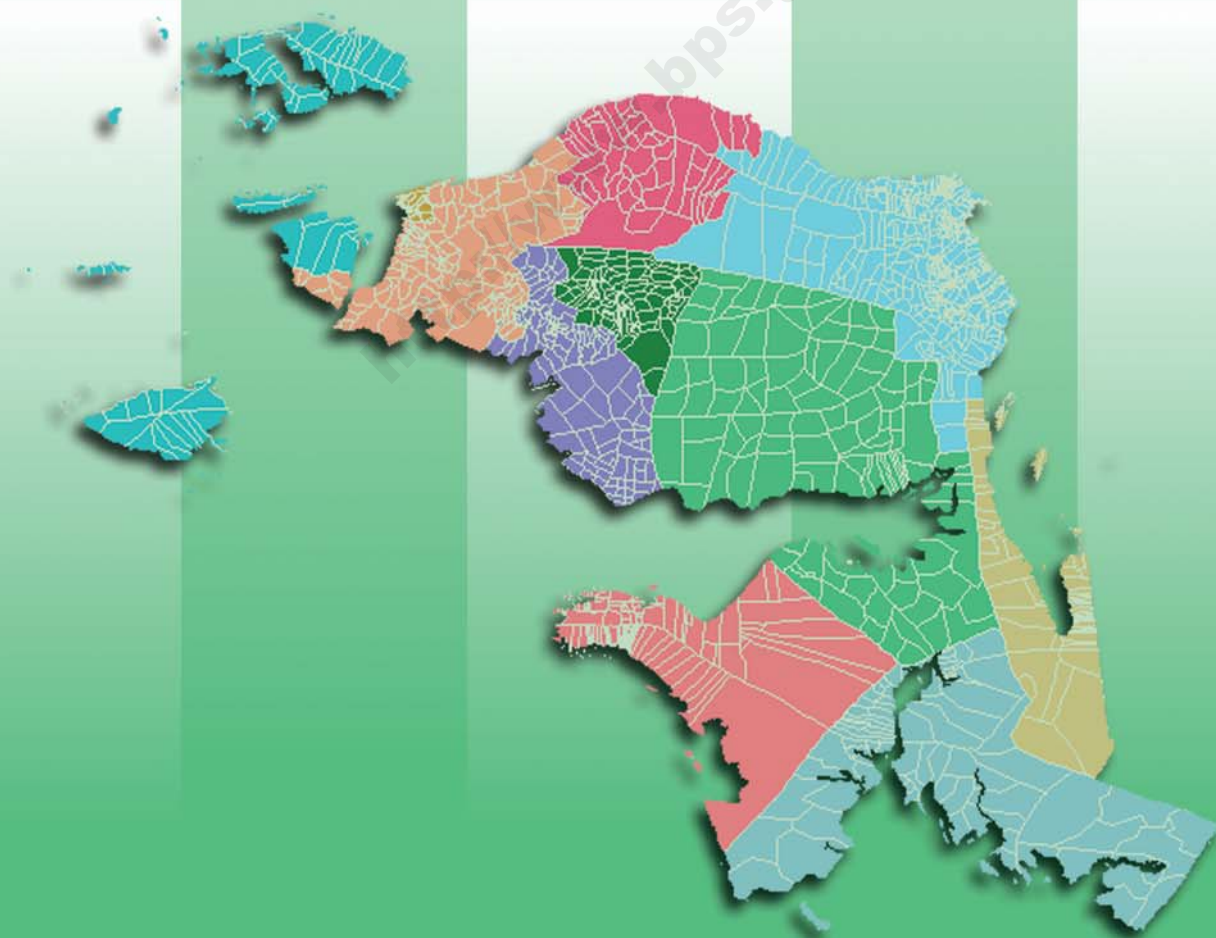


Katalog BPS: 1105005.91

STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI PAPUA BARAT

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS OF PROVINCE
OF PAPUA BARAT*

2011



BADAN PUSAT STATISTIK

**STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI PAPUA BARAT**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF PROVINCE OF PAPUA BARAT*

2011

Statistik Potensi Desa Provinsi Papua Barat 2011

Village Potential Statistics of Province of Papua Barat 2011

ISBN. 978-979-064-404-5

No. Publikasi / Publication Number: 04310.1135

Katalog BPS / BPS Catalogue: 1105005.91

Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm

Jumlah Halaman / Number of Pages: 340

Naskah / Manuscript:

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /

Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Gambar Kulit / Cover Design:

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /

Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Diterbitkan oleh / Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia /

BPS-Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya /

May be cited with reference to source

**STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI PAPUA BARAT**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF PROVINCE OF PAPUA BARAT*

2011

Statistik Potensi Desa Provinsi Papua Barat 2011

Village Potential Statistics of Province of Papua Barat 2011

ISBN. 978-979-064-404-5

No. Publikasi / Publication Number: 04310.1135

Katalog BPS / BPS Catalogue: 1105005.91

Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm

Jumlah Halaman / Number of Pages: 340

Naskah / Manuscript:

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /

Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Gambar Kulit / Cover Design:

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /

Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Diterbitkan oleh / Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia /

BPS-Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya /

May be cited with reference to source

DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	i
Daftar Isi / <i>Contents</i>	iii
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	iv
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xi
 Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2011 / <i>General Explanation of Village Potential Census 2011</i>	 1
1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	21
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i>	37
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	83
5. Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	105
6. Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i>	147
7. Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i>	169
8. Angkutan, Komunikasi dan Informasi / <i>Transportation, Communication and Information</i>	179
9. Ekonomi / <i>Economy</i>	195
10. Keamanan / <i>Security</i>	223
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i>	245
12. Keterangan Aparatur Desa / <i>Information of Village Apparatus</i>	289
 Lampiran/ <i>Appendix</i>	 303
Kuesioner Podes 2011 / <i>Questionnaires of Village Potential Census 2011</i>	305

DAFTAR TABEL - *LIST OF TABLES*

		Halaman <i>Page</i>
1.	Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	
01.1	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification</i>	9
01.2	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Kepemilikan Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan <i>Number of Lowest Governmental Administrative Regions by Village Representative Board/ Village Council Ownership</i>	12
01.3	Banyaknya Desa Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages By Topography of The Area</i>	15
01.4	Banyaknya Desa Menurut Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Hutan Mangrove <i>Number of Villages by Village Location of Forest Area and Availability of Mangrove Forest</i>	16
01.5	Banyaknya Desa Menurut Kejadian Perubahan Penggunaan Lahan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages By The Incidence of Land Conversion Within Last Year</i>	17
2.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	
02.1	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Main Income Source of The Majority of Population</i>	27
02.2	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages That The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Sub-Sector</i>	30
02.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Number of Villages by The Presence of Indonesian Overseas Worker and Women Overseas Worker Agent</i>	33

3.	Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i>	
03.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by The Presence of Family of Electric Consumer and The Source of Main Street Illumination</i>	42
03.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen Bahan Bakar <i>Number of Villages by The Type of Cooking Fuel Used by The Majority of Families and The Availability of Agent of Cooking Fuel</i>	45
03.3	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>Number of Villages by The Type of Garbage Disposal Unit and The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>	48
03.4	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Toilet Type of The Majority of Families</i>	51
03.5	Banyaknya Desa yang Mempunyai Sungai, Saluran Irigasi, dan Danau/Waduk/Situ <i>Number of Villages By The Availability of River, Irrigation Channel, and Lake/Dam/ Reservoir</i>	54
03.6	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Sungai <i>Number of Villages by The Use of River</i>	57
03.7	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Saluran Irigasi <i>Number of Villages by The Use of Irrigation Channel</i>	60
03.8	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Danau/Waduk/Situ <i>Number of Villages by The Use of Lake/Dam/ Reservoir</i>	63
03.9	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai, di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi, dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages by The Presence of Settlement on The River Bank, Below The Extra High Voltage Air Channel, and Slum Settlement</i>	66
03.10	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Type of Environmental Pollution.....</i>	69
03.11	Banyaknya Desa Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Type and Main Source of Environmental Pollution</i>	72

03.12	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup yang Dilaporkan Kepada Kepala Desa <i>Number of Villages by The Type of Environmental Pollution That Are Reported to The Village Head</i>	75
03.13	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pembakaran Ladang/Kebun dan Lokasi Penggalian Golongan C <i>Number of Villages by The Existence of Burning The Plant/Land Tenure and The Location of C-Class Mining Field</i>	78
4.	Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	
04.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Natural Disaster within Last Three Years</i>	86
04.2	Banyaknya Desa yang Terkena Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Asal Bantuan <i>Number of Villages Hit by Natural Disaster within Last Three Years by The Source of Aid</i>	89
04.3	Banyaknya Desa Menurut Upaya Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Effort in Anticipation of Natural Disaster</i>	95
04.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Bantuan untuk Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Source of Aid in Anticipation of Natural Disaster.....</i>	98
5.	Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	
05.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan <i>Number of Villages by The Availability of Education Facility</i>	112
05.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan Keterampilan <i>Number of Villages by The Availability of Educational Skill Institution</i>	118
05.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional (KF) dalam Tiga Tahun Terakhir, Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD), dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Number of Villages By The Availability of Anti Illiteracy Program Within Last Three Years, Playgroup, and Communal Library</i>	121
05.4	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages by The Availability of Health Facility</i>	124
05.5	Banyaknya Desa Menurut Aktivitas Kegiatan Posyandu dan Poskesdes <i>Number of Villages by The Activity of Integrated Health Post and Village Health Post</i>	130

05.6	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages by The Availability of Health Practitioner Who Live in The Village.....</i>	133
05.7	Banyaknya Desa Menurut Jenis Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Epidemic Within Last Year.....</i>	136
05.8	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk dalam Tiga Tahun Terakhir, Warga Penerima Jamkesmas/Jamkesda, dan Warga Penerima Surat Keterangan Miskin/SKTM pada Tahun 2010 <i>Number of Villages by The Presence of Malnutrition within Last 3 Years, People Who Received Jamkesmas/Jamkesda, and People Who Received Poor Certificate in 2010</i>	139
05.9	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Untuk Minum/Memasak dan Keberadaan Keluarga yang Membeli Air untuk Minum/Memasak <i>Number of Villages by The Source of Water for Drinking/Cooking and The Presence of Population Who Buy Water for Drinking/Cooking.....</i>	142
6.	Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i>	
06.1	Banyaknya Desa Menurut Keragaman Agama dan Suku/Etnis <i>Number of Villages by The Diversity of Religion and Ethnic</i>	153
06.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Villages by The Type of Place of Worship.....</i>	156
06.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kegiatan Lembaga Non Profit <i>Number of Villages by The Existence of Non Profit Organization.....</i>	159
06.4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penyandang Cacat <i>Number of Villages by The Presence of Disabled</i>	162
7.	Hiburan dan Olah Raga / <i>Entertainment and Sport</i>	
07.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Gedung Bioskop, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Program Televisi <i>Number of Villages by The Availability of Theater, Pub/Discotheque/Karaoke, and Television Program</i>	172
07.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lapangan Olah Raga <i>Number of Villages by The Availability of Sports Field</i>	175
8.	Angkutan, Komunikasi, dan Informasi / <i>Transportation, Communication and Information</i>	
08.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by The Type of Transportation Infrastructure</i>	183

08.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by The Type of Road Surface of The Widest Road</i>	186
08.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages by The Availability of Communication Facility</i>	189
08.4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan <i>Base Transceiver Station</i> (BTS) dan Sinyal Telepon Seluler <i>Number of Villages by The Existence of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Signal</i>	192

9. **Ekonomi / *Economy***

09.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages by The Availability of Trading and Accomodation Facility</i>	201
09.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Koperasi <i>Number of Villages by The Availability of Cooperative</i>	204
09.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Availability of Credit Facility Within Last Year.....</i>	207
09.4	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Pemasaran Produksi dan Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Number of Villages by The Availability of Product Market and Agricultural Production Stall</i>	210
09.5	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Without Shopping Complex by The Distance to the Nearest Shopping Complex</i>	213
09.6	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Jarak ke Pasar Terdekat <i>Number of Villages without Permanent/Semi-Permanent Market by The Distance to The Nearest Market</i>	216
09.7	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Mikro <i>Number of Villages by The Availability of Small and Micro Industry</i>	219

10. **Keamanan / *Security***

10.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Massive Fighting Incident Within Last Year.....</i>	227
------	--	-----

10.2	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages with Massive Fighting Incident and The Type of Victim</i>	230
10.3	Banyaknya Desa yang Mengalami Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan dan Inisiator/Penengah Penyelesaian Masalah <i>Number of Villages with Massive Fighting Incident that Could Be Reconciled and The Initiator/Mediator of Problem Solving.....</i>	233
10.4	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Tindak Pidana Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Pidana <i>Number of Villages with Incidence of Crime Within Last Year by The Type of Criminal Offense</i>	236
10.5	Banyaknya Desa Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Type of Citizen's Effort to Secure The Community Within Last Year.....</i>	242
11.	Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i>	
11.1	Banyaknya Desa Menurut Sumber Keuangan Desa <i>Number of Villages by The Source of Village's Budget</i>	249
11.2	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Availability of Community Empowerment Program/ Activity Within Three Years.....</i>	252
11.3	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund for The Infrastructure Development/ Maintenance Program Within Three Years</i>	255
11.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund of The Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	258
11.5	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund for The Program for Social Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	261
11.6	Banyaknya Desa Menurut Pelaksana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Implementer of The Infrastructure Development/ Maintenance Program Within Three Years</i>	264

11.7	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years.....</i>	270
11.8	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	276
11.9	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Program for Social Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	282
12.	Keterangan Aparatur Desa / <i>Information of Village Apparatus</i>	
12.1	Banyaknya Desa Menurut Kelompok Umur Kepala Desa <i>Number of Villages by Age Group of The Village Head</i>	291
12.2	Banyaknya Desa Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa <i>Number of Villages by Education Attainment of The Village Head</i>	294
12.3	Banyaknya Kepala Desa Laki-laki Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Education Attainment</i>	297
12.4	Banyaknya Kepala Desa Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Education Attainment</i>	300

DAFTAR GAMBAR – *LIST OF FIGURES*

		Halaman <i>Page</i>
2.1	Peta Tematik Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk di Desa <i>Thematic Map of The Main Income Sources of The Majority of Population in The Village ..</i>	36
3.1	Peta Tematik Ketersediaan Listrik di Desa <i>Thematic Map of The Availability of Electricity in The Village</i>	81
4.1	Peta Tematik Kejadian Bencana Alam di Desa <i>Thematic Map of The Incidence of Natural Disaster in The Village</i>	104
5.1	Peta Tematik Ketersediaan Sekolah Dasar di Desa <i>Thematic Map of The Availability of Primary School in The Village</i>	145
5.2	Peta Tematik Kejadian Wabah Penyakit di Desa <i>Thematic Map of The Incidence of Epidemic in The Village</i>	146

PENJELASAN UMUM PENDATAAN POTENSI DESA 2011

GENERAL EXPLANATION OF VILLAGE POTENTIAL CENSUS 2011

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu 10 tahun sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Namun demikian, sejak tahun 2008 Podes dilaksanakan secara rutin setiap 3 tahun dan terpisah dari rangkaian kegiatan sensus tertentu. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 2. Pendataan Podes 2011 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: (1) menyediakan data tentang keberadaan, ketersediaan, dan perkembangan potensi yang dimiliki setiap wilayah administrasi pemerintahan yang meliputi: sarana dan prasarana wilayah serta potensi ekonomi, sosial, budaya, dan aspek kehidupan masyarakat lainnya untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah, (2) menyediakan data dasar bagi keperluan penentuan klasifikasi/tipologi wilayah (seperti: perkotaan-perdesaan, wilayah tertinggal, wilayah pesisir dan sebagainya) dan penyusunan statistik wilayah kecil, (3) melengkapi penyusunan kerangka sampling untuk kegiatan statistik lain lebih lanjut.
1. *Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within 10 years as part of a series of activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. However, since 2008 Podes conducted regularly every three years and apart from a series of activities of specific census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 2. *Podes 2011 carried out with the following objectives: (1) provide data on the existence, availability, and improvement of potential possessed by of each governmental administrative region which includes: facilities and infrastructure of region as well as potential of economic, social, cultural, and all other aspects of community life for various purposes relating to the regional planning at both national and regional levels, (2) provide baseline data in determining the classification/typology of region (such as: urban-rural, lagging regions, coastal areas, and so on) and the compilation of small area statistics, (3) complete preparation of sampling frame for other statistical activities in the future.*

3. Podes 2011 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terkecil setingkat desa (antara lain: desa, kelurahan, nagari, dan sebagainya) di seluruh Indonesia. Wilayah administrasi terkecil setingkat desa lainnya meliputi: Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki wilayah hukum dengan batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.
 4. Instrumen Podes 2011 yang digunakan sebanyak 3 (tiga) jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan yaitu: kabupaten/kota (PODES11-KAB/KOTA), kecamatan (PODES11-KEC) dan desa (PODES11-DESA). Pembedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu April 2011, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya 1 (satu) atau 3 (tiga) tahun sebelum periode pencacahan.
 5. Pengumpulan data Podes 2011 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan. Petugas
3. *Podes 2011 implemented as a census of the entire regency/city, district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. desa, kelurahan, nagari, etc.) all over Indonesia. The smallest governmental administrative region other than village include: Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries. A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*
 4. *The instruments of Podes 2011 consists of 3 (three) types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/city (PODES11-KAB/KOTA), district (PODES11-KEC) and village (PODES11-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is April 2011, in exception for some specific data which is declared have different time references such as 1 (one) or 3 (three) years before the period of enumeration.*
 5. *Data collection of Podes 2011 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area. The interviewers are BPS Regency/City*

wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2011 yang berstandar nasional. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Dokumen pencacahan dilarang diisi oleh narasumber untuk menghindari kesalahan antara data dengan konsep dan definisi operasionalnya. Penjaminan kualitas data dilaksanakan dengan monitoring dan evaluasi kegiatan pencacahan lapangan yang dilakukan secara berjenjang dan terus menerus melalui: (1) pemeriksaan kelengkapan dan validitas isian dokumen, (2) pemeriksaan ketatalaksanaan lapangan, dan (3) monitoring kualitas data. Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan melalui penggunaan teknologi SMS Center dan disajikan dalam Website.

6. Pengolahan data Podes 2011 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data jika diperlukan, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah aparatur BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2011 yang berstandar nasional. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi dengan fasilitas kompilasi dan validasi untuk memastikan data hasil pengolahan terbebas dari kesalahan perekaman data. Selain itu, dilaksanakan kegiatan

personnel or partners that have passed the nationally standard of Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. Enumeration documents are prohibited to be filled out by respondents to avoid the error between the data with the concepts and operational definitions. Data quality is ensured through the monitoring and evaluation activities undertaken in stages and ongoing includes: (1) examination of the completeness and validity of stuffing documents, (2) supervision of the field management, and (3) monitoring of the quality of data. Monitoring and evaluation results are reported in real time through the use of SMS Center technologies and presented through the Website technologies.

6. *Data processing of Podes 2011 held at BPS Regency/City in order to speed up the turnaround time of data processing and consideration of the easier validation data if needed, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/City personnel that have passed the nationally standard of Podes data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with the compilation and validation facilities to ensure the data processing results are free from data recording errors. In addition, re-entry data activities and monitoring the progress of data processing are carried out. The results of both activities are reported automatically using Website*

perekaman ulang data dan monitoring progres pengolahan. Hasil kedua kegiatan tersebut dilaporkan secara otomatis menggunakan teknologi *Website*. Keseluruhan data dari setiap BPS Kabupaten/Kota dikirimkan ke BPS Provinsi untuk diteruskan ke BPS RI menggunakan sistem komunikasi data resmi BPS.

7. Diseminasi hasil pendataan Podes 2011 disusun ke dalam 3 (tiga) jenis publikasi yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2011, Statistik Infrastruktur Indonesia 2011, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2011. Statistik Potensi Desa Indonesia 2011 dibuat dalam dua cakupan publikasi yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara itu, Statistik Infrastruktur Indonesia 2011 dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2011, keduanya disusun dalam cakupan nasional.
8. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2011 disusun ke dalam tipologi wilayah tepi laut dan bukan tepi laut. Suatu desa dikategorikan sebagai desa tepi laut apabila desa tersebut memiliki sebagian wilayah yang bersinggungan/berbatasan langsung dengan laut, baik berupa pantai landai/datar maupun tebing/karang.

technologies. Overall the data from each BPS Regency / City sent to the BPS Province to be forwarded to the BPS RI using official data communication system of BPS.

7. *The dissemination of Podes 2011 is prepared into 3 (three) books namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2011, Infrastructure Statistics of Indonesia 2011, and Executive Summary of Village Potential Census 2011. Village Potential Statistics of Indonesia 2011 is drafted in two types of coverage i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/city). Meanwhile, Infrastructure Statistics of Indonesia 2011, and Executive Summary of Village Potential Census 2011, both are prepared in the national coverage.*
8. *Village Potential Statistics of Indonesia 2011 is compiled into a typology of coastal and non-coastal areas. A village is classified as a coastal village if it has some areas that intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

**Keterangan Umum
Desa**

*General Information of
The Village*

1

PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa** atau yang disebut dengan nama lain (selanjutnya disebut sebagai desa) adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 Tahun 2004). Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.
2. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.
3. **Pemerintahan Lainnya** adalah status pemerintahan selain desa/kelurahan, misal Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
4. **Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan** adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan, yang berfungsi sebagai lembaga legislatif desa/kelurahan dan keanggotaannya terdiri dari pimpinan organisasi kemasyarakatan dan tokoh masyarakat yang dipilih oleh rakyat di desa/kelurahan tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Village** or that is called by another terms (hereinafter referred to as village) is the unity of the legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interests of local communities based on the origin and local customs that are acknowledged and respected within the Unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2004). The village head is directly elected by the people in the village.
2. **Kelurahan** is an area that is led by a village chief (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004). Lurah appointed by the Regent/Mayor.
3. **Other Government** is administrative governmental status other than village/ kelurahan such as Transmigration Settlement Unit (UPT) or Transmigration Settlement Unit (SPT) which is still fostered by the respective ministries.
4. **Village Representative Board/Village Council** is the consultative/consensus agency which serves as the legislature of the village/ kelurahan and its members are the leader of community organizations and community leaders chosen by the people of the village/ kelurahan.

5. **Topografi** adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. **Puncak** adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. **Lereng** adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya diantara puncak sampai lembah.
 - c. **Lembah** adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 - d. **Hamparan** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
 6. **Kawasan Hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.
 7. **Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan**, dibedakan menjadi :
 - a. **Di Dalam Kawasan Hutan** adalah desa yang letaknya di tengah atau dikelilingi kawasan hutan, termasuk desa *enclave*. *Enclave* adalah pemilikan hak-hak pihak ketiga di dalam kawasan hutan yang dapat berupa permukiman dan atau lahan garapan.
 - b. **Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan** adalah desa yang wilayahnya berbatasan langsung dengan kawasan hutan atau sebagian wilayah desa berada dalam kawasan hutan.
 - c. **Di Luar Kawasan Hutan** adalah desa yang wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan.
-
5. **Topography** is the state of the earth in a certain area or region.
 - a. **Peak** is the highest part of mount/mountain.
 - b. **Slope** is part of the mountain/hill which lies between the peak to the valley.
 - c. **Valley** is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
 - d. **Flat** is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.
 6. **Forest Area** is the specific area designated and or stipulated by the government to maintain its existence as a permanent forest.
 7. **Village Location of the Forest Area**, divided into:
 - a. **Inside Forest Area** is the village that are located in the middle or surrounded by forests, including the enclave. *Enclave* is the ownership rights of third parties in the forest areas which can be either residential or arable land.
 - b. **Edge/Around Forest Area** is the village whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest areas.
 - c. **Outside Forest Area** is the village whose territory is not directly adjacent to the forest area.

**TABEL : 01. 1 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	119	5	-	124
Kaimana	84	2	-	86
Teluk Wondama	75	1	-	76
Teluk Bintuni	133	3	16	152
Manokwari	408	9	-	417
Sorong Selatan	117	2	-	119
Sorong	120	14	1	135
Raja Ampat	116	4	-	120
Tambrau	50	-	-	50
Maybrat	128	1	-	129
Kota Sorong	-	31	-	31
PAPUA BARAT	1 350	72	17	1 439

**TABEL : 01.1.1 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
TABLE : 01.1.1 MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	83	4	-	87
Kaimana	53	2	-	55
Teluk Wondama	56	1	-	57
Teluk Bintuni	33	2	2	37
Manokwari	85	9	-	94
Sorong Selatan	22	-	-	22
Sorong	35	4	-	39
Raja Ampat	110	3	-	113
Tambrauw	14	-	-	14
Maybrat	1	-	-	1
Kota Sorong	-	17	-	17
PAPUA BARAT	492	42	2	536

**TABEL : 01.1.2 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	36	1	-	37
Kaimana	31	-	-	31
Teluk Wondama	19	-	-	19
Teluk Bintuni	100	1	14	115
Manokwari	323	-	-	323
Sorong Selatan	95	2	-	97
Sorong	85	10	1	96
Raja Ampat	6	1	-	7
Tambrauw	36	-	-	36
Maybrat	127	1	-	128
Kota Sorong	-	14	-	14
PAPUA BARAT	858	30	15	903

TABEL : 01.2 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN
 NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
 BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa/ <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	117	2	2	3
Kaimana	84	-	2	-
Teluk Wondama	75	-	-	1
Teluk Bintuni	106	27	3	-
Manokwari	402	6	4	5
Sorong Selatan	117	-	1	1
Sorong	103	17	3	11
Raja Ampat	101	15	-	4
Tambrau	45	5	-	-
Maybrat	127	1	1	-
Kota Sorong	-	-	2	29
PAPUA BARAT	1277	73	18	54

TABEL : 01.2.1 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN KELURAHAN
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa/ <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	81	2	2	2
Kaimana	53	-	2	-
Teluk Wondama	56	-	-	1
Teluk Bintuni	30	3	2	-
Manokwari	84	1	4	5
Sorong Selatan	22	-	-	-
Sorong	28	7	1	3
Raja Ampat	97	13	-	3
Tambrau	13	1	-	-
Maybrat	1	-	-	-
Kota Sorong	-	-	2	15
PAPUA BARAT	465	27	13	29

**TABEL : 01.2.2 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa/ <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	36	-	-	1
Kaimana	31	-	-	-
Teluk Wondama	19	-	-	-
Teluk Bintuni	76	24	1	-
Manokwari	318	5	-	-
Sorong Selatan	95	-	1	1
Sorong	75	10	2	8
Raja Ampat	4	2	-	1
Tambrau	32	4	-	-
Maybrat	126	1	1	-
Kota Sorong	-	-	-	14
PAPUA BARAT	812	46	5	25

TABEL : 01.3 BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH
TABLE : 01.3 NUMBER OF VILLAGES BY TOPOGRAPHY OF THE AREA

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Puncak <i>Peak</i>	Lereng <i>Slope</i>	Lembah <i>Valley</i>	Hamparan <i>Flat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	11	70	19	24	124
Kaimana	5	21	15	45	86
Teluk Wondama	1	3	3	69	76
Teluk Bintuni	8	21	14	109	152
Manokwari	41	106	52	218	417
Sorong Selatan	9	5	37	68	119
Sorong	8	14	25	88	135
Raja Ampat	-	-	6	114	120
Tambrau	11	5	15	19	50
Maybrat	19	22	45	43	129
Kota Sorong	-	3	1	27	31
PAPUA BARAT	113	270	232	824	1 439

TABEL : 01.4 BANYAKNYA DESA MENURUT LOKASI DESA TERHADAP KAWASAN HUTAN DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE
TABLE : 01.4 NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE LOCATION OF FOREST AREA AND AVAILABILITY OF MANGROVE FOREST

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Lokasi Desa/ <i>Village Location</i>			Jumlah <i>Total</i>	Keberadaan Hutan Mangrove <i>Availability of Mangrove Forest</i>
	Dalam Hutan <i>Inside Forest Area</i>	Tepi/Sekitar Hutan <i>Edge/ Around Forest Area</i>	Luar Hutan <i>Outside Forest Area</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	13	35	76	124	34
Kaimana	23	39	24	86	25
Teluk Wondama	10	50	16	76	36
Teluk Bintuni	40	74	38	152	32
Manokwari	103	186	128	417	19
Sorong Selatan	31	64	24	119	12
Sorong	72	42	21	135	21
Raja Ampat	4	47	69	120	61
Tambrau	26	22	2	50	8
Maybrat	37	91	1	129	1
Kota Sorong	-	4	27	31	9
PAPUA BARAT	359	654	426	1 439	258

TABEL : 01.5 BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR
TABLE : 01.5 NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Farm Field to :</i>		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non- Sawah	Lahan Non-Pertanian	Lahan Pertanian Sawah	Lahan Non-Pertanian
	<i>Non-Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>	<i>Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	-	-	3	16
Kaimana	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	1	5
Teluk Bintuni	2	2	4	32
Manokwari	2	1	6	87
Sorong Selatan	-	-	2	1
Sorong	4	-	1	8
Raja Ampat	-	6	6	25
Tambrau	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-
Kota Sorong	-	1	-	18
PAPUA BARAT	8	10	23	192

TABEL : 01.5.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR
TABLE : 01.5.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Farm Field to :</i>		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non- Sawah	Lahan Non-Pertanian	Lahan Pertanian Sawah	Lahan Non-Pertanian
	<i>Non-Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>	<i>Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	-	-	2	12
Kaimana	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	1	5
Teluk Bintuni	1	1	-	12
Manokwari	1	-	1	15
Sorong Selatan	-	-	1	-
Sorong	-	-	-	5
Raja Ampat	-	6	5	24
Tambrau	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	-	8
PAPUA BARAT	2	7	10	81

TABEL : 01.5.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR
TABLE : 01.5.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Farm Field to :</i>		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non- Sawah	Lahan Non-Pertanian	Lahan Pertanian Sawah	Lahan Non-Pertanian
	<i>Non-Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>	<i>Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	-	-	1	4
Kaimana	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-
Teluk Bintuni	1	1	4	20
Manokwari	1	1	5	72
Sorong Selatan	-	-	1	1
Sorong	4	-	1	3
Raja Ampat	-	-	1	1
Tambrau	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-
Kota Sorong	-	1	-	10
PAPUA BARAT	6	3	13	111

**Kependudukan dan
Ketenagakerjaan**

Demography and Employment

2

PENJELASAN UMUM

TECHNICAL NOTES

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 2. **Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk** adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduk memperoleh penghasilan/pendapatan, meliputi: pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan besar/eceran dan rumah makan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, jasa dan lainnya.
 3. **Sektor Pertanian** adalah kegiatan atau lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
 4. **Sektor Pertambangan dan Penggalian** adalah kegiatan atau lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
 5. **Sektor Industri Pengolahan** adalah kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.
1. **Population** is all persons residing in the village for 6 months or more and or those who live less than 6 months but intended to settle permanently.
 2. **Main Income Source of the Majority of Population** is sector or business area where most residents earn revenue/income, including: agriculture, mining and quarrying, manufacture, wholesale/retail and restaurants, transportation, warehousing and communications, and other services.
 3. **Agriculture Sector** is an activity or field of business which include food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, forestry, fisheries, and agricultural services.
 4. **Mining and Quarrying Sector** is an activity or field of business in mining and quarrying, among others: mining of coal, oil and gas or metal ore, quarrying of stone, clay, sand, salt or minerals of chemicals and fertilizers, mining of gypsum, asphalt, etc.
 5. **Manufacture Sector** is economic activity that changes the basic goods (raw materials) into semi-finished goods or finished goods, and or other items that have higher values.

6. **Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan** adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
6. **Sector of Trade/Retail and Restaurant** is the activity of selling goods (new/used), including the business of restaurant, food and beverage, catering, lounges, cafeterias, canteens, cafes, etc.
7. **Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi** meliputi:
 - 1) **Angkutan** adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
 - 1) **Transportation** is a business activity in providing transportation facilities of passengers or goods/livestock from one place to another with a scheduled system, either by land, water or air.
 - 2) **Pergudangan** adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - 2) **Warehousing** is a business activity in storing the temporary goods (not stock) before the goods are delivered to its final destination with commercial purposes.
 - 3) **Komunikasi** adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos dan giro.
 - 3) **Communication** is a business activity in telecommunications, the presentation of publications, postal and giro.
8. **Sektor Jasa** adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
8. **Sector of Services** is a service activity or the provision of services, include: education, health, civic, and government and individuals.
9. **Sektor Lainnya** adalah kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian sektor tertentu, seperti air, gas, listrik, konstruksi/ bangunan, perbankan, dan sebagainya.
9. **Sector of Others** is a business activity that the business areas or sectors are not classified in a specific sector, such as: water, gas, electricity, construction, banking, etc.

10. **Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian**, meliputi:
- Tanaman Pangan** adalah kegiatan usaha padi dan palawija. Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
 - Hortikultura** adalah kegiatan usaha buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
 - Perkebunan** adalah kegiatan usaha tanaman perkebunan semusim (seperti kapas, tebu, tembakau) dan tanaman perkebunan tahunan (seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan lain-lain).
 - Peternakan** adalah kegiatan usaha ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
 - Perikanan Tangkap** adalah kegiatan usaha menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, molusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
 - Perikanan Budidaya** adalah kegiatan usaha memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan lain serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan usaha memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
10. **The Type of Commodity/ Agriculture Subsector**, includes:
- Food Crop** is the business activities of rice and crops. Crops include: corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato, taro, etc.
 - Horticulture** is the business activities of fruits, vegetables, ornamental plants, and medicinal plants.
 - Plantation** is the business activities of seasonal crops (such as cotton, sugarcane, tobacco) and annual crops (such as coconut, coffee, cocoa, pepper, nutmeg, vanilla, etc.).
 - Animal Husbandry** is the business activities of large livestock (cattle, buffalo, horses, etc.), small livestock (goats, sheep, pigs, rabbits, etc.), and poultry (chickens, ducks, birds, etc.). Including the cultivation of animal to take the results such as: eggs, milk, honey, feathers, etc.
 - Caught Fishery** is the business activities to capture and collect the fish or other marine biota (i.e. seaweed, mollusk, crustaceans) that live naturally with tools or in any way.
 - Cultivated Fishery** is the business activities in maintaining, raising, and or breeding the fish or other aquatic biota as well as harvesting the results in a controlled environment. Including business activities in transporting, storing, cooling, handling, processing, and or preserving the fish or other aquatic biota.

- g. **Kehutanan** adalah kegiatan usaha penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, dan pembudidayaan hasil hutan. Termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
- h. **Jasa Pertanian** adalah kegiatan usaha penyediaan jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
11. **Tenaga Kerja Indonesia (TKI)** adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang sedang bekerja di luar negeri untuk jangka waktu tertentu dengan mendapatkan imbalan (upah).
12. **Agan Pencari Tenaga Kerja Wanita** adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKW.
- g. ***Forestry** is the business activities in planting, maintaining, harvesting, processing, and cultivating the forest products. It includes breeding the wildlife and managing the natural reserves and wildlife.*
- h. ***Agricultural Service** is the business activities in providing the services of agricultural business support and post-harvest agricultural production such as: managing plant seeds for breeding, nursery plants, leasing tractors, rice milling services, etc.*
11. ***Indonesian Overseas Worker** is an Indonesian citizen who was working abroad for a certain period to get the income (wages).*
12. ***Women Overseas Worker Agent** is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the women overseas workers.*

TABEL : 02.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA
TABLE : 02.1 SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF
POPULATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertam- bangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolah- an <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagang- an Besar / Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Fakfak	116	-	-	2	-	5	1	124
Kaimana	84	-	-	1	-	1	-	86
Teluk Wondama	72	-	-	2	-	2	-	76
Teluk Bintuni	149	-	-	2	-	-	1	152
Manokwari	410	1	-	1	-	4	1	417
Sorong Selatan	117	-	-	2	-	-	-	119
Sorong	134	-	-	-	-	-	1	135
Raja Ampat	117	-	-	1	-	2	-	120
Tambrau	49	1	-	-	-	-	-	50
Maybrat	129	-	-	-	-	-	-	129
Kota Sorong	4	6	-	1	-	20	-	31
PAPUA BARAT	1 381	8	-	12	-	34	4	1 439

TABEL : 02.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA
TABLE : 02.1.1 SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
 NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF
 POPULATION

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertam- bangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolah- an <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagang- an Besar / Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Fakfak	82	-	-	2	-	3	-	87
Kaimana	53	-	-	1	-	1	-	55
Teluk Wondama	53	-	-	2	-	2	-	57
Teluk Bintuni	34	-	-	2	-	-	1	37
Manokwari	88	-	-	1	-	4	1	94
Sorong Selatan	21	-	-	1	-	-	-	22
Sorong	39	-	-	-	-	-	-	39
Raja Ampat	111	-	-	1	-	1	-	113
Tambrau	13	1	-	-	-	-	-	14
Maybrat	1	-	-	-	-	-	-	1
Kota Sorong	3	2	-	1	-	11	-	17
PAPUA BARAT	498	3	-	11	-	22	2	536

TABEL : 02.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA
TABLE : 02.1.2 SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
 NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF
 POPULATION

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertam- bangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolah- an <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagang- an Besar / Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Fakfak	34	-	-	-	-	2	1	37
Kaimana	31	-	-	-	-	-	-	31
Teluk Wondama	19	-	-	-	-	-	-	19
Teluk Bintuni	115	-	-	-	-	-	-	115
Manokwari	322	1	-	-	-	-	-	323
Sorong Selatan	96	-	-	1	-	-	-	97
Sorong	95	-	-	-	-	-	1	96
Raja Ampat	6	-	-	-	-	1	-	7
Tambrau	36	-	-	-	-	-	-	36
Maybrat	128	-	-	-	-	-	-	128
Kota Sorong	1	4	-	-	-	9	-	14
PAPUA BARAT	883	5	-	1	-	12	2	903

TABEL : 02.2 BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR
TABLE : 02.2 NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	45	55	1	15	-	-	-
Kaimana	56	16	-	10	1	1	-
Teluk Wondama	40	1	-	29	-	2	-
Teluk Bintuni	103	4	-	36	-	6	-
Manokwari	355	45	3	6	-	-	1
Sorong Selatan	73	-	-	18	-	26	-
Sorong	97	6	1	-	1	29	-
Raja Ampat	37	12	-	64	1	3	-
Tambrau	33	14	-	1	-	1	-
Maybrat	129	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	1	-	-	3	-	-	-
PAPUA BARAT	969	153	5	182	3	68	1

**TABEL : 02.2.1 BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN
AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	18	49	-	15	-	-	-
Kaimana	37	4	-	10	1	1	-
Teluk Wondama	22	-	-	29	-	2	-
Teluk Bintuni	13	1	-	19	-	1	-
Manokwari	69	12	1	6	-	-	-
Sorong Selatan	7	-	-	8	-	6	-
Sorong	20	5	1	-	1	12	-
Raja Ampat	32	12	-	63	1	3	-
Tambrau	-	12	-	1	-	-	-
Maybrat	1	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	-	3	-	-	-
PAPUA BARAT	219	95	2	154	3	25	-

**TABEL : 02.2.2 BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN
AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	27	6	1	-	-	-	-
Kaimana	19	12	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	18	1	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	90	3	-	17	-	5	-
Manokwari	286	33	2	-	-	-	1
Sorong Selatan	66	-	-	10	-	20	-
Sorong	77	1	-	-	-	17	-
Raja Ampat	5	-	-	1	-	-	-
Tambrau	33	2	-	-	-	1	-
Maybrat	128	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	1	-	-	-	-	-	-
PAPUA BARAT	750	58	3	28	-	43	1

TABEL
TABLE : 02.3

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA
INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS
WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Worker Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	-	124	-	124
Kaimana	-	86	-	86
Teluk Wondama	-	76	-	76
Teluk Bintuni	-	152	-	152
Manokwari	-	417	-	417
Sorong Selatan	-	119	-	119
Sorong	-	135	-	135
Raja Ampat	-	120	-	120
Tambrau	-	50	-	50
Maybrat	1	128	-	129
Kota Sorong	-	31	-	31
PAPUA BARAT	1	1 438	-	1 439

TABEL : 02.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT

Tepi Laut / *Coastal Area*

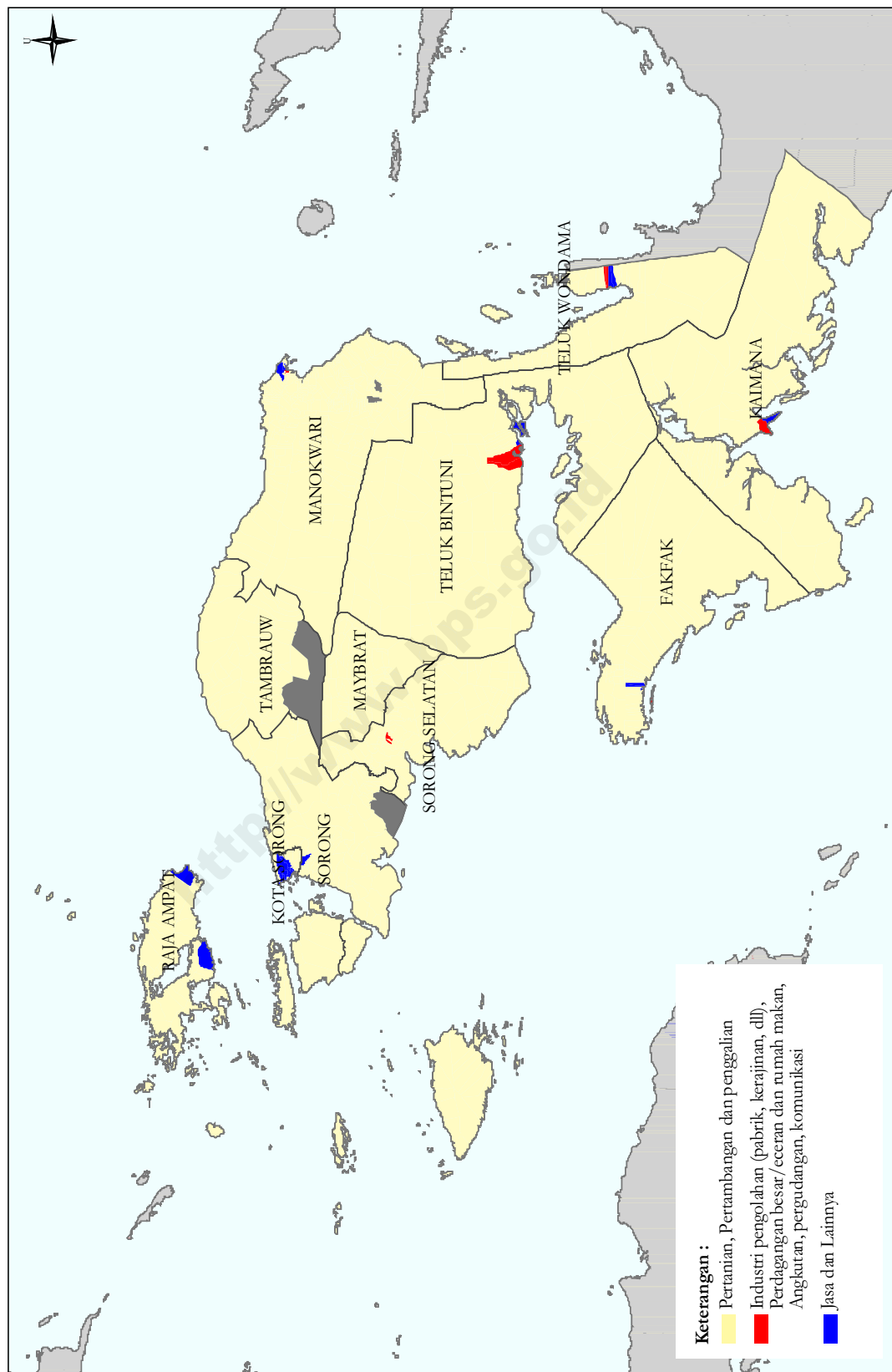
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Worker Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	-	87	-	87
Kaimana	-	55	-	55
Teluk Wondama	-	57	-	57
Teluk Bintuni	-	37	-	37
Manokwari	-	94	-	94
Sorong Selatan	-	22	-	22
Sorong	-	39	-	39
Raja Ampat	-	113	-	113
Tambrau	-	14	-	14
Maybrat	-	1	-	1
Kota Sorong	-	17	-	17
PAPUA BARAT	-	536	-	536

TABEL : 02.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Worker Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	-	37	-	37
Kaimana	-	31	-	31
Teluk Wondama	-	19	-	19
Teluk Bintuni	-	115	-	115
Manokwari	-	323	-	323
Sorong Selatan	-	97	-	97
Sorong	-	96	-	96
Raja Ampat	-	7	-	7
Tambrau	-	36	-	36
Maybrat	1	127	-	128
Kota Sorong	-	14	-	14
PAPUA BARAT	1	902	-	903

GAMBAR 2.1 PETA TEMATIK SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK DI DESA
FIGURE 2.1 THEMATIC MAP OF THE MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION IN THE VILLAGE



Perumahan dan Lingkungan Hidup

Settlement and Environment

3

PENJELASAN UMUM

TECHNICAL NOTES

1. **Keluarga Pengguna Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga yang menggunakan listrik dari PLN dan membayar tagihan listrik secara resmi dengan ditandai oleh bukti tagihan dari PLN.
 2. **Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN** adalah keluarga yang menggunakan listrik selain dari PLN. Termasuk keluarga yang menyambung/menyantol listrik dari tetangga (keluarga lain). Listrik Non-PLN misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, dan listrik swadaya masyarakat
 3. **Jalan Utama** adalah jalan yang dianggap oleh penduduk setempat sebagai yang paling penting dan utama untuk arus transportasi menuju kantor camat terdekat.
 4. **Sumber Penerangan Jalan Utama** adalah jenis dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah dan non-listrik.
 5. **Jenis Tempat Pembuangan Sampah** mencakup dua hal yaitu tempat yang digunakan dan cara yang dilakukan untuk penanganan sampah. Dikelompokkan menjadi:
 - a. Pembuangan sampah di tempat sampah yang kemudian diangkut,
 - b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar/ditimbun,
 - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi,
 - d. Dibuang di drainase/got/selokan.
1. ***Family of Electric Consumer of National Electricity Company (PLN)*** is a family that uses electricity from PLN and pays the electric bill formally characterized by evidence of PLN bills.
 2. ***Family of Electric Consumer of Non National Electricity Company (Non-PLN)*** is a family that uses electricity other than PLN. It includes the families who connect/share the electricity from neighbor (other family). Non-PLN electricity i.e. diesel/generator, electric power cultivated by local governments, and electric power cultivated by the local community.
 3. ***Main Street*** is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure to the nearest district office.
 4. ***The Sources of Main Street Illumination*** is the types and the sources of financing of the existing lighting in the main street of the village. It grouped into: state electricity, non-state electricity and non-electric.
 5. ***The Types of Garbage Disposal Unit*** involves two things: a place that is used and how that is done to handle trash. It grouped into:
 - a. Disposed in garbage bin then carried away
 - b. Gathered in pool then burned/buried
 - c. Disposed in rivers/irrigation channels,
 - d. Dumped in the drainage / sewer/ drain.

6. **Tempat Penampungan Sampah Sementara** (TPS) adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai tempat penampungan/pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir sampah.
7. **Sungai** adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah dimulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir). Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai tetapi tidak termasuk saluran irigasi, kanal, maupun sodetan.
8. **Saluran Irigasi** (termasuk kanal dan sodetan) adalah kesatuan bangunan dan saluran untuk mengatur penyediaan, pengambilan, dan pembagian air irigasi.
9. **Danau** adalah sebuah cekungan yang terbentuk secara alami yang terisi oleh air dari beberapa sumber seperti curahan hujan, sungai, dan air tanah.
Situ merupakan danau yang berukuran relatif lebih kecil.
Waduk adalah bendungan/penampungan aliran sungai untuk keperluan tertentu, misal pembangkit listrik, persediaan sumber air, irigasi, dan sebagainya.
10. **Pemukiman di Bantaran Sungai** adalah wilayah pemukiman yang berada di lahan pada kedua sisi sepanjang sungai yang dihitung dari tepi sungai sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam. Jarak dihitung dari tepi sungai kurang lebih 15 meter.
6. ***Temporary Garbage Disposal Unit** is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the final destination of garbage dump.*
7. ***River** is the place, container and water networks that are formed naturally starts from upstream to downstream. The river is including creeks, but excluding irrigation channels, canals, and aqueducts.*
8. ***Irrigation Channel** (including canals and aqueducts) is the unity of building and channels to arrange the provision, retrieval, and distribution of irrigation water.*
9. ***Lake** is basin formed naturally filled by water from several sources such as: rain, rivers, and groundwater.*
***Reservoir** is a lake that is relatively smaller in size.*
***Dam** is a container of watersheds for specific purposes, such as: power plants, supply of water, irrigation, etc.*
10. ***Settlement on the River Bank** is residential area located on both sides along the river, which is calculated from the riverside up to the embankment. The distance is calculated from the banks of the river about 15 meters.*

11. **Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi** (SUTET) adalah jaringan kawat beraliran listrik bertegangan lebih besar dari 500 KV untuk pendistribusian listrik lintas daerah.
 12. **Pemukiman Di Bawah SUTET** adalah wilayah pemukiman yang berada di bawah lintasan jaringan sutet dan berjarak kurang lebih 20 meter.
 13. **Pemukiman Kumuh** adalah wilayah pemukiman dengan bangunan yang padat dan tidak layak huni, sanitasi lingkungan yang buruk dan sangat padat penduduk.
 14. **Pencemaran Lingkungan Hidup** adalah sesuatu yang mengakibatkan kemerosotan kualitas lingkungan hidup (air, tanah, dan udara) baik langsung maupun tidak langsung yang dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (proses alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah dan pencemaran udara.
 15. **Penggalian Golongan C** adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup, seperti: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, batu koral, aspal, gips, gamping dan sebagainya, baik yang kegiatannya masih aktif atau tidak, memiliki surat izin atau tidak.
11. ***Extra High Voltage Air Channel** is a wire network which is electrified greater than 500 kV to distribute the across the region*
 12. ***Settlement below the Extra High Voltage Air Channel** is residential area that is located under the trajectory of Extra High Voltage Air Channel and is approximately 20 meters.*
 13. ***Slum Settlement** is residential area with dense and unworthy buildings, poor environmental sanitation, and very densely populated.*
 14. ***Environmental Pollution** is something that resulted in deterioration of environmental quality (water, soil, and air) either directly or indirectly that may endanger the health, safety, and welfare of humans, which usually occurs in a long time. These disorders can occur by itself (natural process) or caused by human activities. Environmental pollution can be divided into water pollution, soil contamination and air pollution.*
 15. ***C-Class Mining** is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment, such as: stone, sand, limestone, kaolin, quartz sand, clay, coral stone, asphalt, gypsum, limestone, etc., whose activity is either still active or not , has a license or not.*

TABEL : 03.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	54	116	4	3	-
Kaimana	9	80	8	4	-
Teluk Wondama	8	73	4	7	-
Teluk Bintuni	18	121	7	27	-
Manokwari	102	229	10	37	-
Sorong Selatan	21	82	4	24	-
Sorong	42	113	6	8	-
Raja Ampat	9	111	11	27	-
Tambrauw	-	43	-	-	-
Maybrat	23	94	5	3	-
Kota Sorong	28	23	22	-	-
PAPUA BARAT	314	1 085	81	140	-

TABEL : 03.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	47	82	3	2	-
Kaimana	9	50	7	3	-
Teluk Wondama	8	54	4	3	-
Teluk Bintuni	10	32	4	7	-
Manokwari	29	79	9	8	-
Sorong Selatan	9	13	2	1	-
Sorong	13	33	-	3	-
Raja Ampat	7	106	10	27	-
Tambrauw	-	14	-	-	-
Maybrat	-	1	-	-	-
Kota Sorong	15	13	11	-	-
PAPUA BARAT	147	477	50	54	-

TABEL : 03.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	7	34	1	1	-
Kaimana	-	30	1	1	-
Teluk Wondama	-	19	-	4	-
Teluk Bintuni	8	89	3	20	-
Manokwari	73	150	1	29	-
Sorong Selatan	12	69	2	23	-
Sorong	29	80	6	5	-
Raja Ampat	2	5	1	-	-
Tambrauw	-	29	-	-	-
Maybrat	23	93	5	3	-
Kota Sorong	13	10	11	-	-
PAPUA BARAT	167	608	31	86	-

TABEL : 03.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Type of Cooking Fuel</i>					Agen Bahan Bakar <i>Agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	-	-	14	110	-	2	22
Kaimana	-	-	5	81	-	2	5
Teluk Wondama	-	-	6	70	-	1	30
Teluk Bintuni	-	-	3	149	-	6	13
Manokwari	-	1	14	402	-	12	40
Sorong Selatan	-	1	12	106	-	-	9
Sorong	-	1	15	119	-	3	18
Raja Ampat	-	-	13	107	-	-	14
Tambrau	-	-	-	50	-	-	1
Maybrat	-	-	2	127	-	1	15
Kota Sorong	-	-	28	3	-	18	28
PAPUA BARAT	-	3	112	1 324	-	45	195

TABEL : 03.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Type of Cooking Fuel</i>					Agen Bahan Bakar <i>Agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	-	-	9	78	-	2	15
Kaimana	-	-	5	50	-	2	5
Teluk Wondama	-	-	6	51	-	-	27
Teluk Bintuni	-	-	2	35	-	4	8
Manokwari	-	-	8	86	-	11	11
Sorong Selatan	-	-	5	17	-	-	1
Sorong	-	-	4	35	-	-	5
Raja Ampat	-	-	12	101	-	-	13
Tambrau	-	-	-	14	-	-	1
Maybrat	-	-	-	1	-	-	-
Kota Sorong	-	-	16	1	-	6	15
PAPUA BARAT	-	-	67	469	-	25	101

TABEL : 03.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Type of Cooking Fuel</i>					Agen Bahan Bakar <i>Agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	-	-	5	32	-	-	7
Kaimana	-	-	-	31	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	19	-	1	3
Teluk Bintuni	-	-	1	114	-	2	5
Manokwari	-	1	6	316	-	1	29
Sorong Selatan	-	1	7	89	-	-	8
Sorong	-	1	11	84	-	3	13
Raja Ampat	-	-	1	6	-	-	1
Tambrau	-	-	-	36	-	-	-
Maybrat	-	-	2	126	-	1	15
Kota Sorong	-	-	12	2	-	12	13
PAPUA BARAT	-	3	45	855	-	20	94

TABEL : 03.3 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA
TABLE : 03.3 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irri- gation Channel</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	7	69	9	-	39	12
Kaimana	3	32	13	-	38	4
Teluk Wondama	-	34	18	-	24	-
Teluk Bintuni	2	62	25	-	63	3
Manokwari	4	212	6	2	193	6
Sorong Selatan	1	46	18	-	54	1
Sorong	-	75	17	-	43	1
Raja Ampat	2	69	5	-	44	2
Tambrau	-	27	4	-	19	-
Maybrat	2	56	15	-	56	-
Kota Sorong	20	6	1	-	4	17
PAPUA BARAT	41	688	131	2	577	46

TABEL : 03.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA
TABLE : 03.3.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irri- gation Channel</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	4	41	5	-	37	10
Kaimana	2	23	1	-	29	4
Teluk Wondama	-	27	6	-	24	-
Teluk Bintuni	2	23	4	-	8	2
Manokwari	4	46	1	-	43	5
Sorong Selatan	-	8	4	-	10	-
Sorong	-	29	2	-	8	-
Raja Ampat	1	68	5	-	39	1
Tambrau	-	7	2	-	5	-
Maybrat	-	-	-	-	1	-
Kota Sorong	8	5	1	-	3	8
PAPUA BARAT	21	277	31	-	207	30

TABEL : 03.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA
TABLE : 03.3.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irri- gation Channel</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	3	28	4	-	2	2
Kaimana	1	9	12	-	9	-
Teluk Wondama	-	7	12	-	-	-
Teluk Bintuni	-	39	21	-	55	1
Manokwari	-	166	5	2	150	1
Sorong Selatan	1	38	14	-	44	1
Sorong	-	46	15	-	35	1
Raja Ampat	1	1	-	-	5	1
Tambrau	-	20	2	-	14	-
Maybrat	2	56	15	-	55	-
Kota Sorong	12	1	-	-	1	9
PAPUA BARAT	20	411	100	2	370	16

TABEL : 03.4
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**

NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	61	11	35	17
Kaimana	20	4	35	27
Teluk Wondama	13	35	1	27
Teluk Bintuni	65	13	20	54
Manokwari	138	38	39	202
Sorong Selatan	16	15	48	40
Sorong	69	12	14	40
Raja Ampat	28	28	47	17
Tambrau	1	10	8	31
Maybrat	46	8	15	60
Kota Sorong	29	-	1	1
PAPUA BARAT	486	174	263	516

TABEL : 03.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
TABLE : 03.4.1 SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jamban Toilet			Bukan Jamban Non-Toilet
	Sendiri Private	Bersama Shared	Umum Public	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	40	3	30	14
Kaimana	13	4	23	15
Teluk Wondama	12	25	1	19
Teluk Bintuni	28	-	5	4
Manokwari	34	10	9	41
Sorong Selatan	7	-	7	8
Sorong	16	9	3	11
Raja Ampat	27	28	45	13
Tambrau	1	8	4	1
Maybrat	-	-	-	1
Kota Sorong	16	-	1	-
PAPUA BARAT	194	87	128	127

TABEL : 03.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
TABLE : 03.4.2 SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	21	8	5	3
Kaimana	7	-	12	12
Teluk Wondama	1	10	-	8
Teluk Bintuni	37	13	15	50
Manokwari	104	28	30	161
Sorong Selatan	9	15	41	32
Sorong	53	3	11	29
Raja Ampat	1	-	2	4
Tambrau	-	2	4	30
Maybrat	46	8	15	59
Kota Sorong	13	-	-	1
PAPUA BARAT	292	87	135	389

TABEL : 03.5 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sungai River	Saluran Irigasi Irrigation Channel	Danau/Waduk/Situ Lake/Dam/Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakfak	36	2	-
Kaimana	56	1	2
Teluk Wondama	60	-	1
Teluk Bintuni	129	3	-
Manokwari	288	19	22
Sorong Selatan	102	-	-
Sorong	111	6	4
Raja Ampat	37	-	1
Tambrauw	40	-	-
Maybrat	88	-	20
Kota Sorong	24	-	-
PAPUA BARAT	971	31	50

TABEL : 03.5.1 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sungai River	Saluran Irigasi Irrigation Channel	Danau/Waduk/Situ Lake/Dam/Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakfak	18	1	-
Kaimana	29	-	1
Teluk Wondama	41	-	1
Teluk Bintuni	30	-	-
Manokwari	73	1	3
Sorong Selatan	20	-	-
Sorong	26	-	-
Raja Ampat	32	-	1
Tambrauw	10	-	-
Maybrat	1	-	-
Kota Sorong	11	-	-
PAPUA BARAT	291	2	6

TABEL : 03.5.2 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU
TABLE : 03.5.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ <i>Lake/Dam/Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakfak	18	1	-
Kaimana	27	1	1
Teluk Wondama	19	-	-
Teluk Bintuni	99	3	-
Manokwari	215	18	19
Sorong Selatan	82	-	-
Sorong	85	6	4
Raja Ampat	5	-	-
Tambrauw	30	-	-
Maybrat	87	-	20
Kota Sorong	13	-	-
PAPUA BARAT	680	29	44

TABEL : 03.6 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI
TABLE : 03.6 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	31	22	6	2	14
Kaimana	44	16	3	1	41
Teluk Wondama	58	56	-	-	1
Teluk Bintuni	100	46	1	-	68
Manokwari	244	158	11	-	2
Sorong Selatan	90	70	10	-	50
Sorong	65	41	43	-	46
Raja Ampat	24	14	-	-	3
Tambrau	39	34	25	-	2
Maybrat	86	67	2	-	6
Kota Sorong	9	4	1	-	3
PAPUA BARAT	790	528	102	3	236

TABEL : 03.6.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI
TABLE : 03.6.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Batbing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	16	13	4	2	4
Kaimana	20	5	-	-	21
Teluk Wondama	39	37	-	-	-
Teluk Bintuni	10	5	-	-	22
Manokwari	61	42	1	-	-
Sorong Selatan	16	12	1	-	13
Sorong	8	6	8	-	15
Raja Ampat	23	14	-	-	2
Tambrau	9	5	4	-	1
Maybrat	1	1	-	-	1
Kota Sorong	3	1	-	-	2
PAPUA BARAT	206	141	18	2	81

TABEL : 03.6.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI
TABLE : 03.6.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	15	9	2	-	10
Kaimana	24	11	3	1	20
Teluk Wondama	19	19	-	-	1
Teluk Bintuni	90	41	1	-	46
Manokwari	183	116	10	-	2
Sorong Selatan	74	58	9	-	37
Sorong	57	35	35	-	31
Raja Ampat	1	-	-	-	1
Tambrau	30	29	21	-	1
Maybrat	85	66	2	-	5
Kota Sorong	6	3	1	-	1
PAPUA BARAT	584	387	84	1	155

TABEL : 03.7 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI
TABLE : 03.7 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	1	1	2	-
Kaimana	1	-	1	-
Teluk Wondama	-	-	-	-
Teluk Bintuni	2	1	3	-
Manokwari	14	2	18	1
Sorong Selatan	-	-	-	-
Sorong	1	-	6	-
Raja Ampat	-	-	-	-
Tambrau	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	-	-
PAPUA BARAT	19	4	30	1

TABEL : 03.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI**
TABLE : 03.7.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	1	1	1	-
Kaimana	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-
Teluk Bintuni	-	-	-	-
Manokwari	-	-	1	-
Sorong Selatan	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	-
Raja Ampat	-	-	-	-
Tambrau	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	-	-
PAPUA BARAT	1	1	2	-

TABEL : 03.7.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI**
TABLE : 03.7.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	-	-	1	-
Kaimana	1	-	1	-
Teluk Wondama	-	-	-	-
Teluk Bintuni	2	1	3	-
Manokwari	14	2	17	1
Sorong Selatan	-	-	-	-
Sorong	1	-	6	-
Raja Ampat	-	-	-	-
Tambrau	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	-	-
PAPUA BARAT	18	3	28	1

TABEL : 03.8 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/**
WADUK/SITU
NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Iri-gasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	-	-	-	-	-
Kaimana	1	1	-	-	1
Teluk Wondama	1	-	-	-	-
Teluk Bintuni	-	-	-	-	-
Manokwari	9	-	1	-	2
Sorong Selatan	-	-	-	-	-
Sorong	1	1	3	-	-
Raja Ampat	-	-	-	-	-
Tambrau	-	-	-	-	-
Maybrat	4	4	-	1	-
Kota Sorong	-	-	-	-	-
PAPUA BARAT	16	6	4	1	3

TABEL : 03.8.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/**
TABLE : 03.8.1 **WADUK/SITU**
NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Iri-gasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	-	-	-	-	-
Kaimana	1	1	-	-	-
Teluk Wondama	1	-	-	-	-
Teluk Bintuni	-	-	-	-	-
Manokwari	-	-	1	-	-
Sorong Selatan	-	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	-	-
Raja Ampat	-	-	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	-	-	-
PAPUA BARAT	2	1	1	-	-

TABEL : 03.8.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/**
TABLE : 03.8.2 **WADUK/SITU**
NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Iri-gasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	1
Teluk Wondama	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	-	-	-	-	-
Manokwari	9	-	-	-	2
Sorong Selatan	-	-	-	-	-
Sorong	1	1	3	-	-
Raja Ampat	-	-	-	-	-
Tambrau	-	-	-	-	-
Maybrat	4	4	-	1	-
Kota Sorong	-	-	-	-	-
PAPUA BARAT	14	5	3	1	3

TABEL : 03.9
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Permukiman di/ Settlement On					
	Bantaran/Tepi Sungai The River Bank		Bawah Sutek Below the Extra High Voltage Air Channel		Permukiman Kumuh Slum Settlement	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	10	26	-	-	-	124
Kaimana	5	51	-	-	1	85
Teluk Wondama	26	34	-	-	1	75
Teluk Bintuni	42	87	-	-	4	148
Manokwari	18	270	-	-	1	416
Sorong Selatan	62	40	-	-	19	100
Sorong	42	69	-	-	1	134
Raja Ampat	4	33	-	-	1	119
Tambrauw	12	28	-	-	-	50
Maybrat	10	78	-	-	5	124
Kota Sorong	20	4	-	-	5	26
PAPUA BARAT	251	720	-	-	38	1 401

TABEL : 03.9.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH
TABLE : 03.9.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Permukiman di/ Settlement On					
	Bantaran/Tepi Sungai The River Bank		Bawah Sutek Below the Extra High Voltage Air Channel		Permukiman Kumuh Slum Settlement	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	6	12	-	-	-	87
Kaimana	2	27	-	-	1	54
Teluk Wondama	15	26	-	-	1	56
Teluk Bintuni	12	18	-	-	1	36
Manokwari	9	64	-	-	1	93
Sorong Selatan	12	8	-	-	7	15
Sorong	10	16	-	-	-	39
Raja Ampat	4	28	-	-	1	112
Tambrauw	2	8	-	-	-	14
Maybrat	-	1	-	-	-	1
Kota Sorong	8	3	-	-	4	13
PAPUA BARAT	80	211	-	-	16	520

TABEL : 03.9.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH
TABLE : 03.9.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>					
	Bantaran/Tepi Sungai <i>The River Bank</i>		Bawah Sutek <i>Below the Extra High Voltage Air Channel</i>		Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	4	14	-	-	-	37
Kaimana	3	24	-	-	-	31
Teluk Wondama	11	8	-	-	-	19
Teluk Bintuni	30	69	-	-	3	112
Manokwari	9	206	-	-	-	323
Sorong Selatan	50	32	-	-	12	85
Sorong	32	53	-	-	1	95
Raja Ampat	-	5	-	-	-	7
Tambrauw	10	20	-	-	-	36
Maybrat	10	77	-	-	5	123
Kota Sorong	12	1	-	-	1	13
PAPUA BARAT	171	509	-	-	22	881

TABEL : 03.10 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
TABLE : 03.10 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakfak	-	-	-
Kaimana	2	1	-
Teluk Wondama	-	-	-
Teluk Bintuni	8	1	2
Manokwari	2	-	2
Sorong Selatan	4	1	-
Sorong	15	1	1
Raja Ampat	4	-	-
Tambrauw	-	-	-
Maybrat	2	-	1
Kota Sorong	8	-	3
PAPUA BARAT	45	4	9

TABEL : 03.10.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
TABLE : 03.10.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakfak	-	-	-
Kaimana	2	1	-
Teluk Wondama	-	-	-
Teluk Bintuni	5	1	2
Manokwari	2	-	-
Sorong Selatan	3	1	-
Sorong	9	-	-
Raja Ampat	4	-	-
Tambrauw	-	-	-
Maybrat	-	-	-
Kota Sorong	3	-	1
PAPUA BARAT	28	3	3

TABEL : 03.10.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
TABLE : 03.10.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakfak	-	-	-
Kaimana	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-
Teluk Bintuni	3	-	-
Manokwari	-	-	2
Sorong Selatan	1	-	-
Sorong	6	1	1
Raja Ampat	-	-	-
Tambrauw	-	-	-
Maybrat	2	-	1
Kota Sorong	5	-	2
PAPUA BARAT	17	1	6

TABEL : 03.11 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/ Soil Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Fakfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kaimana	1	1	-	1	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	5	1	2	1	-	-	1	-	1
Manokwari	1	-	1	-	-	-	-	-	2
Sorong Selatan	2	1	1	-	-	1	-	-	-
Sorong	10	4	1	-	1	-	-	-	1
Raja Ampat	4	-	-	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	2	-	-	-	-	-	1
Kota Sorong	8	-	-	-	-	-	-	2	1
PAPUA BARAT	31	7	7	2	1	1	1	2	6

TABEL 03.11.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/ Soil Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Fakfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kaimana	1	1	-	1	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	4	1	-	1	-	-	1	-	1
Manokwari	1	-	1	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	1	1	1	-	-	1	-	-	-
Sorong	6	3	-	-	-	-	-	-	-
Raja Ampat	4	-	-	-	-	-	-	-	-
Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	3	-	-	-	-	-	-	1	-
PAPUA BARAT	20	6	2	2	-	1	1	1	1

TABEL 03.11.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/ Soil Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Fakfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	1	-	2	-	-	-	-	-	-
Manokwari	-	-	-	-	-	-	-	-	2
Sorong Selatan	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Sorong	4	1	1	-	1	-	-	-	1
Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	2	-	-	-	-	-	1
Kota Sorong	5	-	-	-	-	-	-	1	1
PAPUA BARAT	11	1	5	-	1	-	-	1	5

TABEL : 03.12 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pengaduan Ke Kepala Desa/ <i>Reported to The Village Head</i>		
	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakfak	-	-	-
Kaimana	1	-	-
Teluk Wondama	-	-	-
Teluk Bintuni	7	-	1
Manokwari	-	-	1
Sorong Selatan	2	1	-
Sorong	4	1	1
Raja Ampat	1	-	-
Tambrau	-	-	-
Maybrat	-	-	1
Kota Sorong	4	-	1
PAPUA BARAT	19	2	5

**TABEL : 03.12.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN
HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION
THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pengaduan Ke Kepala Desa/ Reported to The Village Head		
	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/ Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakfak	-	-	-
Kaimana	1	-	-
Teluk Wondama	-	-	-
Teluk Bintuni	4	-	1
Manokwari	-	-	-
Sorong Selatan	2	1	-
Sorong	3	-	-
Raja Ampat	1	-	-
Tambrau	-	-	-
Maybrat	-	-	-
Kota Sorong	2	-	1
PAPUA BARAT	13	1	2

**TABEL : 03.12.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN
HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION
THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pengaduan Ke Kepala Desa/ <i>Reported to The Village Head</i>		
	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakfak	-	-	-
Kaimana	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-
Teluk Bintuni	3	-	-
Manokwari	-	-	1
Sorong Selatan	-	-	-
Sorong	1	1	1
Raja Ampat	-	-	-
Tambrau	-	-	-
Maybrat	-	-	1
Kota Sorong	2	-	-
PAPUA BARAT	6	1	3

TABEL : 03.13 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalan Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
	<i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Not Exist</i>	<i>Exist</i>	<i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	1	87	36	19	105
Kaimana	-	36	50	16	70
Teluk Wondama	-	41	35	17	59
Teluk Bintuni	1	71	80	45	107
Manokwari	3	282	132	54	363
Sorong Selatan	-	89	30	49	70
Sorong	-	47	88	34	101
Raja Ampat	-	58	62	12	108
Tambrau	-	30	20	8	42
Maybrat	-	120	9	64	65
Kota Sorong	1	6	24	11	20
PAPUA BARAT	6	867	566	329	1 110

TABEL : 03.13.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Tepi Laut / Coastal Area

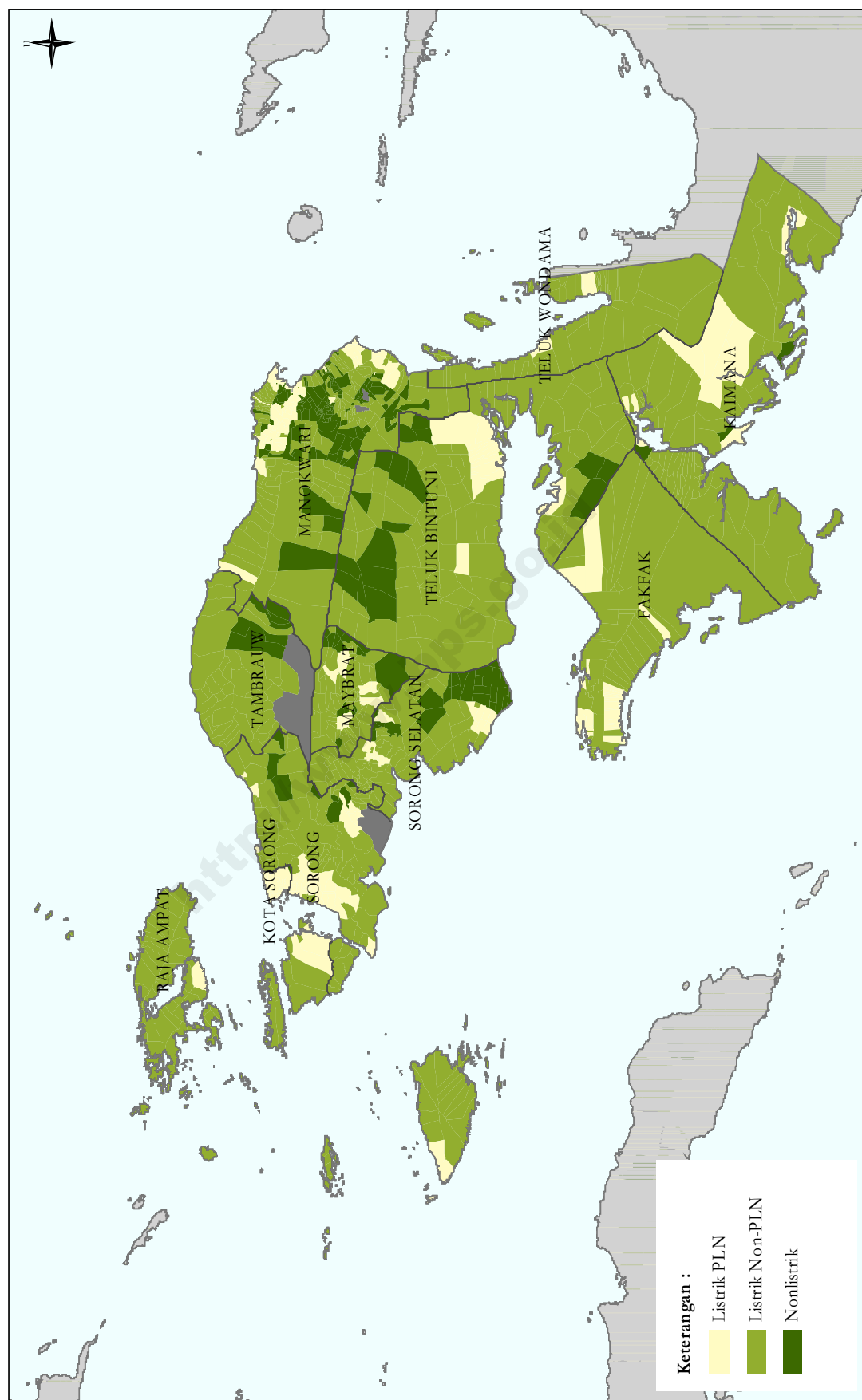
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalian Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
	<i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Not Exist</i>	<i>Exist</i>	<i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	1	62	24	15	72
Kaimana	-	22	33	12	43
Teluk Wondama	-	24	33	13	44
Teluk Bintuni	-	9	28	12	25
Manokwari	-	59	35	28	66
Sorong Selatan	-	12	10	7	15
Sorong	-	7	32	9	30
Raja Ampat	-	56	57	11	102
Tambrau	-	8	6	3	11
Maybrat	-	-	1	-	1
Kota Sorong	1	2	14	4	13
PAPUA BARAT	2	261	273	114	422

TABEL : 03.13.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/
TABLE : 03.13.2 KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND
TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalan Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
	<i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Not Exist</i>	<i>Exist</i>	<i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	-	25	12	4	33
Kaimana	-	14	17	4	27
Teluk Wondama	-	17	2	4	15
Teluk Bintuni	1	62	52	33	82
Manokwari	3	223	97	26	297
Sorong Selatan	-	77	20	42	55
Sorong	-	40	56	25	71
Raja Ampat	-	2	5	1	6
Tambrau	-	22	14	5	31
Maybrat	-	120	8	64	64
Kota Sorong	-	4	10	7	7
PAPUA BARAT	4	606	293	215	688

GAMBAR 3.1 **PETA TEMATIK KETERSEDIAAN LISTRIK DI DESA**
FIGURE 3.1 **THEMATIC MAP OF THE AVAILABILITY OF ELECTRICITY IN THE VILLAGE**



**Antisipasi dan Kejadian
Bencana Alam**

4

*Anticipation and Incidence of
Natural Disaster*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, banjir bandang, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian minimal 1 juta rupiah.
2. **Sistem Peringatan Dini Tsunami** adalah fasilitas pendeteksian dini kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini bagi penduduk sebelum bencana alam tsunami menimpa desa.
3. **Perlengkapan Keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas lokal untuk mengantisipasi terjadinya bencana alam, seperti menyediakan perahu karet, tenda, masker, dan sebagainya.
4. **Gotong Royong Warga** adalah upaya spontanitas yang dilakukan oleh warga secara bersama-sama untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi. Contoh gotong-royong warga antara lain membersihkan saluran air untuk mencegah banjir, penanaman bakau untuk mencegah abrasi pantai dan sebagainya.
5. **Penyuluhan Keselamatan** (termasuk simulasi bencana) adalah kegiatan penerangan tentang cara-cara penyelamatan diri oleh petugas/instansi terkait pada wilayah rawan bencana dan atau disertai simulasi penyelamatan untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi.

TECHNICAL NOTES

1. ***Natural Disaster*** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, dryness, twister, and landslide resulting in losses of at least 1 million rupiah.
2. ***Tsunami Early Warning System*** is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide early warning for the population before the tsunami hit the village.
3. ***Safety Equipment*** is equipment that sought/provided by local apparatus or residents of the local communities to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks, etc.
4. ***Citizens Mutual Aid*** is a spontaneous effort by citizens together to prevent or minimize the impact of natural disasters that may occur. Examples of citizen mutual aid are cleaning up waterways to prevent flooding, planting mangroves to prevent coastal erosion and so on.
5. ***Safety Advisory*** (including disaster simulation) is the advisory activity on ways to rescue themselves by the officers/agencies in disaster-prone areas and or with simulated rescue to prevent or minimize the impact of natural disasters that may occur.

TABEL : 04.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tanah Longsor Land- slide	Banjir Flood	Banjir Bandang Flood with Materials	Gempa Bumi Earth- quake	Tsuna-mi Tsunami	Gelom- bang Pasang Laut Tide	Angin Puyuh/ Puting Topan Twister / Tornado	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakar- an Hutan Forest on Fire	Keke- ringan Dry-ness
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	3	4	-	-	-	1	2	-	-	1
Kaimana	-	2	-	1	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	2	12	17	1	-	3	1	-	-	1
Teluk Bintuni	1	5	-	-	-	-	1	-	-	-
Manokwari	-	-	4	133	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-
Sorong	-	3	-	30	-	-	3	-	-	-
Raja Ampat	-	-	-	-	-	19	15	-	1	-
Tambrauw	3	1	-	20	-	2	-	-	-	-
Maybrat	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	3	3	-	11	-	2	-	-	-	-
PAPUA BARAT	13	32	21	196	-	29	22	-	1	2

TABEL : 04.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tanah Longsor Land- slide	Banjir Flood	Banjir Bandang Flood with Materials	Gempa Bumi Earth- quake	Tsuna-mi Tsunami	Gelom- bang Pasang Laut Tide	Angin Puyuh/ Puting Beliong/ Topan Twister / Tornado	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakar- an Hutan Forest on Fire	Keke- ringan Dry-ness
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	2	4	-	-	-	1	2	-	-	1
Kaimana	-	2	-	1	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	2	7	13	1	-	3	1	-	-	-
Teluk Bintuni	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Manokwari	-	-	-	54	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-
Raja Ampat	-	-	-	-	-	19	15	-	1	-
Tambrauw	1	-	-	10	-	2	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	1	1	-	4	-	2	-	-	-	-
PAPUA BARAT	6	15	13	73	-	29	18	-	1	1

TABEL : 04.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tanah Longsor Land- slide	Banjir Flood	Banjir Bandang Flood with Materials	Gempa Bumi Earth- quake	Tsuna-mi Tsunami	Gelom- bang Pasang Laut Tide	Angin Puyuh/ Puting Belu- ng/ Topan Twister / Tornado	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakar- an Hutan Forest on Fire	Keke- ringan Dry-ness
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	5	4	-	-	-	-	-	-	1
Teluk Bintuni	1	4	-	-	-	-	1	-	-	-
Manokwari	-	-	4	79	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sorong	-	3	-	27	-	-	3	-	-	-
Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	2	1	-	10	-	-	-	-	-	-
Maybrat	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	2	2	-	7	-	-	-	-	-	-
PAPUA BARAT	7	17	8	123	-	-	4	-	-	1

TABEL : 04.2 BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	6	4	3	-	-	-
Kaimana	2	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	13	8	19	13	14	7
Teluk Bintuni	3	-	3	-	-	-
Manokwari	26	16	105	32	25	16
Sorong Selatan	2	-	-	-	-	-
Sorong	5	-	19	-	3	1
Raja Ampat	21	2	5	-	-	-
Tambrau	3	1	9	10	3	1
Maybrat	2	-	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	15	-	-	-
PAPUA BARAT	83	31	178	55	45	25

TABEL : 04.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	LSM NGO	Dompet Bencana Masyarakat Wallet of Disaster of the Community	Perusahaan Swasta Private Company	Lembaga Kemasyara- katan Community Organization	Bantuan Asing Foreign Aid	TNI/POLRI Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Fakfak	-	-	-	1	-	-	1
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	4	4	6	14	5	8	6
Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	-	1
Manokwari	4	1	2	6	1	29	8
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Sorong	-	-	1	-	-	-	12
Raja Ampat	-	-	-	1	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	1	-	4	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	-	-	-	-	1
PAPUA BARAT	8	5	9	23	6	41	29

TABEL : 04.2.1 BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	5	4	3	-	-	-
Kaimana	2	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	11	8	12	12	13	7
Teluk Bintuni	-	-	1	-	-	-
Manokwari	2	2	52	22	16	3
Sorong Selatan	2	-	-	-	-	-
Sorong	-	-	2	-	2	-
Raja Ampat	21	2	5	-	-	-
Tambrau	2	1	5	6	2	1
Maybrat	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	6	-	-	-
PAPUA BARAT	45	17	86	40	33	11

TABEL : 04.2.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	LSM NGO	Dompet Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Fakfak	-	-	-	1	-	-	1
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	4	4	6	13	5	8	6
Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	-	-
Manokwari	3	1	2	5	-	8	2
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Sorong	-	-	1	-	-	-	1
Raja Ampat	-	-	-	1	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	1	-	4	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	-	-	-	-	1
PAPUA BARAT	7	5	9	21	5	20	11

TABEL : 04.2.2 BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	1	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	2	-	7	1	1	-
Teluk Bintuni	3	-	2	-	-	-
Manokwari	24	14	53	10	9	13
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-
Sorong	5	-	17	-	1	1
Raja Ampat	-	-	-	-	-	-
Tambrau	1	-	4	4	1	-
Maybrat	2	-	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	9	-	-	-
PAPUA BARAT	38	14	92	15	12	14

TABEL
TABLE : 04.2.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompet Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Fakfak	-	-	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	1	-	-	-
Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	-	1
Manokwari	1	-	-	1	1	21	6
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	-	-	-	11
Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	-	-	-	-	-
PAPUA BARAT	1	-	-	2	1	21	18

TABEL : 04.3 BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
TABLE : 04.3 NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	1	-	4	1	3
Kaimana	1	1	-	-	-
Teluk Wondama	-	8	17	3	4
Teluk Bintuni	-	-	4	-	-
Manokwari	2	2	30	5	-
Sorong Selatan	-	-	-	-	1
Sorong	-	-	2	1	-
Raja Ampat	4	2	22	6	5
Tambrauw	-	-	10	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	1	1	-
PAPUA BARAT	8	13	90	17	13

TABEL : 04.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
TABLE : 04.3.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	1	-	4	1	3
Kaimana	1	1	-	-	-
Teluk Wondama	-	8	13	3	4
Teluk Bintuni	-	-	-	-	-
Manokwari	2	1	5	3	-
Sorong Selatan	-	-	-	-	1
Sorong	-	-	-	-	-
Raja Ampat	4	1	21	5	5
Tambrauw	-	-	6	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	1	1	-
PAPUA BARAT	8	11	50	13	13

TABEL : 04.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
TABLE : 04.3.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	4	-	-
Teluk Bintuni	-	-	4	-	-
Manokwari	-	1	25	2	-
Sorong Selatan	-	-	-	-	-
Sorong	-	-	2	1	-
Raja Ampat	-	1	1	1	-
Tambrau	-	-	4	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	-	-	-
PAPUA BARAT	-	2	40	4	-

TABEL : 04.4 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	5	2	2	-	-	-
Kaimana	-	1	-	-	-	-
Teluk Wondama	16	5	5	2	5	-
Teluk Bintuni	4	2	-	-	-	-
Manokwari	27	15	9	2	1	2
Sorong Selatan	-	-	-	1	-	-
Sorong	2	-	-	-	-	-
Raja Ampat	19	12	10	-	-	-
Tambrau	2	-	-	8	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	1	-	-	1	-	-
PAPUA BARAT	76	37	26	14	6	2

TABEL : 04.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of The Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kema- syarakatan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Indonesian Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Fakfak	-	-	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	1	-	-	4
Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	-	-
Manokwari	1	1	1	1	-	11	2
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	-	-	1	1
Raja Ampat	-	5	2	4	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	-	-	-	-	-
PAPUA BARAT	1	6	3	6	-	12	7

TABEL : 04.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	5	2	2	-	-	-
Kaimana	-	1	-	-	-	-
Teluk Wondama	12	5	5	2	5	-
Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	-
Manokwari	4	2	3	2	1	1
Sorong Selatan	-	-	-	1	-	-
Sorong	-	-	-	-	-	-
Raja Ampat	18	11	9	-	-	-
Tambrau	-	-	-	6	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	1	-	-	1	-	-
PAPUA BARAT	40	21	19	12	6	1

TABEL : 04.4.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM <i>NGO</i>	Dompet Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of The Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kema- syarakatan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Indonesian Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Fakfak	-	-	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	1	-	-	4
Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	-	-
Manokwari	1	1	1	1	-	2	2
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	-	-	-	-
Raja Ampat	-	4	2	3	-	-	-
Tambrau	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	-	-	-	-	-
PAPUA BARAT	1	5	3	5	-	2	6

TABEL : 04.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

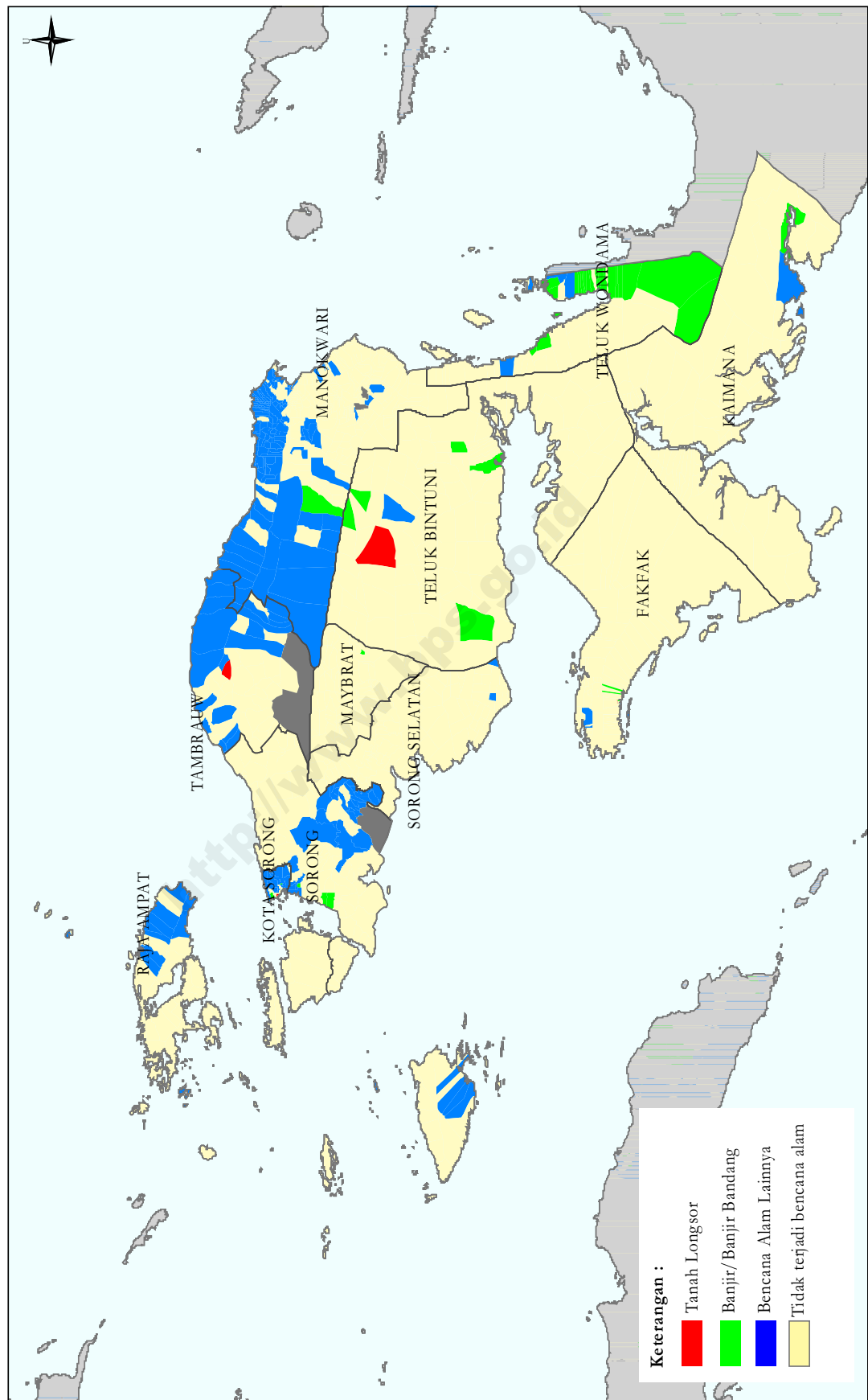
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	-	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	4	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	4	2	-	-	-	-
Manokwari	23	13	6	-	-	1
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-
Sorong	2	-	-	-	-	-
Raja Ampat	1	1	1	-	-	-
Tambrau	2	-	-	2	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	-	-	-	-
PAPUA BARAT	36	16	7	2	-	1

TABEL : 04.4.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM <i>NGO</i>	Dompet Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of The Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kema- syarakatan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Indonesian Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Fakfak	-	-	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	-	-
Manokwari	-	-	-	-	-	9	-
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	-	-	1	1
Raja Ampat	-	1	-	1	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	-	-	-	-	-
PAPUA BARAT	-	1	-	1	-	10	1

GAMBAR 4.1 PETA TEMATIK KEJADIAN BENCANA ALAM DI DESA
FIGURE 4.1 THEMATIC MAP OF THE INCIDENCE OF NATURAL DISASTER IN THE VILLAGE



Pendidikan dan Kesehatan

Education and Health

5

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pondok Pesantren** adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah saja atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya. Bagi pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau nonformal sekaligus seperti MI, MTs, MA maupun Madrasah Diniyah, maka jenis pendidikan yang dicatat meliputi pondok pesantren, MI, MTs, MA, dan Madrasah Diniyah.
2. **Madrasah Diniyah** adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentang pendidikan khusus agama Islam.
3. **Seminari** atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan tinggi agama Katolik/Kristen dalam profesi kepastoran, dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.
4. **Pendidikan Keterampilan** adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga pelatihan atau kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta pelatihan yang lulus ujian.
5. **Keaksaraan Fungsional** adalah metode pemberantasan buta aksara meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis dan hitung, serta berbagai keterampilan lain misalnya memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, dan sebagainya.
6. **Pos Pendidikan Anak Usia Dini** (Pos PAUD) adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam

TECHNICAL NOTES

1. **Muslim Boarding School** is community-based Islamic religious education institution that organizes education of Islam alone or integrated with other types of education. Muslim Boarding School for which organizes formal and or non-formal education such as: MI, MTs, MA and Islamic School, then the types of educations that are recorded include Muslim Boarding School, MI, MTs, MA, and Islamic School.
2. **Islamic School** is an integral part of national education system to meet the community's need of special education about Islam.
3. **Seminary** or similar institution is a higher education of Catholic/Christian in the profession of clergy, and typically provides dormitories for the students in the educational complex.
4. **Educational Skill** is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.
5. **Anti Illiteracy Program** is a method of teaching the literacy skills includes the ability to read, write and calculate, as well as various other skills such as cooking, sewing, embroidery fabrics, etc.
6. **Early Childhood Education Post** is the playgroup where the coaching activities with children from birth to age six years through

tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan atau perkembangan jasmani dan rohani agar siap memasuki pendidikan jenjang selanjutnya.

7. **Taman Bacaan Masyarakat (TBM)** adalah lembaga yang dibentuk oleh dan untuk masyarakat, merupakan potensi pemberdayaan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.
8. **Rumah Sakit** adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Balai Pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan dasar untuk masyarakat di wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, ataupun desa.

the provision of education stimulus for the growth or development of physical and mental to be ready to enter the next level of education.

7. **Communal Library** is an institution established by and for the community, which is a potential empowerment of the citizen to learn and acquire information/knowledge to improve lives.
8. **Hospital** is a health facility/building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Medical Center** is a polyclinic where a medical examination is taken places under the supervision of registered nurse.
12. **Public Health Center** is a government-owned health care unit that responsible to provides basic health services for the community in district, part of district, or villages.

13. **Puskesmas Pembantu** (Pustu) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil misalnya desa.
14. **Tempat Praktek Dokter** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.
15. **Tempat Praktek Bidan** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
16. **Pos Kesehatan Desa** (Poskesdes) merupakan sarana kesehatan atau bangunan yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan atau menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh bidan atau mantri kesehatan dan dibantu oleh beberapa kader.
17. **Pondok Bersalin Desa** (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin yang dikelola oleh bidan desa.
18. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini.
19. **Apotek** adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi yang dikelola oleh tenaga apoteker. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter.
13. **Subsidiary of Public Health Center** is a health facility/building that serves as a public health center for smaller region such as village.
14. **Physicians** are health facility/building used for the doctor who usually provides outpatient services.
15. **Midwives** are health facility/building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.
16. **Village Health Post** is a health facility or a building that formed in the village, in order to makes it closer or to provides basic health services for the communities. Village Health Post is managed by a midwife or registered nurse and assisted by some cadres.
17. **Village Maternity Post** is a building that was built with government funding and participation of village communities, as a place to assist the childbirth and shelter for the maternity mother managed by village midwife.
18. **Integrated Health Post** is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage.
19. **Pharmacy** is a health facility that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals that are administered by trained pharmacist. Pharmacy serve a purchasing of drugs freely or by prescription.

20. **Toko Khusus Obat/Jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan penyimpanan dan penjualan obat/jamu maupun bahan khusus untuk obat/jamu.
 21. **Tenaga Kesehatan** adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan khusus bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung. Mencakup dokter, dokter gigi, bidan, perawat, mantri kesehatan, dukun bayi, dan sebagainya.
 22. **Dokter** adalah tenaga kesehatan profesional yang berlatar belakang pendidikan kedokteran dan memberikan pelayanan kesehatan, misal membuat diagnosis medis dan penanganannya. Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter spesialis tetapi tidak termasuk dokter hewan.
 23. **Bidan** adalah seorang petugas paramedis yang telah lulus program pendidikan kebidanan yang diakui serta memiliki izin yang sah untuk melakukan praktik kebidanan.
 24. **Tenaga Kesehatan Lainnya** meliputi: mantri kesehatan, apoteker, asisten apoteker, perawat, penilik kesehatan, tenaga keterampilan fisik, dan sebagainya.
 25. **Wabah Penyakit** adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat di daerah tertentu yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata pada waktu yang relatif singkat dan menimbulkan malapetaka.
 26. **Gizi Buruk** adalah bentuk kekurangan zat gizi yang ditandai oleh berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) menurut ketetapan tenaga medis. Busung
20. **Traditional Drugs/Herbs Store** is a specific place that used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for medicines/herbal medicines.
 21. **Health Practitioner** is any person who has knowledge and or special skills in health and does health efforts for public either directly or indirectly. It includes: physicians, dentists, midwives, nurses, registered nurse, traditional birth attendant, etc.
 22. **Physician** is a health professional who has educational background in medicine and provides health services, such as making medical diagnoses and treatment. The Physicians who covered are general practitioners and specialists physicians but not including veterinarians.
 23. **Midwife** is a paramedic who has passed a recognized midwifery education programs as well as having a valid license to practice midwifery.
 24. **Other Health Personnel** includes: registered nurses, pharmacists, assistant pharmacists, nurses, health visitors, staff of physical therapy, etc.
 25. **Epidemic** is an outbreak of infectious disease in the community in specific areas in which the number of patients increased significantly in a relatively short time and cause havoc.
 26. **Malnutrition** is a form of nutritional deficiency characterized by the weight and height is not appropriate to age (below the average) according to the provision of medical

lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk.

personnel. Honger Oedema is included as one form of malnutrition.

27. **Jaminan Kesehatan Masyarakat** (JAMKESMAS) adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah pusat. Sebelumnya disebut sebagai Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (Askeskin).
27. ***Community Health Insurance*** is a program of free health care for the poor funded by the central government. Previously known as the Health Insurance for the Poor.
28. **Jaminan Kesehatan Daerah** (JAMKESDA) adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah daerah yang tidak masuk dalam program Jamkesmas.
28. ***Regional Health Insurance*** is a program of free health care for the poor funded by regional governments that are not included in the program of Community Health Insurance.
29. **Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu** (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.
29. ***Poor Certificate/Letter of Disadvantaged*** is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.
30. **Sumber Air Minum/Memasak** adalah jenis sumber air yang digunakan untuk keperluan minum/memasak sebagian besar keluarga seperti air kemasan, air PAM/PDAM, air sumur, dan sebagainya.
30. ***The Source of Water for Drinking/Cooking*** is the types of water used for drinking/cooking by the majority of family, such as: bottled water, tap water, water wells, etc.

TABEL : 05.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
TABLE : 05.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>	SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	23	92	13	6	4
Kaimana	9	73	9	1	3
Teluk Wondama	9	42	7	1	2
Teluk Bintuni	40	70	24	8	1
Manokwari	51	150	36	17	8
Sorong Selatan	10	66	13	2	2
Sorong	26	88	23	16	3
Raja Ampat	21	91	24	12	2
Tambrauw	1	20	5	1	-
Maybrat	2	55	9	3	1
Kota Sorong	20	27	17	15	9
PAPUA BARAT	212	774	180	82	35

TABEL : 05.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University	Sekolah Luar Biasa School for the Handicapped	Pondok Pesantren Muslim Boarding School	Madrasah Diniyah Islamic School	Seminari/ Sejenisnya Seminary
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	3	-	1	1	-
Kaimana	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	1	-	-	-	-
Manokwari	10	2	5	2	4
Sorong Selatan	1	-	-	-	-
Sorong	1	-	3	2	2
Raja Ampat	-	-	-	1	-
Tambrauw	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	8	1	1	-	2
PAPUA BARAT	24	3	10	6	8

TABEL : 05.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
TABLE : 05.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>	SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	17	68	8	4	2
Kaimana	9	50	9	1	3
Teluk Wondama	9	33	6	1	1
Teluk Bintuni	15	20	9	5	-
Manokwari	25	47	12	9	5
Sorong Selatan	3	11	3	1	-
Sorong	8	34	5	3	-
Raja Ampat	19	89	21	9	1
Tambrau	1	7	3	1	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	11	15	9	6	3
PAPUA BARAT	117	374	85	40	15

TABEL : 05.1.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University	Sekolah Luar Biasa School for the Handicapped	Pondok Pesantren Muslim Boarding School	Madrasah Diniyah Islamic School	Seminari/ Sejenisnya Seminary
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	2	-	1	1	-
Kaimana	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	1	-	-	-	-
Manokwari	7	1	1	-	4
Sorong Selatan	1	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	-	-
Raja Ampat	-	-	-	1	-
Tambrau	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	4	-	1	-	1
PAPUA BARAT	15	1	3	2	5

TABEL : 05.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
TABLE : 05.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>	SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	6	24	5	2	2
Kaimana	-	23	-	-	-
Teluk Wondama	-	9	1	-	1
Teluk Bintuni	25	50	15	3	1
Manokwari	26	103	24	8	3
Sorong Selatan	7	55	10	1	2
Sorong	18	54	18	13	3
Raja Ampat	2	2	3	3	1
Tambrau	-	13	2	-	-
Maybrat	2	55	9	3	1
Kota Sorong	9	12	8	9	6
PAPUA BARAT	95	400	95	42	20

TABEL : 05.1.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	1	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	-	-	-	-	-
Manokwari	3	1	4	2	-
Sorong Selatan	-	-	-	-	-
Sorong	1	-	3	2	2
Raja Ampat	-	-	-	-	-
Tambrau	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	4	1	-	-	1
PAPUA BARAT	9	2	7	4	3

TABEL : 05.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
TABLE : 05.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer	Menjahit/ Tata Busana Tailor	Kecantikan Beautician	Montir Mobil/ Motor Motor Mechanic	Elektronika Electronic Mechanic	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	-	1	-	-	-	-	-
Kaimana	1	1	1	1	1	1	1
Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	2	1	2	-	-	-	1
Manokwari	5	8	2	-	1	-	-
Sorong Selatan	-	1	-	1	-	-	1
Sorong	1	2	2	1	1	1	1
Raja Ampat	-	-	5	-	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	5	6	2	-	-	-	-
PAPUA BARAT	14	20	14	3	3	2	4

TABEL : 05.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
TABLE : 05.2.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer	Menjahit/ Tata Busana Tailor	Kecantikan Beautician	Montir Mobil/ Motor Motor Mechanic	Elektronika Electronic Mechanic	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	-	1	-	-	-	-	-
Kaimana	1	1	1	1	1	1	1
Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	2	1	1	-	-	-	-
Manokwari	3	5	1	-	1	-	-
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-	1
Sorong	-	-	-	-	-	-	-
Raja Ampat	-	-	5	-	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	1	2	-	-	-	-	-
PAPUA BARAT	7	10	8	1	2	1	2

TABEL : 05.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronika <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	-	-	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	-	-	1	-	-	-	1
Manokwari	2	3	1	-	-	-	-
Sorong Selatan	-	1	-	1	-	-	-
Sorong	1	2	2	1	1	1	1
Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	4	4	2	-	-	-	-
PAPUA BARAT	7	10	6	2	1	1	2

**TABEL : 05.3 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakfak	4	-	15
Kaimana	4	4	-
Teluk Wondama	4	14	2
Teluk Bintuni	27	15	5
Manokwari	23	80	5
Sorong Selatan	6	13	-
Sorong	5	15	1
Raja Ampat	5	22	1
Tambrau	1	-	1
Maybrat	3	11	-
Kota Sorong	3	8	1
PAPUA BARAT	85	182	31

TABEL : 05.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY*

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakfak	4	-	15
Kaimana	4	4	-
Teluk Wondama	4	13	1
Teluk Bintuni	11	7	4
Manokwari	13	28	5
Sorong Selatan	3	5	-
Sorong	4	3	-
Raja Ampat	5	19	1
Tambrau	1	-	-
Maybrat	-	-	-
Kota Sorong	3	4	-
PAPUA BARAT	52	83	26

**TABEL : 05.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakfak	-	-	-
Kaimana	-	-	-
Teluk Wondama	-	1	1
Teluk Bintuni	16	8	1
Manokwari	10	52	-
Sorong Selatan	3	8	-
Sorong	1	12	1
Raja Ampat	-	3	-
Tambrau	-	-	1
Maybrat	3	11	-
Kota Sorong	-	4	1
PAPUA BARAT	33	99	5

TABEL : 05.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 05.4 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	1	1	8	9	38	3
Kaimana	-	-	2	7	30	1
Teluk Wondama	-	-	-	6	27	-
Teluk Bintuni	-	-	2	18	33	2
Manokwari	2	1	8	22	51	7
Sorong Selatan	1	2	3	11	12	2
Sorong	-	-	1	17	38	3
Raja Ampat	2	-	-	18	32	1
Tambrau	-	-	-	4	2	1
Maybrat	-	-	-	6	12	1
Kota Sorong	7	2	5	6	23	11
PAPUA BARAT	13	6	29	124	298	32

TABEL : 05.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fakfak	2	-	37	110	4	2
Kaimana	1	-	1	71	1	1
Teluk Wondama	-	8	3	43	1	1
Teluk Bintuni	-	-	-	76	2	2
Manokwari	6	-	24	127	7	11
Sorong Selatan	1	-	1	101	3	-
Sorong	6	-	18	82	4	3
Raja Ampat	1	-	23	99	2	-
Tambrau	1	-	2	14	-	-
Maybrat	-	-	-	39	-	-
Kota Sorong	10	-	-	29	15	11
PAPUA BARAT	28	8	109	791	39	31

TABEL : 05.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 05.4.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	1	1	6	6	25	2
Kaimana	-	-	2	6	27	1
Teluk Wondama	-	-	-	6	21	-
Teluk Bintuni	-	-	2	5	9	2
Manokwari	2	1	3	11	16	6
Sorong Selatan	1	1	1	1	2	1
Sorong	-	-	1	4	12	1
Raja Ampat	1	-	-	17	30	1
Tambrau	-	-	-	2	2	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	4	2	2	4	12	6
PAPUA BARAT	9	5	17	62	156	20

TABEL : 05.4.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fakfak	2	-	24	80	3	1
Kaimana	1	-	-	52	1	1
Teluk Wondama	-	7	3	33	1	1
Teluk Bintuni	-	-	-	24	2	2
Manokwari	5	-	7	55	6	3
Sorong Selatan	-	-	-	20	2	-
Sorong	2	-	4	28	-	-
Raja Ampat	1	-	23	94	1	-
Tambrauw	1	-	-	11	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	5	-	-	17	8	5
PAPUA BARAT	17	7	61	414	24	13

TABEL : 05.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 05.4.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	-	-	2	3	13	1
Kaimana	-	-	-	1	3	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	6	-
Teluk Bintuni	-	-	-	13	24	-
Manokwari	-	-	5	11	35	1
Sorong Selatan	-	1	2	10	10	1
Sorong	-	-	-	13	26	2
Raja Ampat	1	-	-	1	2	-
Tambrau	-	-	-	2	-	1
Maybrat	-	-	-	6	12	1
Kota Sorong	3	-	3	2	11	5
PAPUA BARAT	4	1	12	62	142	12

TABEL : 05.4.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fakfak	-	-	13	30	1	1
Kaimana	-	-	1	19	-	-
Teluk Wondama	-	1	-	10	-	-
Teluk Bintuni	-	-	-	52	-	-
Manokwari	1	-	17	72	1	8
Sorong Selatan	1	-	1	81	1	-
Sorong	4	-	14	54	4	3
Raja Ampat	-	-	-	5	1	-
Tambrauw	-	-	2	3	-	-
Maybrat	-	-	-	39	-	-
Kota Sorong	5	-	-	12	7	6
PAPUA BARAT	11	1	48	377	15	18

TABEL : 05.5 BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES
TABLE : 05.5 NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Aktivitas Kegiatan Posyandu The Activity of Integrated Health Post			Aktivitas Kegiatan Poskesdes The Activity of Village Health Post	
	Setiap Sebulan Sekali Once in a Month	Setiap 2 Bulan atau Lebih Once in Every 2 Months or More	Tidak Ada Kegiatan No Activity	Ada Kegiatan There's Activity	Tidak Ada Kegiatan No Activity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	109	1	16	-	-
Kaimana	64	6	12	-	-
Teluk Wondama	34	6	9	1	7
Teluk Bintuni	63	12	11	-	-
Manokwari	120	6	51	-	-
Sorong Selatan	98	3	14	-	-
Sorong	78	2	9	-	-
Raja Ampat	92	7	13	-	-
Tambrau	12	2	1	-	-
Maybrat	26	13	12	-	-
Kota Sorong	29	1	5	-	-
PAPUA BARAT	725	59	153	1	7

TABEL : 05.5.1 BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES
TABLE : 05.5.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activity of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activity</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	79	1	15	-	-
Kaimana	50	2	9	-	-
Teluk Wondama	24	6	9	1	6
Teluk Bintuni	23	-	6	-	-
Manokwari	50	5	21	-	-
Sorong Selatan	19	1	1	-	-
Sorong	26	-	3	-	-
Raja Ampat	88	6	11	-	-
Tambrau	10	1	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	17	-	4	-	-
PAPUA BARAT	386	22	79	1	6

TABEL : 05.5.2 BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activity of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activity</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	30	-	1	-	-
Kaimana	14	4	3	-	-
Teluk Wondama	10	-	-	-	1
Teluk Bintuni	40	12	5	-	-
Manokwari	70	1	30	-	-
Sorong Selatan	79	2	13	-	-
Sorong	52	2	6	-	-
Raja Ampat	4	1	2	-	-
Tambrau	2	1	1	-	-
Maybrat	26	13	12	-	-
Kota Sorong	12	1	1	-	-
PAPUA BARAT	339	37	74	-	1

TABEL
TABLE : 05.6

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN
YANG TINGGAL DI DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER
WHO LIVE IN THE VILLAGE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tenaga Kesehatan Health Practitioner					Dukun Bayi Traditional Birth Attendant
	Dokter Pria Male Physician	Dokter Wanita Female Physician	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Lainnya Other Medical Practitioner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	9	4	5	56	60	84
Kaimana	5	1	1	28	28	48
Teluk Wondama	4	2	3	12	31	50
Teluk Bintuni	8	7	4	36	51	64
Manokwari	10	5	7	66	120	153
Sorong Selatan	3	2	1	16	35	98
Sorong	5	4	1	42	45	87
Raja Ampat	5	8	1	29	71	98
Tambrau	2	1	1	9	7	31
Maybrat	1	1	1	18	19	86
Kota Sorong	13	11	5	25	26	17
PAPUA BARAT	65	46	30	337	493	816

TABEL : 05.6.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tenaga Kesehatan Health Practitioner					Dukun Bayi Traditional Birth Attendant
	Dokter Pria Male Physician	Dokter Wanita Female Physician	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Lainnya Other Medical Practitioner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	7	3	4	40	44	68
Kaimana	5	1	1	26	25	32
Teluk Wondama	4	2	3	12	25	41
Teluk Bintuni	4	4	3	16	19	20
Manokwari	6	3	5	25	32	40
Sorong Selatan	1	-	-	3	7	16
Sorong	1	1	-	16	14	32
Raja Ampat	4	6	-	27	67	92
Tambrauw	2	1	1	7	3	10
Maybrat	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	6	6	2	12	14	9
PAPUA BARAT	40	27	19	184	250	360

TABEL : 05.6.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	2	1	1	16	16	16
Kaimana	-	-	-	2	3	16
Teluk Wondama	-	-	-	-	6	9
Teluk Bintuni	4	3	1	20	32	44
Manokwari	4	2	2	41	88	113
Sorong Selatan	2	2	1	13	28	82
Sorong	4	3	1	26	31	55
Raja Ampat	1	2	1	2	4	6
Tambrau	-	-	-	2	4	21
Maybrat	1	1	1	18	19	86
Kota Sorong	7	5	3	13	12	8
PAPUA BARAT	25	19	11	153	243	456

TABEL : 05.7 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TB <i>Tubercu-losis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Fakfak	1	-	-	1	24	-	-	-
Kaimana	18	-	2	28	34	-	8	6
Teluk Wondama	16	1	1	7	31	-	1	4
Teluk Bintuni	53	11	2	35	79	2	17	25
Manokwari	31	1	2	16	79	-	6	6
Sorong Selatan	3	-	2	1	5	-	-	-
Sorong	7	-	-	1	9	-	3	3
Raja Ampat	9	1	-	5	22	-	2	6
Tambrau	4	-	2	-	7	-	-	1
Maybrat	2	1	1	2	2	-	1	-
Kota Sorong	11	5	-	18	29	-	-	-
PAPUA BARAT	155	20	12	114	321	2	38	51

TABEL : 05.7.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TB <i>Tubercu-losis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Fakfak	1	-	-	1	21	-	-	-
Kaimana	10	-	1	23	25	-	8	4
Teluk Wondama	15	1	1	7	27	-	-	3
Teluk Bintuni	12	-	2	6	12	-	7	2
Manokwari	8	-	-	2	28	-	2	3
Sorong Selatan	1	-	2	-	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	-	3	-	-	-
Raja Ampat	9	1	-	5	21	-	2	6
Tambrau	2	-	1	-	1	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	5	5	-	10	15	-	-	-
PAPUA BARAT	63	7	7	54	153	-	19	18

TABEL : 05.7.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TB <i>Tubercu-losis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Fakfak	-	-	-	-	3	-	-	-
Kaimana	8	-	1	5	9	-	-	2
Teluk Wondama	1	-	-	-	4	-	1	1
Teluk Bintuni	41	11	-	29	67	2	10	23
Manokwari	23	1	2	14	51	-	4	3
Sorong Selatan	2	-	-	1	5	-	-	-
Sorong	7	-	-	1	6	-	3	3
Raja Ampat	-	-	-	-	1	-	-	-
Tambrau	2	-	1	-	6	-	-	1
Maybrat	2	1	1	2	2	-	1	-
Kota Sorong	6	-	-	8	14	-	-	-
PAPUA BARAT	92	13	5	60	168	2	19	33

TABEL : 05.8
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/
JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/
SKTM PADA TAHUN 2010**

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN
LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND
PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Penderita Gizi Buruk Malnutrition	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA	Penerima Surat Miskin/SKTM Families Who Received Poor Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakfak	20	118	50
Kaimana	4	38	10
Teluk Wondama	14	57	6
Teluk Bintuni	34	47	21
Manokwari	45	40	82
Sorong Selatan	41	60	16
Sorong	21	45	36
Raja Ampat	14	64	23
Tambrau	3	6	4
Maybrat	10	51	35
Kota Sorong	1	30	31
PAPUA BARAT	207	556	314

**TABEL : 05.8.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/
JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/
SKTM PADA TAHUN 2010**

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN
LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND
PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Penderita Gizi Buruk Malnutrition	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA	Penerima Surat Miskin/SKTM Families Who Received Poor Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakfak	19	84	35
Kaimana	2	21	9
Teluk Wondama	10	43	5
Teluk Bintuni	13	17	10
Manokwari	30	11	39
Sorong Selatan	10	14	6
Sorong	5	5	8
Raja Ampat	14	58	22
Tambrau	2	4	4
Maybrat	-	1	1
Kota Sorong	1	17	17
PAPUA BARAT	106	275	156

TABEL : 05.8.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/ JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/ SKTM PADA TAHUN 2010

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Penderita Gizi Buruk Malnutrition	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA	Penerima Surat Miskin/SKTM Families Who Received Poor Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakfak	1	34	15
Kaimana	2	17	1
Teluk Wondama	4	14	1
Teluk Bintuni	21	30	11
Manokwari	15	29	43
Sorong Selatan	31	46	10
Sorong	16	40	28
Raja Ampat	-	6	1
Tambrau	1	2	-
Maybrat	10	50	34
Kota Sorong	-	13	14
PAPUA BARAT	101	281	158

TABEL
TABLE : 05.9

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK
DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/
MEMASAK**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF WATER FOR DRINKING/
COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR
DRINKING/COOKING*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sumber Air/ <i>The Source of Water for Drinking/ Cooking</i>							Keluarga yang Membeli Air <i>Drinking Water Purchaser</i>
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Kolam <i>River/ Lake/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain-water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Fakfak	12	-	13	43	10	44	2	15
Kaimana	1	1	15	25	13	31	-	3
Teluk Wondama	1	-	12	3	59	-	1	10
Teluk Bintuni	-	9	36	14	23	69	1	12
Manokwari	9	1	89	222	90	4	2	31
Sorong Selatan	7	3	23	21	54	10	1	7
Sorong	1	1	27	18	40	48	-	16
Raja Ampat	5	1	90	9	14	1	-	5
Tambrauw	1	-	17	5	27	-	-	1
Maybrat	3	1	1	58	62	2	2	-
Kota Sorong	11	8	8	2	-	1	1	27
PAPUA BARAT	51	25	331	420	392	210	10	127

TABEL
TABLE : 05.9.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK
DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/
MEMASAK**

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF WATER FOR DRINKING/
COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR
DRINKING/COOKING

Tepi Laut / Coastal Area

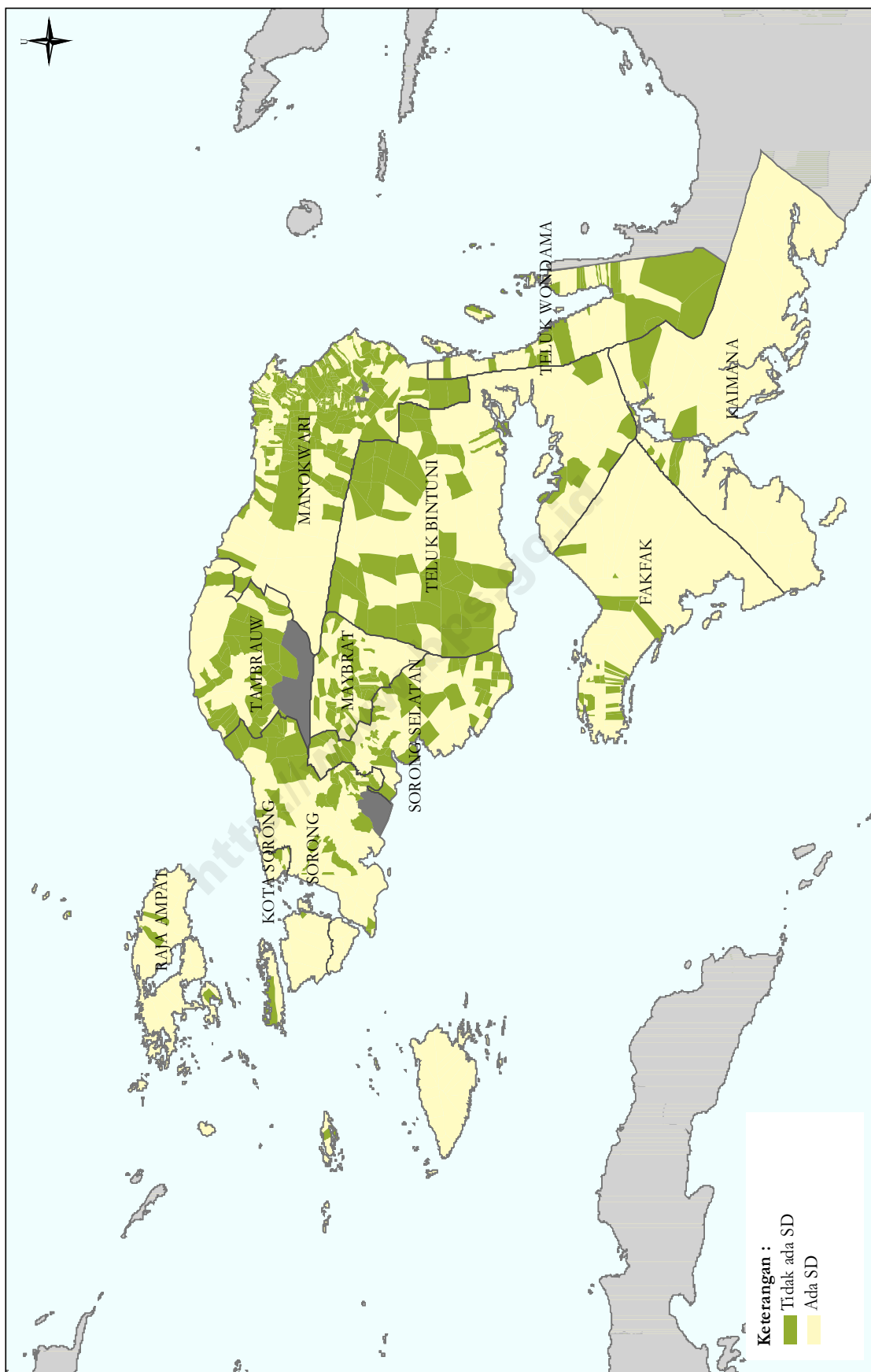
Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sumber Air/ The Source of Water for Drinking/ Cooking							Keluarga yang Membeli Air Drinking Water Purchaser
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM Bottled Water/ Tap Water	Pompa Listrik/ Tangan Electric/ Hand Pump	Sumur Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau/ Kolam River/ Lake/ Dam	Air Hujan Rain-water	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Fakfak	10	-	12	30	2	32	1	10
Kaimana	1	1	11	16	5	21	-	3
Teluk Wondama	1	-	12	2	41	-	1	10
Teluk Bintuni	-	6	12	2	2	14	1	7
Manokwari	5	-	34	23	31	-	1	14
Sorong Selatan	2	-	7	1	8	4	-	3
Sorong	-	1	14	7	2	15	-	3
Raja Ampat	4	1	84	9	14	1	-	4
Tambrauw	1	-	10	1	2	-	-	1
Maybrat	-	-	-	1	-	-	-	-
Kota Sorong	4	5	5	1	-	1	1	14
PAPUA BARAT	28	14	201	93	107	88	5	69

TABEL : 05.9.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF WATER FOR DRINKING/ COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING

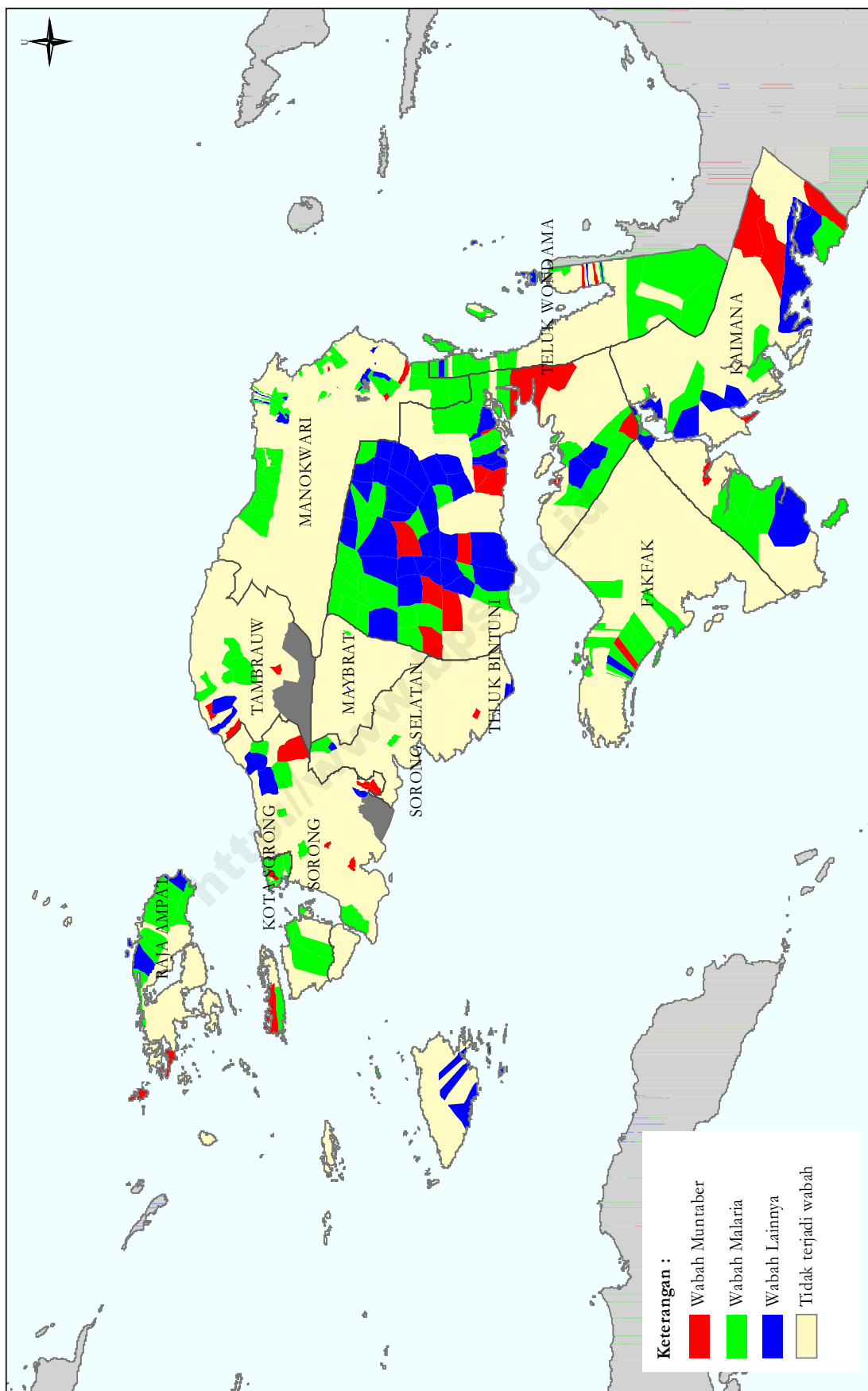
Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sumber Air/ <i>The Source of Water for Drinking/ Cooking</i>							Keluarga yang Membeli Air <i>Drinking Water Purchaser</i>
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Kolam <i>River/ Lake/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain-water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Fakfak	2	-	1	13	8	12	1	5
Kaimana	-	-	4	9	8	10	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	1	18	-	-	-
Teluk Bintuni	-	3	24	12	21	55	-	5
Manokwari	4	1	55	199	59	4	1	17
Sorong Selatan	5	3	16	20	46	6	1	4
Sorong	1	-	13	11	38	33	-	13
Raja Ampat	1	-	6	-	-	-	-	1
Tambrau	-	-	7	4	25	-	-	-
Maybrat	3	1	1	57	62	2	2	-
Kota Sorong	7	3	3	1	-	-	-	13
PAPUA BARAT	23	11	130	327	285	122	5	58

GAMBAR 5.1 PETA TEMATIK KETERSEDIAAN SEKOLAH DASAR DI DESA
FIGURE 5.1 THEMATIC MAP OF THE AVAILABILITY OF PRIMARY SCHOOL IN THE VILLAGE



GAMBAR 5.2 PETA TEMATIK KEJADIAN WABAH PENYAKIT DI DESA
FIGURE 5.2 THEMATIC MAP OF THE INCIDENCE OF EPIDEMIC IN THE VILLAGE



Sosial dan Budaya
Social and Cultural

6

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan bangunan. Termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
2. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan sebagai tempat untuk sholat Jum'at.
3. **Surau/Langgar** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan sebagai tempat untuk sholat Jum'at.
4. **Gereja** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen dan Katolik.
5. **Kapela** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
6. **Pura** adalah tempat ibadah umat Hindhu.
7. **Vihara** adalah tempat ibadah umat Budha.
8. **Klenteng** adalah tempat ibadah umat Konghucu.
9. **Lembaga Non Profit (LNP)** adalah lembaga formal ataupun informal yang dibentuk oleh perorangan, kelompok masyarakat atau dunia usaha dalam rangka menyediakan jasa sosial kemasyarakatan khususnya bagi anggota maupun kelompok masyarakat tertentu tanpa adanya motivasi untuk meraih keuntungan.

TECHNICAL NOTES

1. **Places of Worship** is a building/room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building /room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.
2. **Mosque** is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.
3. **Prayer House** is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.
4. **Church** is a place of worship for Christians and Catholics.
5. **Chapel** is a place of worship for Catholics without a pastor.
6. **Hindu Temple (Pura)** is a place of worship for Hinduism.
7. **Buddhist Temple (Vihara)** is a place of worship for Buddhist.
8. **Shrine (Pagoda)** is a place of worship for Confucian.
9. **Non-Profit Institution** is a formal or informal institutions established by individuals, community groups or businesses in order to provides social services, especially for members of certain communities and groups in the absence of motivation to make profits.

10. **Organisasi Kemasyarakatan (Ormas)** adalah lembaga atau organisasi yang dibentuk oleh kelompok masyarakat secara sukarela, atas dasar kesamaan fungsi seperti Muhammadiyah, ICMI, MKGR, dan Kowani.
 11. **Organisasi Sosial (Orsos)** adalah lembaga, organisasi, atau perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat baik berbadan hukum maupun tidak, sebagai sarana partisipasi masyarakat di dalam usaha kesejahteraan sosial. Organisasi ini mencakup seluruh organisasi penyelenggara fasilitas perlindungan sosial seperti panti asuhan, panti wreda, dan panti rehabilitasi cacat, dan sebagainya.
 12. **Organisasi Profesi** adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat terpelajar dari disiplin ilmu yang sama atau sejenis sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota serta sebagai wahana pengabdian kepada masyarakat.
 13. **Perkumpulan Sosial/Kebudayaan/Olah Raga/Hobi** adalah merupakan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat yang berminat mengembangkan kemampuan dan apresiasi budaya, olah raga, hobi, dan kegiatan yang bersifat sosial.
 14. **Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)** adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wujud kesadaran dan partisipasinya dalam meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat atas dasar kemandirian atau swadaya.
 15. **Lembaga Keagamaan** adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan membina, meningkatkan pemahaman agama.
10. **Communal Organization** is a body or organization established by community groups on a voluntary basis, on the basis of similarity functions such as Muhammadiyah, ICMI, MKGR, and Kowani.
 11. **Social Organization** is an institution, organization, or a social club established by the public as a legal entity or not, as a means of community participation in social welfare. This organization covers all organizations which administering the social protection facilities such as: orphanage, nursing house, rehabilitation of disabled, and so on..
 12. **Professional Organization** is organization established by educated people of the same or similar discipline as a means of improving knowledge and skills of the members as well as a vehicle for community services.
 13. **Association of Social/Cultural/Sport/Hobby** is an organization established by people who are interested in developing skills and appreciation of cultural, sports, hobbies, and social activities.
 14. **Non-Governmental Organization (NGO)** is an institution established by the community as a form of awareness and participation in improving the lives and welfare of the people on the basis of self-reliance or self-help.
 15. **Religious Institution** is an institution established by society with the aim to foster and enhance the understanding of religion.

16. **Organisasi Bantuan Kemanusiaan/Beasiswa** adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan memberi bantuan pada korban bencana alam ataupun beasiswa atas dasar kemanusiaan, cinta sesama, dan solidaritas.
 17. **Penyandang Cacat** adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan sesuatu kegiatan sebagaimana layaknya. Penyandang cacat dikelompokkan menjadi penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.
 18. **Tunanetra (Buta)** adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
 19. **Tunadaksa (Cacat Tubuh)** adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidak-lengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
 20. **Tuna Grahita (Cacat Mental)** adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktifitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, seperti idiot.
16. **Organization for Humanitarian Aid/Scholarship** is an organization established by people with the purpose of giving aid to victims of natural disasters or scholarships on the basis of humanity, love for others, and solidarity.
 17. **Disabled** is person who has disabilities hence distracted/hampered in doing something. People with disabilities are grouped into the physically disabled, mentally disabled, and physically and mentally disabled.
 18. **Blind** is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.
 19. **Handicapped** is an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/ bone causing movement disorders.
 20. **Mental Disorder** is a disorder/retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.

21. **Tunalaras (Eks Sakit Jiwa)** adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial. Tunalaras disebabkan oleh gangguan kejiwaan yang dialami oleh mantan penderita sakit jiwa.
22. **Cacat Eks Sakit Kusta** adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
23. **Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)** adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh).
21. ***Post-Madness** is barrier/disturbance in emotional control and social control. It caused by psychiatric disorders experienced by former psychiatric patients (mad).*
22. ***Post-Leprosy** is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*
23. ***Physical-Mental Disabilities** is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).*

TABEL : 06.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS
TABLE : 06.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / Religion		Etnis / Ethnic	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	38	86	38	86
Kaimana	39	47	13	73
Teluk Wondama	15	61	13	63
Teluk Bintuni	65	87	23	129
Manokwari	287	130	148	269
Sorong Selatan	70	49	29	90
Sorong	57	78	40	95
Raja Ampat	41	79	24	96
Tambrau	33	17	24	26
Maybrat	91	38	77	52
Kota Sorong	-	31	1	30
PAPUA BARAT	736	703	430	1 009

TABEL : 06.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS
TABLE : 06.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	29	58	21	66
Kaimana	20	35	6	49
Teluk Wondama	5	52	7	50
Teluk Bintuni	11	26	2	35
Manokwari	45	49	8	86
Sorong Selatan	7	15	2	20
Sorong	8	31	7	32
Raja Ampat	40	73	23	90
Tambrau	4	10	4	10
Maybrat	1	-	1	-
Kota Sorong	-	17	1	16
PAPUA BARAT	170	366	82	454

TABEL : 06.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS
TABLE : 06.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	9	28	17	20
Kaimana	19	12	7	24
Teluk Wondama	10	9	6	13
Teluk Bintuni	54	61	21	94
Manokwari	242	81	140	183
Sorong Selatan	63	34	27	70
Sorong	49	47	33	63
Raja Ampat	1	6	1	6
Tambrau	29	7	20	16
Maybrat	90	38	76	52
Kota Sorong	-	14	-	14
PAPUA BARAT	566	337	348	555

TABEL : 06.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer- House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Budhis Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Fakfak	66	12	40	37	1	1	-	1
Kaimana	22	4	58	8	-	1	-	-
Teluk Wondama	3	3	53	1	-	-	-	-
Teluk Bintuni	40	10	78	37	-	-	-	-
Manokwari	40	32	305	38	1	4	1	-
Sorong Selatan	14	4	80	3	-	1	-	-
Sorong	46	32	106	21	-	3	-	-
Raja Ampat	29	6	88	1	-	-	-	-
Tambrau	1	-	25	8	6	-	-	-
Maybrat	-	1	83	27	2	-	-	-
Kota Sorong	26	9	30	8	1	1	2	-
PAPUA BARAT	287	113	946	189	11	11	3	1

TABEL : 06.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer- House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Budhis Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Fakfak	53	7	23	25	-	1	-	1
Kaimana	22	4	37	5	-	1	-	-
Teluk Wondama	3	3	41	1	-	-	-	-
Teluk Bintuni	19	3	21	13	-	-	-	-
Manokwari	11	7	77	10	-	1	1	-
Sorong Selatan	7	2	11	-	-	-	-	-
Sorong	13	6	35	4	-	-	-	-
Raja Ampat	25	3	84	-	-	-	-	-
Tambrau	1	-	11	4	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	1	-	-	-	-
Kota Sorong	14	5	17	4	-	1	1	-
PAPUA BARAT	168	40	357	67	-	4	2	1

TABEL : 06.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer- House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Budhis Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Fakfak	13	5	17	12	1	-	-	-
Kaimana	-	-	21	3	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	12	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	21	7	57	24	-	-	-	-
Manokwari	29	25	228	28	1	3	-	-
Sorong Selatan	7	2	69	3	-	1	-	-
Sorong	33	26	71	17	-	3	-	-
Raja Ampat	4	3	4	1	-	-	-	-
Tambrau	-	-	14	4	6	-	-	-
Maybrat	-	1	83	26	2	-	-	-
Kota Sorong	12	4	13	4	1	-	1	-
PAPUA BARAT	119	73	589	122	11	7	1	-

TABEL : 06.3 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA NON PROFIT
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza- tion</i>	Organi- sasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organi- sasi Profesi <i>Profess- ional Organi- zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olahra-ga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyara-kat <i>Non-Govern- mental Organi- zation</i>	Lembaga Keagama- an <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	3	-	1	16	1	12	-
Kaimana	2	1	1	1	2	1	1
Teluk Wondama	8	-	-	10	-	26	1
Teluk Bintuni	7	1	-	7	6	18	1
Manokwari	9	4	4	26	5	60	5
Sorong Selatan	5	1	-	11	1	17	-
Sorong	24	7	3	9	4	26	-
Raja Ampat	-	-	-	-	2	-	-
Tambrauw	2	-	-	-	1	8	-
Maybrat	-	-	-	-	-	2	-
Kota Sorong	3	3	1	2	-	2	-
PAPUA BARAT	63	17	10	82	22	172	8

TABEL : 06.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA NON PROFIT
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza- tion</i>	Organi- sasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organi- sasi Profesi <i>Profess- ional Organi- zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olahra-ga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyara-kat <i>Non-Govern- mental Organiza- tion</i>	Lembaga Keagama- an <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	3	-	1	13	1	11	-
Kaimana	2	1	1	1	2	1	1
Teluk Wondama	1	-	-	7	-	23	1
Teluk Bintuni	6	1	-	5	1	6	1
Manokwari	7	3	4	11	4	35	5
Sorong Selatan	-	-	-	5	-	-	-
Sorong	7	2	-	2	1	15	-
Raja Ampat	-	-	-	-	2	-	-
Tambrauw	2	-	-	-	1	6	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	2	-	1	2	-	2	-
PAPUA BARAT	30	7	7	46	12	99	8

TABEL : 06.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA NON PROFIT
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza- tion</i>	Organi- sasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organi- sasi Profesi <i>Profess- ional Organi- zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olahra-ga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyara-kat <i>Non-Govern- mental Organiza- tion</i>	Lembaga Keagama- an <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	-	-	-	3	-	1	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	7	-	-	3	-	3	-
Teluk Bintuni	1	-	-	2	5	12	-
Manokwari	2	1	-	15	1	25	-
Sorong Selatan	5	1	-	6	1	17	-
Sorong	17	5	3	7	3	11	-
Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	-	-	2	-
Maybrat	-	-	-	-	-	2	-
Kota Sorong	1	3	-	-	-	-	-
PAPUA BARAT	33	10	3	36	10	73	-

TABEL
TABLE : 06.4

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	44	47	36	21
Kaimana	35	43	35	13
Teluk Wondama	17	18	16	22
Teluk Bintuni	41	53	24	13
Manokwari	98	141	107	63
Sorong Selatan	53	51	32	25
Sorong	29	27	25	14
Raja Ampat	24	28	37	17
Tambrau	9	11	5	4
Maybrat	26	35	16	12
Kota Sorong	9	12	16	13
PAPUA BARAT	385	466	349	217

TABEL : 06.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Grahita Mental Disorder	Tuna Laras Post-Madness	Cacat Eks Sakit Kusta Post-Leprosy	Cacat Ganda Physical-Mental Disabilities
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Fakfak	46	24	6	1	11
Kaimana	45	14	6	8	6
Teluk Wondama	35	13	4	13	1
Teluk Bintuni	34	9	8	15	5
Manokwari	84	31	12	10	19
Sorong Selatan	56	20	5	9	2
Sorong	36	15	3	9	2
Raja Ampat	37	12	4	3	3
Tambrau	8	3	-	-	-
Maybrat	24	6	4	6	3
Kota Sorong	24	8	4	4	5
PAPUA BARAT	429	155	56	78	57

TABEL : 06.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 06.4.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	31	34	26	17
Kaimana	21	26	22	8
Teluk Wondama	14	16	12	19
Teluk Bintuni	9	14	7	5
Manokwari	31	34	26	23
Sorong Selatan	9	7	8	6
Sorong	7	8	8	2
Raja Ampat	23	26	36	16
Tambrau	1	5	2	2
Maybrat	-	-	-	-
Kota Sorong	6	5	8	7
PAPUA BARAT	152	175	155	105

TABEL : 06.4.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Grahita Mental Disorder	Tuna Laras Post-Madness	Cacat Eks Sakit Kusta Post-Leprosy	Cacat Ganda Physical-Mental Disabilities
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Fakfak	38	19	3	1	10
Kaimana	24	11	4	6	5
Teluk Wondama	26	11	3	11	1
Teluk Bintuni	9	3	3	3	2
Manokwari	34	8	6	6	5
Sorong Selatan	17	2	-	2	-
Sorong	11	5	1	3	-
Raja Ampat	36	12	4	3	3
Tambrau	3	1	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	13	4	2	4	4
PAPUA BARAT	211	76	26	39	30

TABEL : 06.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 06.4.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	13	13	10	4
Kaimana	14	17	13	5
Teluk Wondama	3	2	4	3
Teluk Bintuni	32	39	17	8
Manokwari	67	107	81	40
Sorong Selatan	44	44	24	19
Sorong	22	19	17	12
Raja Ampat	1	2	1	1
Tambrau	8	6	3	2
Maybrat	26	35	16	12
Kota Sorong	3	7	8	6
PAPUA BARAT	233	291	194	112

TABEL : 06.4.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Sakit Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Fakfak	8	5	3	-	1
Kaimana	21	3	2	2	1
Teluk Wondama	9	2	1	2	-
Teluk Bintuni	25	6	5	12	3
Manokwari	50	23	6	4	14
Sorong Selatan	39	18	5	7	2
Sorong	25	10	2	6	2
Raja Ampat	1	-	-	-	-
Tambrau	5	2	-	-	-
Maybrat	24	6	4	6	3
Kota Sorong	11	4	2	-	1
PAPUA BARAT	218	79	30	39	27

Hiburan dan Olahraga
Entertainment and Sport

7

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lapangan Olah Raga** adalah tempat lapang untuk kegiatan olah raga yang sesuai dengan persyaratan teknis olah raga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olah raga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa, tetapi termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan atau dapat diakses oleh masyarakat umum.
2. **Kelompok Kegiatan Olah Raga** adalah kelompok olah raga yang anggotanya berasal warga setempat, tanpa memperhatikan apakah kegiatan olah raga tersebut dilakukan di desa ini maupun di tempat lain.
3. **Program TV** adalah program penyiaran yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar televisi, baik siaran lokal, nasional maupun luar negeri yang dapat diakses tanpa menggunakan antena parabola maupun televisi kabel.

TECHNICAL NOTES

1. **Sports Field** is a roomy place for sport activities in accordance with the technical requirements of the relevant sport. The presences of sports fields are not just those owned by the village, but include the fields owned by private or personal that are functionalized or can be accessed by the public.
2. **Sports Activities Group** is a sport group whose members are local citizens, regardless of whether sports activities are done in this village and elsewhere.
3. **TV Program** is broadcasting program designed/composed by television station/transmitter, both broadcast locally, nationally or abroad, which can be accessed without the use of satellite dishes and cable television.

TABEL : 07.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Disco- theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	1	5	-	-	18	-
Kaimana	-	-	-	-	3	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	10	-
Teluk Bintuni	-	2	1	1	1	1
Manokwari	-	6	4	4	4	2
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-
Sorong	-	1	-	9	8	-
Raja Ampat	-	-	-	-	3	-
Tambrauw	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	1	6	6	8	8	6
PAPUA BARAT	2	20	11	22	55	9

TABEL : 07.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Disco- theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	1	3	-	-	14	-
Kaimana	-	-	-	-	3	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	10	-
Teluk Bintuni	-	2	-	-	-	-
Manokwari	-	5	2	2	2	-
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	1	-	-
Raja Ampat	-	-	-	-	2	-
Tambrauw	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	-	4	4	5	5	4
PAPUA BARAT	1	14	6	8	36	4

TABEL : 07.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Disco- theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	-	2	-	-	4	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	-	-	1	1	1	1
Manokwari	-	1	2	2	2	2
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-
Sorong	-	1	-	8	8	-
Raja Ampat	-	-	-	-	1	-
Tambrauw	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	1	2	2	3	3	2
PAPUA BARAT	1	6	5	14	19	5

TABEL : 07.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAH RAGA
TABLE : 07.2 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sepak Bola Soccer	Bola Voli Volley Ball	Bulu Tangkis Badminton	Bola Basket Basket Ball	Tenis Tennis	Futsal Futsal	Kolam Renang Swimming Pool
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	21	51	7	4	4	8	1
Kaimana	20	31	3	3	2	4	-
Teluk Wondama	13	21	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	27	76	11	2	-	-	-
Manokwari	41	159	17	6	2	3	5
Sorong Selatan	14	33	2	1	-	-	-
Sorong	38	65	19	4	4	1	5
Raja Ampat	52	59	7	3	-	-	1
Tambrau	6	12	-	-	-	-	1
Maybrat	13	35	-	4	-	-	-
Kota Sorong	11	21	6	9	3	3	1
PAPUA BARAT	256	563	72	36	15	19	14

TABEL : 07.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA
TABLE : 07.2.1 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sepak Bola Soccer	Bola Voli Volley Ball	Bulu Tangkis Badminton	Bola Basket Basket Ball	Tenis Tennis	Futsal Futsal	Kolam Renang Swimming Pool
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	13	37	6	3	3	6	1
Kaimana	16	20	3	3	2	4	-
Teluk Wondama	9	18	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	9	16	5	2	-	-	-
Manokwari	16	40	5	4	2	2	4
Sorong Selatan	1	6	1	-	-	-	-
Sorong	11	19	2	1	1	-	1
Raja Ampat	50	56	5	2	-	-	-
Tambrau	5	7	-	-	-	-	1
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	7	12	4	4	-	1	1
PAPUA BARAT	137	231	31	19	8	13	8

TABEL : 07.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA
TABLE : 07.2.2 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	8	14	1	1	1	2	-
Kaimana	4	11	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	4	3	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	18	60	6	-	-	-	-
Manokwari	25	119	12	2	-	1	1
Sorong Selatan	13	27	1	1	-	-	-
Sorong	27	46	17	3	3	1	4
Raja Ampat	2	3	2	1	-	-	1
Tambrau	1	5	-	-	-	-	-
Maybrat	13	35	-	4	-	-	-
Kota Sorong	4	9	2	5	3	2	-
PAPUA BARAT	119	332	41	17	7	6	6

**Angkutan, Komunikasi,
dan Informasi**
*Transportation, Communication,
and Information*

8

PENJELASAN TEKNIS

1. **Prasarana Transportasi** adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. **Jenis Lalu Lintas** adalah jenis sarana dan prasarana lalu lintas yang paling utama digunakan oleh penduduk desa untuk pulang pergi ke desa lain.
3. **Jenis Permukaan Jalan Terluas** adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya misalnya terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
4. **Menara Telepon Seluler** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat komunikasi.
5. **Warung Telekomunikasi** (Wartel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi, termasuk pula dalam kelompok ini: kios telepon, warung pos dan telekomunikasi (warpostel) serta warung pariwisata, pos dan telekomunikasi (warparpostel).
6. **Warnet** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

TECHNICAL NOTES

1. **Transportation Infrastructure** is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consist of roads, bridges, docks, harbors, etc. used by villagers for mobility to and from the nearest village
2. **The Types of Traffic** is the types of traffic facilities and infrastructures that are mostly used by the villagers to commute to other villages
3. **The Types of Widest Road Surface** is the widest road surface in the village. This types of road surface consisting of: asphalt/concrete, pebble (with gravel or stone), soil, and others such as made of wood/board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc
4. **Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS)** is a tool that serves as the sender and receiver (*transceiver*) of cellular communication signals. BTS marked with a tower equipped with antenna as communication devices.
5. **Telephone Stall** is a place provided for the conduct of telecommunication services, including also in this group: telephone kiosk, post and telecommunication stall as well as tourism, post and telecommunications stall.
6. **Internet Stall** is a place provided for the conduct of internet services.

7. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Pos Keliling** adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
7. ***Post Office** is a service provider of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal House has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that Postal House usually located in remote areas.*
8. ***Mobile Postal Service** is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office*

TABEL : 08.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE : 08.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Type of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	60	36	28	84
Kaimana	2	65	19	10
Teluk Wondama	34	20	22	29
Teluk Bintuni	82	25	45	51
Manokwari	409	6	2	314
Sorong Selatan	61	33	25	59
Sorong	87	22	26	56
Raja Ampat	17	90	13	22
Tambrau	31	8	11	12
Maybrat	124	2	3	107
Kota Sorong	26	1	4	27
PAPUA BARAT	933	308	198	771

TABEL : 08.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE : 08.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jenis Lalu Lintas The Type of Traffic			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	29	34	24	50
Kaimana	2	42	11	9
Teluk Wondama	17	19	21	21
Teluk Bintuni	12	15	10	11
Manokwari	89	4	1	83
Sorong Selatan	8	6	8	8
Sorong	16	10	13	17
Raja Ampat	12	88	13	17
Tambrau	-	6	8	6
Maybrat	-	1	-	-
Kota Sorong	12	1	4	13
PAPUA BARAT	197	226	113	235

TABEL : 08.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE : 08.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Type of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	31	2	4	34
Kaimana	-	23	8	1
Teluk Wondama	17	1	1	8
Teluk Bintuni	70	10	35	40
Manokwari	320	2	1	231
Sorong Selatan	53	27	17	51
Sorong	71	12	13	39
Raja Ampat	5	2	-	5
Tambrauw	31	2	3	6
Maybrat	124	1	3	107
Kota Sorong	14	-	-	14
PAPUA BARAT	736	82	85	536

TABEL : 08.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 08.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	63	23	2	-	88
Kaimana	9	1	10	1	21
Teluk Wondama	24	6	25	1	56
Teluk Bintuni	6	45	68	8	127
Manokwari	154	93	156	8	411
Sorong Selatan	24	40	11	11	86
Sorong	26	21	63	3	113
Raja Ampat	4	16	10	-	30
Tambrau	2	4	35	1	42
Maybrat	46	44	37	-	127
Kota Sorong	26	1	3	-	30
PAPUA BARAT	384	294	420	33	1 131

TABEL : 08.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 08.2.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Aspal/Beton Asphalt/Concrete	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) Pebble	Tanah Land	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	40	13	-	-	53
Kaimana	9	-	4	-	13
Teluk Wondama	21	4	13	-	38
Teluk Bintuni	4	9	4	5	22
Manokwari	71	12	7	-	90
Sorong Selatan	11	-	-	5	16
Sorong	5	5	19	-	29
Raja Ampat	3	12	10	-	25
Tambrau	1	3	3	1	8
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	13	1	2	-	16
PAPUA BARAT	178	59	62	11	310

TABEL : 08.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 08.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	23	10	2	-	35
Kaimana	-	1	6	1	8
Teluk Wondama	3	2	12	1	18
Teluk Bintuni	2	36	64	3	105
Manokwari	83	81	149	8	321
Sorong Selatan	13	40	11	6	70
Sorong	21	16	44	3	84
Raja Ampat	1	4	-	-	5
Tambrau	1	1	32	-	34
Maybrat	46	44	37	-	127
Kota Sorong	13	-	1	-	14
PAPUA BARAT	206	235	358	22	821

TABEL : 08.3 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI
TABLE : 08.3 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/ Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	-	10	4	1	2
Kaimana	2	2	2	1	-
Teluk Wondama	-	-	3	1	-
Teluk Bintuni	1	-	1	2	1
Manokwari	1	2	7	5	-
Sorong Selatan	-	1	2	2	-
Sorong	2	1	6	3	7
Raja Ampat	-	2	4	-	1
Tambrau	-	2	-	-	-
Maybrat	-	4	-	-	1
Kota Sorong	-	3	12	4	6
PAPUA BARAT	6	27	41	19	18

TABEL : 08.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI
TABLE : 08.3.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Telepon Umum Koin/ Kartu Coin/ Magnetic Card Public Telephone	Wartel Telephone Stall	Warnet Internet Stall	Kantor Pos/ Pos Pembantu Post Office/ Subsidiary of Post Office	Pos Keliling Mobile Postal Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	-	8	3	-	2
Kaimana	2	2	2	1	-
Teluk Wondama	-	-	3	1	-
Teluk Bintuni	-	-	1	2	1
Manokwari	-	1	5	1	-
Sorong Selatan	-	-	-	-	-
Sorong	-	1	-	1	-
Raja Ampat	-	2	3	-	1
Tambrau	-	1	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	-	2	5	3	4
PAPUA BARAT	2	17	22	9	8

TABEL : 08.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI
TABLE : 08.3.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/ Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	-	2	1	1	-
Kaimana	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	1	-	-	-	-
Manokwari	1	1	2	4	-
Sorong Selatan	-	1	2	2	-
Sorong	2	-	6	2	7
Raja Ampat	-	-	1	-	-
Tambrau	-	1	-	-	-
Maybrat	-	4	-	-	1
Kota Sorong	-	1	7	1	2
PAPUA BARAT	4	10	19	10	10

TABEL : 08.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION (BTS)* DAN SINYAL TELEPON SELULER
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION (BTS)* AND CELLULAR PHONE SIGNAL

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kebudayaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	6	118	43	11	70	124
Kaimana	3	83	14	10	62	86
Teluk Wondama	1	75	9	16	51	76
Teluk Bintuni	11	141	26	15	111	152
Manokwari	10	407	92	67	258	417
Sorong Selatan	2	117	23	5	91	119
Sorong	8	127	27	47	61	135
Raja Ampat	7	113	29	27	64	120
Tambrau	1	49	3	-	47	50
Maybrat	-	129	7	5	117	129
Kota Sorong	18	13	28	3	-	31
PAPUA BARAT	67	1 372	301	206	932	1 439

TABEL : 08.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION (BTS)* DAN SINYAL TELEPON SELULER
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION (BTS)* AND CELLULAR PHONE SIGNAL

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kebudayaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	5	82	28	11	48	87
Kaimana	3	52	10	10	35	55
Teluk Wondama	1	56	9	15	33	57
Teluk Bintuni	9	28	15	10	12	37
Manokwari	4	90	19	18	57	94
Sorong Selatan	1	21	9	-	13	22
Sorong	1	38	4	20	15	39
Raja Ampat	7	106	27	23	63	113
Tambrau	1	13	1	-	13	14
Maybrat	-	1	-	-	1	1
Kota Sorong	9	8	15	2	-	17
PAPUA BARAT	41	495	137	109	290	536

TABEL : 08.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION (BTS)* DAN SINYAL TELEPON SELULER
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION (BTS)* AND CELLULAR PHONE SIGNAL

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kebudayaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	1	36	15	-	22	37
Kaimana	-	31	4	-	27	31
Teluk Wondama	-	19	-	1	18	19
Teluk Bintuni	2	113	11	5	99	115
Manokwari	6	317	73	49	201	323
Sorong Selatan	1	96	14	5	78	97
Sorong	7	89	23	27	46	96
Raja Ampat	-	7	2	4	1	7
Tambrau	-	36	2	-	34	36
Maybrat	-	128	7	5	116	128
Kota Sorong	9	5	13	1	-	14
PAPUA BARAT	26	877	164	97	642	903

Ekonomi
Economy

9

PENJELASAN TEKNIS

1. **Mini Market** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
2. a. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan disajikan secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
b. **Rumah Makan** adalah jenis usaha penyediaan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat/Bagian Perekonomian pada pemerintah daerah setempat.
3. **Warung/Kedai Makanan Minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.
4. **Toko/Warung Kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri, dan dikelola oleh satu penjual.

TECHNICAL NOTES

1. **Mini Market** is a self-service system, selling various kinds of goods at retail, and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².
2. a. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.
b. **Food Stall** is the kind of business in providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.
3. **Food and Beverage Store** is a business to sells prepared food and beverages in the permanent building with the features that buyers are not taxed
4. **Shop/Grocery Store** is a building that serves as a place of business to sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.

5. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempegunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan ijin usaha sebagai hotel.
6. **Penginapan** (hostel/ motel/ losmen/ wisma) adalah jenis akomodasi yang mempegunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
7. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - (1) Keanggotaannya sukarela dan terbuka.
 - (2) Pengelolaannya dilakukan secara demokratis.
 - (3) Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
 - (4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
 - (5) Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
5. **Hotel** is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.
6. **Accommodation** (hostel/ motel/ inn/ guesthouse) is a type of accommodation that use part or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.
7. **Cooperative** is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:
 - (1) Membership is voluntary and open.
 - (2) Management is conducted democratically,
 - (3) Benefits are distributed proportionally according to the member's share
 - (4) Remuneration is limited to the capital, and
 - (5) Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship.

8. **Fasilitas Perkreditan** adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
 9. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
 10. **Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen** adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur antara lain: lantai dari semen atau tegel, tiang dari besi atau kayu, atap dari seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.
 11. **Pasar Tanpa Bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung
 12. **Kios Penjual Sarana Produksi Pertanian** adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan yang dibedakan menurut status kepemilikan yaitu: KUD atau non-KUD.
 13. **Industri Kecil dan Mikro** dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari 20 pekerja.
 - a. **Industri dari Kulit** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya.
8. **Credit Facility** is a financial facility that allows a person or business entity to borrow money to buy products and pay it back within the specified time period. Excluding loans from individuals.
 9. **Shopping Complex** is a group of shops consisting at least 10 stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.
 10. **Market In the Permanent/Semi Permanent Building** is a market that uses building with the following characteristics such as: floors made of cement or tile, poles made of metal or wooden, roof made of tin, tile or shingle, whether it walled or not.
 11. **Market Without Building** is a market that is not located within the building, including the floating market
 12. **Agricultural Production Stall** is the place to sale fertilizer, seed and others for food crops, plantations, forestry, animal husbandry, and fisheries that are differentiated by the ownership status i.e. Village Cooperative Unit or Non-Village Cooperative Unit.
 13. **Small and Micro Industries** are classified by the main raw materials with a workforce of less than 20 workers.
 - a. **Leather Industry** is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc.

- b. **Industri dari Kayu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dan sebagainya.
 - c. **Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
 - d. **Industri Anyaman** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya. Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dan sebagainya.
 - e. **Industri dari Kain/Tenun** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya.
 - f. **Industri Makanan dan Minuman** adalah industri yang menghasilkan produk makanan/ minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dan sebagainya.
- b. ***Wood Industry** is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc.*
 - c. ***Precious Metals Industry and Metal Industry** is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings, bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder).*
 - d. ***Cane Work Industry** is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar. Not including the creation of art, such as statues, arches, etc.*
 - e. ***Clothes/Weaving Industry** is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar.*
 - f. ***Food and Beverage Industry** is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc.*

TABEL : 09.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sarana Perdagangan/ <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi/ <i>Accommodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini-Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant / Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn/Motel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	1	1	16	51	3	3
Kaimana	4	1	7	50	2	2
Teluk Wondama	2	2	5	51	2	1
Teluk Bintuni	2	2	25	65	1	7
Manokwari	13	4	36	139	7	10
Sorong Selatan	-	-	9	61	-	7
Sorong	1	1	24	77	-	2
Raja Ampat	1	4	4	99	2	5
Tambrauw	-	-	-	10	-	-
Maybrat	1	-	4	43	-	2
Kota Sorong	10	9	25	31	12	6
PAPUA BARAT	35	24	155	677	29	45

TABEL : 09.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sarana Perdagangan/ Trading Facility				Sarana Akomodasi/ Accommodation Facility	
	Mini Market Mini-Market	Restoran/ Rumah Makan Restaurant / Food Stall	Warung/ Kedai Makanan Minuman Food & Beverage Store	Toko/ Warung Kelontong Shop/ Grocery Store	Hotel Hotel	Penginapan Inn/Motel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	1	1	10	37	2	2
Kaimana	4	1	7	41	2	2
Teluk Wondama	2	1	5	43	2	1
Teluk Bintuni	2	2	14	23	1	6
Manokwari	5	3	12	49	7	6
Sorong Selatan	-	-	4	14	-	3
Sorong	-	-	4	34	-	-
Raja Ampat	1	3	3	94	2	4
Tambrauw	-	-	-	9	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	3	6	13	17	7	3
PAPUA BARAT	18	17	72	361	23	27

TABEL : 09.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI
TABLE : 09.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sarana Perdagangan/ <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi/ <i>Accommodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini-Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant / Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn/Motel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	-	-	6	14	1	1
Kaimana	-	-	-	9	-	-
Teluk Wondama	-	1	-	8	-	-
Teluk Bintuni	-	-	11	42	-	1
Manokwari	8	1	24	90	-	4
Sorong Selatan	-	-	5	47	-	4
Sorong	1	1	20	43	-	2
Raja Ampat	-	1	1	5	-	1
Tambrauw	-	-	-	1	-	-
Maybrat	1	-	4	43	-	2
Kota Sorong	7	3	12	14	5	3
PAPUA BARAT	17	7	83	316	6	18

TABEL : 09.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
TABLE : 09.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	42	-	4	-
Kaimana	-	1	2	1
Teluk Wondama	1	-	2	-
Teluk Bintuni	8	-	10	3
Manokwari	12	-	5	1
Sorong Selatan	13	-	6	4
Sorong	15	1	5	3
Raja Ampat	5	-	2	-
Tambrau	-	-	-	-
Maybrat	12	-	1	2
Kota Sorong	1	-	14	1
PAPUA BARAT	109	2	51	15

TABEL : 09.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
TABLE : 09.2.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative	Koperasi Simpan Pinjam Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Others Cooperative
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	28	-	2	-
Kaimana	-	1	2	1
Teluk Wondama	1	-	2	-
Teluk Bintuni	2	-	3	1
Manokwari	1	-	4	1
Sorong Selatan	-	-	-	-
Sorong	4	1	1	1
Raja Ampat	4	-	1	-
Tambrau	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	7	1
PAPUA BARAT	40	2	22	5

TABEL : 09.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
TABLE : 09.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fakfak	14	-	2	-
Kaimana	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-
Teluk Bintuni	6	-	7	2
Manokwari	11	-	1	-
Sorong Selatan	13	-	6	4
Sorong	11	-	4	2
Raja Ampat	1	-	1	-
Tambrau	-	-	-	-
Maybrat	12	-	1	2
Kota Sorong	1	-	7	-
PAPUA BARAT	69	-	29	10

TABEL : 09.3 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Business Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Mortgage/ Housing/ Loan</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	14	-	5	-	-
Kaimana	4	-	13	1	4
Teluk Wondama	2	1	2	-	2
Teluk Bintuni	3	-	3	1	6
Manokwari	20	-	7	3	6
Sorong Selatan	2	-	3	-	-
Sorong	13	-	6	1	3
Raja Ampat	1	-	-	-	3
Tambrau	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	5	-	17	9	18
PAPUA BARAT	64	1	56	15	42

TABEL : 09.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Business Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Mortgage/ Housing/ Loan</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	11	-	4	-	-
Kaimana	4	-	13	1	2
Teluk Wondama	2	1	2	-	2
Teluk Bintuni	3	-	3	1	5
Manokwari	6	-	1	1	4
Sorong Selatan	1	-	-	-	-
Sorong	1	-	-	-	-
Raja Ampat	-	-	-	-	3
Tambrau	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	4	-	7	3	9
PAPUA BARAT	32	1	30	6	25

TABEL : 09.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY
WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Business Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Mortgage/ Housing/ Loan</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	3	-	1	-	-
Kaimana	-	-	-	-	2
Teluk Wondama	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	-	-	-	-	1
Manokwari	14	-	6	2	2
Sorong Selatan	1	-	3	-	-
Sorong	12	-	6	1	3
Raja Ampat	1	-	-	-	-
Tambrau	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	1	-	10	6	9
PAPUA BARAT	32	-	26	9	17

TABEL : 09.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN
PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET
AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	4	11	3	13	12
Kaimana	1	8	1	-	3
Teluk Wondama	1	9	2	-	3
Teluk Bintuni	3	13	1	4	4
Manokwari	6	23	10	4	16
Sorong Selatan	1	8	8	5	4
Sorong	3	10	5	4	10
Raja Ampat	1	12	3	1	11
Tambrau	-	-	1	-	-
Maybrat	-	23	8	6	9
Kota Sorong	17	9	5	1	3
PAPUA BARAT	37	126	47	38	75

TABEL : 09.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN
PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET
AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	4	5	3	12	12
Kaimana	1	8	1	-	3
Teluk Wondama	1	9	2	-	3
Teluk Bintuni	2	9	-	2	2
Manokwari	5	11	4	-	2
Sorong Selatan	1	1	4	-	-
Sorong	-	1	1	-	-
Raja Ampat	1	11	3	1	11
Tambrau	-	-	1	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	7	3	1	-	2
PAPUA BARAT	22	58	20	15	35

**TABEL : 09.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN
PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET
AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	-	6	-	1	-
Kaimana	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	1	4	1	2	2
Manokwari	1	12	6	4	14
Sorong Selatan	-	7	4	5	4
Sorong	3	9	4	4	10
Raja Ampat	-	1	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	-	-
Maybrat	-	23	8	6	9
Kota Sorong	10	6	4	1	1
PAPUA BARAT	15	68	27	23	40

TABEL : 09.5 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jarak (Km) Distance (Kilometer)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	9	10	13	14	6	3	65
Kaimana	-	1	2	1	2	2	77
Teluk Wondama	3	2	6	6	8	4	46
Teluk Bintuni	9	-	-	-	2	-	138
Manokwari	5	5	9	9	8	7	368
Sorong Selatan	10	1	1	2	6	1	97
Sorong	4	3	6	2	3	3	111
Raja Ampat	2	1	-	2	4	5	105
Tambrau	-	-	-	-	-	-	50
Maybrat	-	-	-	-	-	-	129
Kota Sorong	8	-	5	1	-	-	-
PAPUA BARAT	50	23	42	37	39	25	1 186

TABEL : 09.5.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN**
TABLE : 09.5.1 **MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
 NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
 THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jarak (Km) Distance (Kilometer)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	5	8	11	9	2	3	45
Kaimana	-	1	1	1	2	2	47
Teluk Wondama	3	2	6	4	4	2	35
Teluk Bintuni	5	-	-	-	2	-	28
Manokwari	-	4	6	3	5	5	66
Sorong Selatan	4	1	1	-	1	-	14
Sorong	1	1	2	-	-	1	34
Raja Ampat	2	-	-	2	4	5	99
Tambrau	-	-	-	-	-	-	14
Maybrat	-	-	-	-	-	-	1
Kota Sorong	5	-	4	1	-	-	-
PAPUA BARAT	25	17	31	20	20	18	383

TABEL : 09.5.2 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN**
TABLE : 09.5.2 **MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
 NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
 THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jarak (Km) Distance (Kilometer)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	4	2	2	5	4	-	20
Kaimana	-	-	1	-	-	-	30
Teluk Wondama	-	-	-	2	4	2	11
Teluk Bintuni	4	-	-	-	-	-	110
Manokwari	5	1	3	6	3	2	302
Sorong Selatan	6	-	-	2	5	1	83
Sorong	3	2	4	2	3	2	77
Raja Ampat	-	1	-	-	-	-	6
Tambrau	-	-	-	-	-	-	36
Maybrat	-	-	-	-	-	-	128
Kota Sorong	3	-	1	-	-	-	-
PAPUA BARAT	25	6	11	17	19	7	803

TABEL : 09.6 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	12	10	11	15	8	2	55
Kaimana	2	1	9	1	4	6	55
Teluk Wondama	4	1	4	5	8	2	43
Teluk Bintuni	15	3	2	4	5	2	108
Manokwari	31	24	40	29	12	24	234
Sorong Selatan	9	6	6	4	10	4	72
Sorong	8	5	4	5	4	2	97
Raja Ampat	1	1	-	2	4	5	95
Tambrau	3	-	-	-	5	1	41
Maybrat	25	3	4	1	4	4	65
Kota Sorong	10	9	1	2	-	-	-
PAPUA BARAT	120	63	81	68	64	52	865

TABEL : 09.6.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
TABLE : 09.6.1 **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	9	7	10	8	3	2	43
Kaimana	2	1	5	1	4	5	29
Teluk Wondama	4	1	4	3	4	-	32
Teluk Bintuni	7	-	-	-	3	-	18
Manokwari	9	8	9	12	4	5	36
Sorong Selatan	3	1	3	-	-	-	14
Sorong	3	3	1	2	-	1	28
Raja Ampat	1	-	-	2	4	5	90
Tambrau	2	-	-	-	5	-	7
Maybrat	-	-	-	-	-	-	1
Kota Sorong	6	6	1	1	-	-	-
PAPUA BARAT	46	27	33	29	27	18	298

TABEL : 09.6.2 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
TABLE : 09.6.2 **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	3	3	1	7	5	-	12
Kaimana	-	-	4	-	-	1	26
Teluk Wondama	-	-	-	2	4	2	11
Teluk Bintuni	8	3	2	4	2	2	90
Manokwari	22	16	31	17	8	19	198
Sorong Selatan	6	5	3	4	10	4	58
Sorong	5	2	3	3	4	1	69
Raja Ampat	-	1	-	-	-	-	5
Tambrau	1	-	-	-	-	1	34
Maybrat	25	3	4	1	4	4	64
Kota Sorong	4	3	-	1	-	-	-
PAPUA BARAT	74	36	48	39	37	34	567

TABEL : 09.7 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO
TABLE : 09.7 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Fakfak	-	11	-	7	3	1	6	1
Kaimana	1	6	-	-	2	-	1	-
Teluk Wondama	-	4	1	2	7	-	11	-
Teluk Bintuni	-	11	1	1	9	-	5	4
Manokwari	1	26	2	12	11	6	14	4
Sorong Selatan	1	10	1	30	4	1	4	3
Sorong	1	23	3	9	14	1	19	6
Raja Ampat	-	3	-	23	9	-	27	8
Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	2	-	8	-	-	-	3
Kota Sorong	-	14	2	2	13	1	10	1
PAPUA BARAT	4	110	10	94	72	10	97	30

TABEL : 09.7.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO
TABLE : 09.7.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRY

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Fakfak	-	5	-	5	1	1	4	1
Kaimana	1	6	-	-	2	-	1	-
Teluk Wondama	-	4	1	2	7	-	10	-
Teluk Bintuni	-	8	1	-	6	-	3	3
Manokwari	-	9	-	1	8	3	5	1
Sorong Selatan	-	3	-	11	4	-	2	-
Sorong	1	7	1	3	2	1	4	1
Raja Ampat	-	2	-	22	8	-	25	8
Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	-	7	2	1	4	1	2	1
PAPUA BARAT	2	51	5	45	42	6	56	15

TABEL : 09.7.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO
TABLE : 09.7.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRY

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Fakfak	-	6	-	2	2	-	2	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	1	-
Teluk Bintuni	-	3	-	1	3	-	2	1
Manokwari	1	17	2	11	3	3	9	3
Sorong Selatan	1	7	1	19	-	1	2	3
Sorong	-	16	2	6	12	-	15	5
Raja Ampat	-	1	-	1	1	-	2	-
Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	2	-	8	-	-	-	3
Kota Sorong	-	7	-	1	9	-	8	-
PAPUA BARAT	2	59	5	49	30	4	41	15

Keamanan
Security

10

PENJELASAN TEKNIS

1. **Perkelahian Massal** adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar warga, pelajar, suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya.
2. **Inisiator/penengah Penyelesaian Perkelahian Massal** adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
 - a. **Aparat Keamanan** meliputi aparat kepolisian, TNI dan sebagainya.
 - b. **Aparat Pemerintah** meliputi aparat pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
 - c. **Tokoh Masyarakat** adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungan masyarakatnya.
 - d. **Tokoh Agama** adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar.
3. **Tindak Pidana** adalah kesalahan yang dilakukan seseorang yang bersifat melanggar hukum sesuai perundang-undangan yang berlaku.
4. **Penyalahgunaan/Pengedaran Narkoba** adalah perbuatan mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan atau menjual narkoba secara ilegal untuk memperoleh imbalan uang atau barang.
5. **Perdagangan Orang** adalah upaya perekrutan, pengangkutan, pemindahan, penampungan/penerimaan seseorang

TECHNICAL NOTES

1. **Massive Fighting Incident** is a fight in bulk that involves many actors such as: among the residents, students, ethnic groups, or others in the village during the past year caused by mutual ridicule, misunderstanding, juvenile delinquency, old grudges, or others.
2. **Initiator/Mediator of Problem Solving** is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:
 - a. **Security Apparatus** includes the police, military and so on.
 - b. **Government Apparatus** includes the local government officials, district, village, etc.
 - c. **Community Figure** is someone who has influence or authority in their communities.
 - d. **Religious Figure** is people who have charisma in religion and become role models of people around.
3. **Crime** is a wrong committed person who is breaking the law according to the applicable legislation.
4. **Drug Abuse/Drug Trafficking** is the actions of taking drugs for pleasure or selling drugs illegally in exchange for money or goods.
5. **Trafficking** is an effort in recruitment, transportation, transfer, harboring / accepting a person with the threat or use of

dengan ancaman/penggunaan kekerasan/bentuk-bentuk paksaan lainnya, penculikan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan/posisi rentan/memberi atau menerima bayaran/manfaat sehingga memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain, baik yang dilakukan dalam negara/antar negara untuk tujuan eksploitasi/mengakibatkan orang ter-eksploitasi.

force or other forms of coercion, abduction, fraud, deception, abuse of power or vulnerable position or giving or receiving of payments or benefits to achieve the consent of the person who having control over another person, whether committed within the country or across the country for the purpose of exploitation or exploited result in people.

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 10.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	10	3	-	-	-	-	-
Kaimana	4	-	1	1	1	1	-
Teluk Wondama	4	1	-	2	-	-	-
Teluk Bintuni	2	-	-	-	-	-	-
Manokwari	13	8	1	-	1	-	1
Sorong Selatan	8	9	-	1	-	-	-
Sorong	1	-	-	-	-	-	-
Raja Ampat	-	1	1	-	-	-	-
Tambrauw	3	5	-	1	-	-	-
Maybrat	1	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	10	-	-	-	-	-	1
PAPUA BARAT	56	27	3	5	2	1	2

TABEL : 10.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	9	3	-	-	-	-	-
Kaimana	4	-	1	1	1	1	-
Teluk Wondama	4	1	-	2	-	-	-
Teluk Bintuni	2	-	-	-	-	-	-
Manokwari	5	3	-	-	1	-	1
Sorong Selatan	3	1	-	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	-	-	-	-
Raja Ampat	-	1	1	-	-	-	-
Tambrauw	1	-	-	1	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	4	-	-	-	-	-	1
PAPUA BARAT	32	9	2	4	2	1	2

TABEL : 10.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	1	-	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	-	-
Manokwari	8	5	1	-	-	-	-
Sorong Selatan	5	8	-	1	-	-	-
Sorong	1	-	-	-	-	-	-
Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	2	5	-	-	-	-	-
Maybrat	1	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	6	-	-	-	-	-	-
PAPUA BARAT	24	18	1	1	-	-	-

TABEL : 10.2 BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN
TABLE : 10.2 NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakfak	10	-	4
Kaimana	4	-	2
Teluk Wondama	6	-	3
Teluk Bintuni	2	1	2
Manokwari	22	6	6
Sorong Selatan	13	1	8
Sorong	1	-	-
Raja Ampat	2	-	1
Tambrauw	8	1	2
Maybrat	1	-	1
Kota Sorong	10	1	8
PAPUA BARAT	79	10	37

TABEL : 10.2.1 BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN
TABLE : 10.2.1 NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakfak	9	-	3
Kaimana	4	-	2
Teluk Wondama	6	-	3
Teluk Bintuni	2	1	2
Manokwari	10	4	4
Sorong Selatan	3	-	1
Sorong	-	-	-
Raja Ampat	2	-	1
Tambrauw	2	1	1
Maybrat	-	-	-
Kota Sorong	4	-	3
PAPUA BARAT	42	6	20

TABEL : 10.2.2 BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN
TABLE : 10.2.2 NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakfak	1	-	1
Kaimana	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-
Teluk Bintuni	-	-	-
Manokwari	12	2	2
Sorong Selatan	10	1	7
Sorong	1	-	-
Raja Ampat	-	-	-
Tambrauw	6	-	1
Maybrat	1	-	1
Kota Sorong	6	1	5
PAPUA BARAT	37	4	17

TABEL : 10.3 BANYAKNYA DESA MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>					
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lain-nya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	10	6	2	5	1	-	-
Kaimana	4	2	1	3	1	-	-
Teluk Wondama	5	-	3	4	3	-	-
Teluk Bintuni	1	1	-	1	-	-	-
Manokwari	18	6	2	14	1	2	2
Sorong Selatan	13	7	2	4	-	-	-
Sorong	1	-	1	-	-	-	-
Raja Ampat	2	1	-	1	-	-	-
Tambrauw	8	2	-	5	1	-	-
Maybrat	1	-	-	1	-	-	-
Kota Sorong	10	7	3	7	1	1	-
PAPUA BARAT	73	32	14	45	8	3	2

TABEL : 10.3.1 BANYAKNYA DESA MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>					
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lain-nya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	9	6	1	5	1	-	-
Kaimana	4	2	1	3	1	-	-
Teluk Wondama	5	-	3	4	3	-	-
Teluk Bintuni	1	1	-	1	-	-	-
Manokwari	8	3	-	4	-	2	1
Sorong Selatan	3	1	-	2	-	-	-
Sorong	-	-	-	-	-	-	-
Raja Ampat	2	1	-	1	-	-	-
Tambrau	2	2	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	4	3	3	4	-	-	-
PAPUA BARAT	38	19	8	24	5	2	1

TABEL : 10.3.2 BANYAKNYA DESA MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>					
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lain-nya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	1	-	1	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	-	-
Manokwari	10	3	2	10	1	-	1
Sorong Selatan	10	6	2	2	-	-	-
Sorong	1	-	1	-	-	-	-
Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-
Tambrau	6	-	-	5	1	-	-
Maybrat	1	-	-	1	-	-	-
Kota Sorong	6	4	-	3	1	1	-
PAPUA BARAT	35	13	6	21	3	1	1

TABEL
TABLE : 10.4

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA
SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA**
*NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR
BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	4	-	1	3	-
Kaimana	3	-	-	1	-
Teluk Wondama	14	-	1	2	1
Teluk Bintuni	11	-	4	6	-
Manokwari	28	7	1	8	2
Sorong Selatan	6	1	1	1	-
Sorong	14	1	2	2	1
Raja Ampat	8	-	-	2	-
Tambrau	-	-	-	1	-
Maybrat	-	-	-	5	-
Kota Sorong	25	4	16	10	1
PAPUA BARAT	113	13	26	41	5

TABEL
TABLE : 10.4 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	1	-	3	-	-
Kaimana	1	-	2	-	-
Teluk Wondama	1	-	-	-	-
Teluk Bintuni	3	-	3	1	-
Manokwari	6	-	2	6	-
Sorong Selatan	-	-	1	2	-
Sorong	1	-	4	-	-
Raja Ampat	1	-	3	-	-
Tambrau	-	-	-	2	-
Maybrat	-	-	-	1	-
Kota Sorong	5	2	14	6	-
PAPUA BARAT	19	2	32	18	-

TABEL : 10.4.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA**
TABLE : 10.4.1 **NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE**

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	2	-	1	3	-
Kaimana	3	-	-	1	-
Teluk Wondama	13	-	1	2	1
Teluk Bintuni	5	-	2	6	-
Manokwari	10	3	1	3	1
Sorong Selatan	2	-	-	-	-
Sorong	4	-	-	-	-
Raja Ampat	6	-	-	2	-
Tambrau	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	12	1	9	3	1
PAPUA BARAT	57	4	14	20	3

TABEL
TABLE : 10.4.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	1	-	2	-	-
Kaimana	1	-	2	-	-
Teluk Wondama	1	-	-	-	-
Teluk Bintuni	2	-	2	-	-
Manokwari	3	-	1	6	-
Sorong Selatan	-	-	-	-	-
Sorong	-	-	1	-	-
Raja Ampat	1	-	3	-	-
Tambrau	-	-	-	1	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	2	1	7	5	-
PAPUA BARAT	11	1	18	12	-

TABEL : 10.4.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA**
NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	2	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	1	-	-	-	-
Teluk Bintuni	6	-	2	-	-
Manokwari	18	4	-	5	1
Sorong Selatan	4	1	1	1	-
Sorong	10	1	2	2	1
Raja Ampat	2	-	-	-	-
Tambrau	-	-	-	1	-
Maybrat	-	-	-	5	-
Kota Sorong	13	3	7	7	-
PAPUA BARAT	56	9	12	21	2

TABEL
TABLE : 10.4.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	-	-	1	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	1	-	1	1	-
Manokwari	3	-	1	-	-
Sorong Selatan	-	-	1	2	-
Sorong	1	-	3	-	-
Raja Ampat	-	-	-	-	-
Tambrau	-	-	-	1	-
Maybrat	-	-	-	1	-
Kota Sorong	3	1	7	1	-
PAPUA BARAT	8	1	14	6	-

TABEL : 10.5 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stanger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	26	20	9	4	1
Kaimana	2	7	1	4	-
Teluk Wondama	4	11	12	22	1
Teluk Bintuni	11	17	33	13	4
Manokwari	13	37	4	29	2
Sorong Selatan	8	12	9	5	-
Sorong	11	23	12	22	4
Raja Ampat	10	9	18	16	1
Tambrau	-	-	-	-	-
Maybrat	4	1	3	4	-
Kota Sorong	10	9	3	2	1
PAPUA BARAT	99	146	104	121	14

TABEL : 10.5.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stanger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	23	18	8	4	1
Kaimana	2	3	1	3	-
Teluk Wondama	4	11	12	15	1
Teluk Bintuni	4	3	7	4	2
Manokwari	4	14	2	15	2
Sorong Selatan	-	-	-	-	-
Sorong	-	2	2	1	-
Raja Ampat	9	9	18	15	1
Tambrau	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	5	5	1	-	1
PAPUA BARAT	51	65	51	57	8

TABEL : 10.5.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stanger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	3	2	1	-	-
Kaimana	-	4	-	1	-
Teluk Wondama	-	-	-	7	-
Teluk Bintuni	7	14	26	9	2
Manokwari	9	23	2	14	-
Sorong Selatan	8	12	9	5	-
Sorong	11	21	10	21	4
Raja Ampat	1	-	-	1	-
Tambrau	-	-	-	-	-
Maybrat	4	1	3	4	-
Kota Sorong	5	4	2	2	-
PAPUA BARAT	48	81	53	64	6

**Otonomi Desa dan
Program Pemberdayaan
Masyarakat** 11

*Village Autonomy and
Community Empowerment
Programs*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Desa (PAD)** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar atau kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan lainnya milik desa, swadaya dan partisipasi masyarakat, serta gotong royong masyarakat. Termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.
2. **Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**
 - a. **Pembangunan atau Perbaikan Infrastruktur Lingkungan.**
 - 1) **Infrastruktur Transportasi** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana transportasi yang telah direalisasikan, misalnya: jalan, jembatan, dan sebagainya.
 - 2) **Infrastruktur Pendidikan** mencakup kegiatan pengadaan dan perbaikan prasarana pendidikan yang telah di realisasikan, misalnya gedung sekolah dan sarana pendukung pendidikan.
 - 3) **Infrastruktur Permukiman dan Kesehatan** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana permukiman dan prasarana kesehatan yang telah di realisasikan, misalnya: penerangan jalan, sanitasi, air bersih, posyandu, dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. **Village Internal Budget** is a receipt from the village government efforts to raise funds for financing the routine activities/development of the village. Village Internal Budget derived from the revenue of village's land treasury, village's markets or village's kiosks, public baths of the village, tourism, the leasing of buildings owned by the village, other property owned by the village, community self-help and participation, and citizens mutual aid. Including revenue from village levies and revenue of village businesses.
2. **Programs/Activities of Community Empowerment**
 - a. **Development or Maintenance of the Village Infrastructure**
 - 1) **Transportation Infrastructure** includes procurement or maintenance of the transportation infrastructure that has been realized, example: roads, bridges, etc.
 - 2) **Education Infrastructure** includes procurement or maintenance of the education infrastructure that has been realized, examples: school buildings and supporting facilities.
 - 3) **Settlement and Health Infrastructure** includes procurement or maintenance of the settlement and health infrastructure that has been realized, examples: street illumination, sanitation, clean water, integrated health post, etc.

- 4) **Infrastruktur Perekonomian** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan sarana dan prasarana perekonomian yang telah di realisasikan, misalnya: pasar, irigasi dan sebagainya.
 - b. **Peningkatan Kapasitas Perekonomian**
 - 1) **Dana Bergulir atau Simpan Pinjam** mencakup pendanaan dalam bentuk pinjaman secara bergulir untuk modal usaha pertanian maupun non-pertanian yang telah di realisasikan.
 - 2) **Dana Hibah** mencakup pendanaan dalam bentuk pemberian tanpa pengembalian untuk usaha produktif budidaya maupun non budidaya.
 - c. **Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat**
 - 1) **Peningkatan Keterampilan Produksi** mencakup pelatihan ketrampilan dan penguasaan teknologi untuk memproduksi barang.
 - 2) **Peningkatan Keterampilan Pemasaran** mencakup pelatihan ketrampilan pemasaran untuk menjual hasil produksi.
 - 3) **Penguatan Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan** mencakup pemberantasan buta aksara, pemberian beasiswa, peningkatan pelayanan pendidikan, penyuluhan ketrampilan usaha, peningkatan wawasan kepedulian, dan peningkatan kapasitas sosial lainnya.
- 4) **Economic Infrastructure** includes procurement or maintenance of the economic infrastructure that has been realized, examples: market, irrigation, etc.
 - b. **Improvement of Economic Capacity**
 - 1) **Revolving Fund or Saving-Loan** includes the funding of revolving loan for working capital of agricultural or non-agricultural business that has been realized.
 - 2) **Grant** include the funding in the form of granting with no return to the cultivated or non-cultivated productive businesses
 - c. **Improvement of Social Capacity**
 - 1) **Improvement of Production Skills** includes the training of skill and technology procurement in producing goods.
 - 2) **Improvement of Marketing Skills** includes the training of marketing skills for selling the products.
 - 3) **Strengthening the Social Institutions** includes: eradication of illiteracy, provision of scholarships, improvement of educational services, counseling of business skills, increasing of awareness insights, dan other social capacity building

TABEL : 11.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA
TABLE : 11.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut/ *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	PAD <i>Village Internal Budget</i>	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Bukan Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	4	104	108	43	-	1	1
Kaimana	1	83	20	55	-	-	-
Teluk Wondama	5	43	52	53	-	-	-
Teluk Bintuni	5	121	106	98	-	19	3
Manokwari	2	6	29	397	2	-	1
Sorong Selatan	-	99	79	54	38	-	9
Sorong	7	58	23	69	-	9	3
Raja Ampat	9	92	31	44	-	9	10
Tambrau	4	22	12	39	-	-	1
Maybrat	-	48	102	49	12	1	9
Kota Sorong	-	-	-	-	-	-	-
PAPUA BARAT	37	676	562	901	52	39	37

TABEL : 11.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA
TABLE : 11.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	PAD <i>Village Internal Budget</i>	Bantuan / <i>Aid</i>					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Bukan Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	2	72	75	30	-	1	1
Kaimana	1	53	15	35	-	-	-
Teluk Wondama	5	28	44	45	-	-	-
Teluk Bintuni	5	32	24	17	-	7	2
Manokwari	-	2	21	81	1	-	-
Sorong Selatan	-	21	7	6	11	-	-
Sorong	2	21	8	18	-	8	1
Raja Ampat	9	88	30	40	-	9	10
Tambrauw	2	4	-	12	-	-	-
Maybrat	-	1	1	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	-	-	-	-	-
PAPUA BARAT	26	322	225	284	12	25	14

TABEL : 11.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA
TABLE : 11.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET

Bukan Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	PAD <i>Village Internal Budget</i>	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/ Government			Bukan Pemerintah/ Non Government		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	2	32	33	13	-	-	-
Kaimana	-	30	5	20	-	-	-
Teluk Wondama	-	15	8	8	-	-	-
Teluk Bintuni	-	89	82	81	-	12	1
Manokwari	2	4	8	316	1	-	1
Sorong Selatan	-	78	72	48	27	-	9
Sorong	5	37	15	51	-	1	2
Raja Ampat	-	4	1	4	-	-	-
Tambrau	2	18	12	27	-	-	1
Maybrat	-	47	101	49	12	1	9
Kota Sorong	-	-	-	-	-	-	-
PAPUA BARAT	11	354	337	617	40	14	23

**TABEL : 11.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT
PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Permu- kiman dan Kescha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul-tural Business</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Business</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Grant for Product- ive Busi- ness</i>	Kete- rampi- lan produk- si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampi- lan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan <i>Social Instituti- on</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	48	16	101	7	19	3	5	5	-	7
Kaimana	73	29	66	7	-	1	1	-	1	1
Teluk Wondama	55	23	56	27	10	9	9	3	-	3
Teluk Bintuni	100	35	84	18	5	5	2	6	-	19
Manokwari	132	55	257	43	6	9	12	3	-	20
Sorong Selatan	70	43	93	34	6	34	1	8	1	1
Sorong	60	25	84	7	8	4	2	4	1	-
Raja Ampat	66	33	72	15	1	3	6	4	-	1
Tambrau	10	10	21	2	3	-	2	-	-	-
Maybrat	83	25	73	32	4	17	1	-	-	7
Kota Sorong	23	7	22	6	10	11	4	5	3	3
PAPUA BARAT	720	301	929	198	72	96	45	38	6	62

**TABEL : 11.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT
PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Permu- kiman dan Kescha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricultural Business</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Business</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Grant for Product- ive Busi- ness</i>	Kete- rampi- lan produk- si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampi- lan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan <i>Social Instituti- on</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	42	13	69	7	19	3	5	5	-	7
Kaimana	48	17	42	7	-	1	1	-	1	1
Teluk Wondama	43	19	40	16	10	9	5	3	-	1
Teluk Bintuni	28	6	19	4	3	3	1	2	-	3
Manokwari	18	13	71	5	1	3	-	1	-	1
Sorong Selatan	19	5	14	3	2	16	-	5	-	-
Sorong	17	10	20	-	-	-	1	2	-	-
Raja Ampat	65	33	67	12	1	2	6	4	-	-
Tambrau	5	5	8	-	1	-	-	-	-	-
Maybrat	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	12	5	10	3	6	8	3	3	3	2
PAPUA BARAT	298	126	361	57	43	45	22	25	4	15

**TABEL : 11.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT
PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Permu- kiman dan Kescha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul-tural Business</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Business</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Grant for Product- ive Busi- ness</i>	Kete- rampi- lan produk- si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampi- lan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan <i>Social Instituti- on</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	6	3	32	-	-	-	-	-	-	-
Kaimana	25	12	24	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	12	4	16	11	-	-	4	-	-	2
Teluk Bintuni	72	29	65	14	2	2	1	4	-	16
Manokwari	114	42	186	38	5	6	12	2	-	19
Sorong Selatan	51	38	79	31	4	18	1	3	1	1
Sorong	43	15	64	7	8	4	1	2	1	-
Raja Ampat	1	-	5	3	-	1	-	-	-	1
Tambrau	5	5	13	2	2	-	2	-	-	-
Maybrat	82	25	72	32	4	17	1	-	-	7
Kota Sorong	11	2	12	3	4	3	1	2	-	1
PAPUA BARAT	422	175	568	141	29	51	23	13	2	47

TABEL
TABLE : 11.3

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/PERBAIKAN
INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi Transportation			Pendidikan Education			Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health			Perekonomian Economy		
	PNPM dan Non-PNPM			PNPM dan Non-PNPM			PNPM dan Non-PNPM			PNPM dan Non-PNPM		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fakfak	24	12	12	9	4	3	46	28	27	2	2	3
Kaimana	24	27	22	1	18	10	28	15	23	3	2	2
Teluk Wondama	30	8	17	7	6	10	26	6	24	8	4	15
Teluk Bintuni	50	24	26	7	21	7	20	23	41	4	6	8
Manokwari	69	14	49	12	30	13	127	44	86	13	18	12
Sorong Selatan	43	21	6	21	18	4	63	16	14	14	16	4
Sorong	42	4	14	11	6	8	48	16	20	1	1	5
Raja Ampat	33	24	9	10	15	8	38	18	16	7	8	-
Tambrau	9	1	-	5	4	1	19	2	-	-	2	-
Maybrat	39	25	19	13	10	2	30	20	23	21	9	2
Kota Sorong	18	1	4	5	1	1	17	1	4	4	1	1
PAPUA BARAT	381	161	178	101	133	67	462	189	278	77	69	52

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi Transportation			Pendidikan Education			Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health			Perekonomian Economy		
	PNPM dan Non-PNPM			PNPM dan Non-PNPM			PNPM dan Non-PNPM			PNPM dan Non-PNPM		
	PNPM*	Non-PNPM	Non-PNPM and Non-PNPM	PNPM	Non-PNPM	Non-PNPM and Non-PNPM	PNPM	Non-PNPM	Non-PNPM and Non-PNPM	PNPM	Non-PNPM	Non-PNPM and Non-PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fakfak	22	9	11	6	4	3	33	14	22	2	2	3
Kaimana	18	15	15	-	12	5	17	9	16	3	2	2
Teluk Wondama	25	3	15	5	4	10	19	5	16	5	3	8
Teluk Bintuni	12	4	12	-	5	1	7	6	6	2	2	-
Manokwari	8	2	8	3	3	7	39	6	26	2	-	3
Sorong Selatan	13	6	-	4	1	-	14	-	-	1	2	-
Sorong	14	2	1	3	5	2	12	3	5	-	-	-
Raja Ampat	33	23	9	10	15	8	37	15	15	7	5	-
Tambrau	4	1	-	2	3	-	7	1	-	-	-	-
Maybrat	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Kota Sorong	12	-	-	5	-	-	10	-	-	3	-	-
PAPUA BARAT	161	66	71	38	52	36	196	59	106	25	16	16

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi Transportation			Pendidikan Education			Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health			Perekonomian Economy		
	PNPM dan Non-PNPM			PNPM dan Non-PNPM			PNPM dan Non-PNPM			PNPM dan Non-PNPM		
	PNPM*	Non-PNPM	Non-PNPM and Non-PNPM	PNPM	Non-PNPM	Non-PNPM and Non-PNPM	PNPM	Non-PNPM	Non-PNPM and Non-PNPM	PNPM	Non-PNPM	Non-PNPM and Non-PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fakfak	2	3	1	3	-	-	13	14	5	-	-	-
Kaimana	6	12	7	1	6	5	11	6	7	-	-	-
Teluk Wondama	5	5	2	2	2	-	7	1	8	3	1	7
Teluk Bintuni	38	20	14	7	16	6	13	17	35	2	4	8
Manokwari	61	12	41	9	27	6	88	38	60	11	18	9
Sorong Selatan	30	15	6	17	17	4	49	16	14	13	14	4
Sorong	28	2	13	8	1	6	36	13	15	1	1	5
Raja Ampat	-	1	-	-	-	-	1	3	1	-	3	-
Tambrau	5	-	-	3	1	1	12	1	-	-	2	-
Maybrat	39	24	19	13	10	2	29	20	23	21	9	2
Kota Sorong	6	1	4	-	1	1	7	1	4	1	1	1
PAPUA BARAT	220	95	107	63	81	31	266	130	172	52	53	36

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings-Loan for Agricultural Business</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings-Loan for Non Agricultural Business</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Business</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Fakfak	13	4	2	1	1	1	2	2	1
Kaimana	-	-	-	1	-	-	-	1	-
Teluk Wondama	3	4	3	1	3	5	5	3	1
Teluk Bintuni	3	2	-	3	1	1	1	1	-
Manokwari	4	1	1	4	1	4	1	3	8
Sorong Selatan	3	3	-	33	1	-	1	-	-
Sorong	7	1	-	4	-	-	1	1	-
Raja Ampat	1	-	-	1	1	1	2	4	-
Tambrau	-	3	-	-	-	-	1	-	1
Maybrat	-	3	1	10	3	4	-	1	-
Kota Sorong	10	-	-	11	-	-	4	-	-
PAPUA BARAT	44	21	7	69	11	16	18	16	11

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings-Loan for Agricultural Business</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings-Loan for Non Agricultural Business</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Business</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Fakfak	13	4	2	1	1	1	2	2	1
Kaimana	-	-	-	1	-	-	-	1	-
Teluk Wondama	3	4	3	1	3	5	1	3	1
Teluk Bintuni	3	-	-	3	-	-	1	-	-
Manokwari	-	-	1	1	-	2	-	-	-
Sorong Selatan	1	1	-	15	1	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Raja Ampat	1	-	-	1	1	-	2	4	-
Tambrau	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	6	-	-	8	-	-	3	-	-
PAPUA BARAT	27	10	6	31	6	8	9	11	2

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings-Loan for Agricultural Business</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings-Loan for Non Agricultural Business</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Business</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Fakfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	4	-	-
Teluk Bintuni	-	2	-	-	1	1	-	1	-
Manokwari	4	1	-	3	1	2	1	3	8
Sorong Selatan	2	2	-	18	-	-	1	-	-
Sorong	7	1	-	4	-	-	1	-	-
Raja Ampat	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Tambrau	-	2	-	-	-	-	1	-	1
Maybrat	-	3	1	10	3	4	-	1	-
Kota Sorong	4	-	-	3	-	-	1	-	-
PAPUA BARAT	17	11	1	38	5	8	9	5	9

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skill</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skill</i>			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institution</i>		
	PNPM <i>PNPM*</i>	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM <i>PNPM</i>	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM <i>PNPM</i>	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Fakfak	2	2	1	-	-	-	5	1	1
Kaimana	-	-	-	1	-	-	1	-	-
Teluk Wondama	1	2	-	-	-	-	1	2	-
Teluk Bintuni	1	3	2	-	-	-	5	9	5
Manokwari	-	2	1	-	-	-	13	2	5
Sorong Selatan	3	5	-	1	-	-	1	-	-
Sorong	1	2	1	-	1	-	-	-	-
Raja Ampat	2	1	1	-	-	-	-	-	1
Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	3	3	1
Kota Sorong	4	-	1	2	-	1	3	-	-
PAPUA BARAT	14	17	7	4	1	1	32	17	13

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Keterampilan Produksi Production Skill			Keterampilan Pemasaran Marketing Skill			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan Social Institution		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Fakfak	2	2	1	-	-	-	5	1	1
Kaimana	-	-	-	1	-	-	1	-	-
Teluk Wondama	1	2	-	-	-	-	1	-	-
Teluk Bintuni	-	2	-	-	-	-	1	2	-
Manokwari	-	-	1	-	-	-	-	1	-
Sorong Selatan	3	2	-	-	-	-	-	-	-
Sorong	-	1	1	-	-	-	-	-	-
Raja Ampat	2	1	1	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	2	-	1	2	-	1	2	-	-
PAPUA BARAT	10	10	5	3	-	1	10	4	1

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skill</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skill</i>			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institution</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Fakfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	2	-
Teluk Bintuni	1	1	2	-	-	-	4	7	5
Manokwari	-	2	-	-	-	-	13	1	5
Sorong Selatan	-	3	-	1	-	-	1	-	-
Sorong	1	1	-	-	1	-	-	-	-
Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	3	3	1
Kota Sorong	2	-	-	-	-	-	1	-	-
PAPUA BARAT	4	7	2	1	1	-	22	13	12

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.6
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/
PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Provinsi <i>Province</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	34	30	22	12	18	11	9	6	5	5
Kaimana	23	8	25	2	16	9	1	13	1	5
Teluk Wondama	47	44	38	24	17	16	19	14	11	6
Teluk Bintuni	55	54	44	28	41	20	18	16	7	19
Manokwari	105	77	12	7	2	48	22	7	2	3
Sorong Selatan	49	2	4	8	9	33	5	4	-	9
Sorong	39	24	21	1	2	14	7	7	1	3
Raja Ampat	41	27	13	3	15	19	10	9	5	9
Tambrauw	8	2	6	-	1	1	1	1	1	7
Maybrat	44	14	9	25	11	14	2	1	4	4
Kota Sorong	17	13	-	5	3	5	4	-	1	1
PAPUA BARAT	462	295	194	115	135	190	98	78	38	71

TABEL : 11.6 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Provinsi <i>Province</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Mis- kin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Fakfak	69	46	28	8	35	6	6	3	2	3
Kaimana	19	4	28	3	12	2	2	1	-	3
Teluk Wondama	45	46	38	35	11	27	18	22	12	3
Teluk Bintuni	46	42	35	15	34	4	4	3	1	13
Manokwari	210	146	19	19	6	36	28	1	3	3
Sorong Selatan	65	4	7	8	9	22	1	8	-	5
Sorong	49	34	23	1	8	3	2	3	-	1
Raja Ampat	54	19	11	-	17	5	8	1	-	6
Tambrauw	12	1	12	-	9	1	-	1	-	1
Maybrat	39	17	5	24	8	16	8	-	3	5
Kota Sorong	19	11	-	1	2	6	5	-	-	-
PAPUA BARAT	627	370	206	114	151	128	82	43	21	43

TABEL : 11.6.1 BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	31	27	20	12	15	8	7	6	5	5
Kaimana	9	8	17	2	13	5	1	7	1	3
Teluk Wondama	37	36	29	20	17	15	16	13	9	6
Teluk Bintuni	17	15	8	10	2	3	3	1	-	3
Manokwari	10	10	2	6	-	9	4	4	2	-
Sorong Selatan	11	1	1	3	5	4	3	3	-	1
Sorong	13	4	7	1	1	6	2	-	1	2
Raja Ampat	41	27	13	3	14	19	10	9	5	9
Tambrauw	3	2	1	-	1	-	-	-	-	5
Maybrat	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	9	6	-	1	2	4	3	-	1	-
PAPUA BARAT	181	136	98	59	70	73	49	43	24	34

TABEL : 11.6.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Fakfak	54	40	26	8	18	6	6	3	2	3
Kaimana	7	4	18	3	10	2	2	1	-	3
Teluk Wondama	34	35	29	23	11	16	14	12	10	3
Teluk Bintuni	11	9	2	6	2	1	1	-	1	2
Manokwari	60	27	7	8	1	4	2	-	1	-
Sorong Selatan	8	-	-	3	3	-	-	1	-	2
Sorong	15	4	2	-	2	-	-	-	-	-
Raja Ampat	52	18	11	-	14	5	8	1	-	3
Tambrauw	1	-	1	-	7	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	8	4	-	1	1	3	3	-	-	-
PAPUA BARAT	250	141	96	53	69	37	36	18	14	16

TABEL : 11.6.2 BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	3	3	2	-	3	3	2	-	-	-
Kaimana	14	-	8	-	3	4	-	6	-	2
Teluk Wondama	10	8	9	4	-	1	3	1	2	-
Teluk Bintuni	38	39	36	18	39	17	15	15	7	16
Manokwari	95	67	10	1	2	39	18	3	-	3
Sorong Selatan	38	1	3	5	4	29	2	1	-	8
Sorong	26	20	14	-	1	8	5	7	-	1
Raja Ampat	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Tambrauw	5	-	5	-	-	1	1	1	1	2
Maybrat	44	14	9	24	11	14	2	1	4	4
Kota Sorong	8	7	-	4	1	1	1	-	-	1
PAPUA BARAT	281	159	96	56	65	117	49	35	14	37

TABEL : 11.6.2 (Sambungan – *Continuation*)
TABLE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Fakfak	15	6	2	-	17	-	-	-	-	-
Kaimana	12	-	10	-	2	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	11	11	9	12	-	11	4	10	2	-
Teluk Bintuni	35	33	33	9	32	3	3	3	-	11
Manokwari	150	119	12	11	5	32	26	1	2	3
Sorong Selatan	57	4	7	5	6	22	1	7	-	3
Sorong	34	30	21	1	6	3	2	3	-	1
Raja Ampat	2	1	-	-	3	-	-	-	-	3
Tambrauw	11	1	11	-	2	1	-	1	-	1
Maybrat	39	17	5	23	8	16	8	-	3	5
Kota Sorong	11	7	-	-	1	3	2	-	-	-
PAPUA BARAT	377	229	110	61	82	91	46	25	7	27

TABEL : 11.7
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN
TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi Transportation					Pendidikan Education				
	Pendu- duk Miskin Poor	Bukan Pendu- duk Miskin Non- Poor	Petani Farmer	Kelom- pok Usaha Business Group	Lainnya Others	Pendu- duk Miskin Poor	Bukan Pendu- duk Miskin Non- Poor	Petani Farmer	Kelom- pok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	40	32	24	14	17	14	11	6	5	5
Kaimana	38	17	22	-	6	10	11	6	1	3
Teluk Wondama	49	45	42	21	19	15	20	14	9	7
Teluk Bintuni	81	75	73	29	31	28	25	27	9	9
Manokwari	119	102	24	4	5	50	23	8	2	1
Sorong Selatan	57	14	8	1	2	37	9	4	-	1
Sorong	45	24	19	4	6	20	5	3	-	3
Raja Ampat	41	30	13	3	16	22	15	10	2	6
Tambrau	8	3	5	-	2	7	4	2	-	2
Maybrat	61	31	24	6	12	16	6	-	-	3
Kota Sorong	19	14	-	-	4	6	5	-	-	1
PAPUA BARAT	558	387	254	82	120	225	134	80	28	41

TABEL : 11.7 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Fakfak	95	48	30	10	16	7	6	3	2	2
Kaimana	32	16	20	-	9	4	1	3	-	1
Teluk Wondama	50	49	43	23	12	25	16	20	13	2
Teluk Bintuni	68	55	55	11	12	12	11	14	6	6
Manokwari	238	155	23	1	2	42	36	3	2	1
Sorong Selatan	77	10	13	5	2	25	3	8	-	-
Sorong	65	26	23	-	4	7	2	1	1	1
Raja Ampat	55	25	11	1	12	5	8	1	-	6
Tambrau	10	1	7	-	11	1	1	1	-	1
Maybrat	57	28	26	4	7	18	12	4	-	3
Kota Sorong	18	11	-	-	4	5	4	-	-	1
PAPUA BARAT	765	424	251	55	91	151	100	58	24	24

TABEL : 11.7.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	36	28	22	14	16	11	9	6	5	5
Kaimana	22	12	18	-	6	6	6	5	1	1
Teluk Wondama	39	37	33	17	19	14	16	13	9	7
Teluk Bintuni	23	16	14	-	1	3	1	4	-	-
Manokwari	16	14	2	-	1	11	4	4	-	-
Sorong Selatan	14	8	4	-	1	5	3	3	-	-
Sorong	14	5	6	2	2	8	1	-	-	2
Raja Ampat	41	30	13	3	15	22	15	10	2	6
Tambrau	3	3	3	-	2	3	3	2	-	2
Maybrat	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	9	5	-	-	3	4	3	-	-	1
PAPUA BARAT	218	158	116	36	66	87	61	47	17	24

TABEL : 11.7.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Fakfak	64	42	28	10	15	7	6	3	2	2
Kaimana	18	10	15	-	8	4	1	3	-	1
Teluk Wondama	38	38	32	18	12	14	12	11	11	2
Teluk Bintuni	16	9	6	-	-	3	1	1	-	-
Manokwari	69	29	8	-	-	5	3	-	-	1
Sorong Selatan	14	3	3	-	-	1	1	1	-	-
Sorong	18	1	2	-	1	-	-	-	-	-
Raja Ampat	54	25	11	-	9	5	8	1	-	3
Tambrau	1	-	1	-	7	-	-	-	-	-
Maybrat	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	7	4	-	-	3	2	2	-	-	1
PAPUA BARAT	300	161	107	28	55	41	34	20	13	10

TABEL : 11.7.2 BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi Transportation					Pendidikan Education				
	Pendu- duk Miskin Poor	Bukan Pendu- duk Miskin Non- Poor	Petani Farmer	Kelom- pok Usaha Business Group	Lainnya Others	Pendu- duk Miskin Poor	Bukan Pendu- duk Miskin Non- Poor	Petani Farmer	Kelom- pok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	4	4	2	-	1	3	2	-	-	-
Kaimana	16	5	4	-	-	4	5	1	-	2
Teluk Wondama	10	8	9	4	-	1	4	1	-	-
Teluk Bintuni	58	59	59	29	30	25	24	23	9	9
Manokwari	103	88	22	4	4	39	19	4	2	1
Sorong Selatan	43	6	4	1	1	32	6	1	-	1
Sorong	31	19	13	2	4	12	4	3	-	1
Raja Ampat	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Tambrau	5	-	2	-	-	4	1	-	-	-
Maybrat	60	31	23	6	12	16	6	-	-	3
Kota Sorong	10	9	-	-	1	2	2	-	-	-
PAPUA BARAT	340	229	138	46	54	138	73	33	11	17

TABEL : 11.7.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Fakfak	31	6	2	-	1	-	-	-	-	-
Kaimana	14	6	5	-	1	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	12	11	11	5	-	11	4	9	2	-
Teluk Bintuni	52	46	49	11	12	9	10	13	6	6
Manokwari	169	126	15	1	2	37	33	3	2	-
Sorong Selatan	63	7	10	5	2	24	2	7	-	-
Sorong	47	25	21	-	3	7	2	1	1	1
Raja Ampat	1	-	-	1	3	-	-	-	-	3
Tambrau	9	1	6	-	4	1	1	1	-	1
Maybrat	56	28	25	4	7	18	12	4	-	3
Kota Sorong	11	7	-	-	1	3	2	-	-	-
PAPUA BARAT	465	263	144	27	36	110	66	38	11	14

TABEL
TABLE : 11.8

**BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	13	9	11	8	5	3	2	2	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Teluk Wondama	3	2	7	5	-	8	8	6	7	-
Teluk Bintuni	1	-	2	2	-	4	3	2	5	2
Manokwari	5	3	3	-	-	8	5	5	-	-
Sorong Selatan	2	-	3	-	1	30	-	1	2	1
Sorong	5	-	2	-	1	3	1	1	-	1
Raja Ampat	-	-	-	1	-	1	-	-	1	1
Tambrauw	-	1	-	-	2	-	-	-	-	-
Maybrat	3	-	3	-	-	15	4	15	-	1
Kota Sorong	6	3	-	1	3	9	5	-	1	1
PAPUA BARAT	38	18	31	17	12	81	28	32	16	8

TABEL : 11.8 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Business</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Fakfak	4	3	4	1	-
Kaimana	1	1	1	-	-
Teluk Wondama	3	7	2	3	3
Teluk Bintuni	1	-	1	-	-
Manokwari	12	11	-	-	-
Sorong Selatan	1	-	-	-	-
Sorong	1	1	1	1	-
Raja Ampat	4	1	4	1	-
Tambrau	-	1	-	1	-
Maybrat	-	-	-	-	1
Kota Sorong	3	3	-	1	-
PAPUA BARAT	30	28	13	8	4

**TABEL : 11.8.1 BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
TABLE : 11.8.1 Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	13	9	11	8	5	3	2	2	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Teluk Wondama	3	2	7	5	-	8	8	6	7	-
Teluk Bintuni	1	-	-	2	-	2	1	-	3	-
Manokwari	1	-	1	-	-	3	1	2	-	-
Sorong Selatan	-	-	2	-	-	14	-	-	1	1
Sorong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Raja Ampat	-	-	-	1	-	-	-	-	1	1
Tambrauw	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	3	2	-	1	2	6	4	-	1	1
PAPUA BARAT	21	13	21	17	8	36	16	10	13	4

TABEL : 11.8.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Dana Hibah Usaha Produktif Grant for Productive Business				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Fakfak	4	3	4	1	-
Kaimana	1	1	1	-	-
Teluk Wondama	3	3	2	3	3
Teluk Bintuni	1	-	-	-	-
Manokwari	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	-	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	1	-
Raja Ampat	4	1	4	1	-
Tambrau	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	2	2	-	1	-
PAPUA BARAT	15	10	11	7	3

**TABEL : 11.8.2 BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
TABLE : 11.8.2 Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS**

Bukan Tepi Laut / Non Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	-	-	2	-	-	2	2	2	2	2
Manokwari	4	3	2	-	-	5	4	3	-	-
Sorong Selatan	2	-	1	-	1	16	-	1	1	-
Sorong	5	-	2	-	1	3	1	1	-	1
Raja Ampat	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Tambrauw	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-
Maybrat	3	-	3	-	-	15	4	15	-	1
Kota Sorong	3	1	-	-	1	3	1	-	-	-
PAPUA BARAT	17	5	10	-	4	45	12	22	3	4

TABEL
TABLE : 11.8.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / Non Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Business</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Fakfak	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	4	-	-	-
Teluk Bintuni	-	-	1	-	-
Manokwari	12	11	-	-	-
Sorong Selatan	1	-	-	-	-
Sorong	1	1	1	-	-
Raja Ampat	-	-	-	-	-
Tambrau	-	1	-	1	-
Maybrat	-	-	-	-	1
Kota Sorong	1	1	-	-	-
PAPUA BARAT	15	18	2	1	1

**TABEL : 11.9 BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
TABLE : 11.9 Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun
TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skill</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skill</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	4	2	4	1	2	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Teluk Wondama	2	2	2	3	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	5	5	5	3	2	-	-	-	-	-
Manokwari	2	1	2	-	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	6	5	6	-	1	-	-	-	1	-
Sorong	2	2	2	-	1	-	-	1	-	-
Raja Ampat	2	2	2	-	1	-	-	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	4	-	-	-	1	2	-	-	-	1
PAPUA BARAT	27	19	23	7	8	2	-	2	1	1

TABEL : 11.9 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institution</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Fakfak	6	4	5	2	2
Kaimana	1	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	3	-	-	-
Teluk Bintuni	12	9	13	6	7
Manokwari	19	8	14	1	-
Sorong Selatan	1	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	-	-
Raja Ampat	1	-	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	-	-
Maybrat	7	3	6	1	-
Kota Sorong	2	-	-	-	1
PAPUA BARAT	49	27	38	10	10

**TABEL : 11.9.1 BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN
TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skill</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skill</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	4	2	4	1	2	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Teluk Wondama	2	2	2	3	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-
Manokwari	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	4	3	3	-	1	-	-	-	-	-
Sorong	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-
Raja Ampat	2	2	2	-	1	-	-	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	2	-	-	-	1	2	-	-	-	1
PAPUA BARAT	17	11	14	5	5	2	-	1	-	1

TABEL : 11.9.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institution</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Fakfak	6	4	5	2	2
Kaimana	1	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	1	-	-	-
Teluk Bintuni	2	1	1	-	-
Manokwari	1	1	-	-	-
Sorong Selatan	-	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	-	-
Raja Ampat	-	-	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-
Kota Sorong	1	-	-	-	1
PAPUA BARAT	11	7	6	2	3

**TABEL : 11.9.2 BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
TABLE Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun
TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skill</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skill</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fakfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	4	4	4	2	2	-	-	-	-	-
Manokwari	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	2	2	3	-	-	-	-	-	1	-
Sorong	1	1	1	-	1	-	-	1	-	-
Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PAPUA BARAT	10	8	9	2	3	-	-	1	1	-

TABEL : 11.9.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institution</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Fakfak	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	2	-	-	-
Teluk Bintuni	10	8	12	6	7
Manokwari	18	7	14	1	-
Sorong Selatan	1	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	-	-
Raja Ampat	1	-	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	-	-
Maybrat	7	3	6	1	-
Kota Sorong	1	-	-	-	-
PAPUA BARAT	38	20	32	8	7

**Keterangan Aparatur
Desa**

*Information of Village
Apparatus*

12

TABEL : 12.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA
TABLE : 12.1 NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Group (Year)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Fakfak	3	11	16	24	22	23	16	8
Kaimana	-	1	12	16	18	14	15	10
Teluk Wondama	-	1	6	5	8	16	12	26
Teluk Bintuni	1	5	13	25	29	26	24	27
Manokwari	5	8	55	68	73	87	52	63
Sorong Selatan	-	2	11	13	19	29	19	20
Sorong	1	4	13	21	22	30	20	23
Raja Ampat	-	1	14	17	21	20	16	22
Tambrau	-	-	1	9	7	17	7	9
Maybrat	1	4	6	23	27	28	16	22
Kota Sorong	-	4	1	5	11	7	2	-
PAPUA BARAT	11	41	148	226	257	297	199	230

TABEL : 12.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA
TABLE : 12.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Group (Year)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Fakfak	2	7	13	13	18	18	9	6
Kaimana	-	1	6	11	12	10	8	7
Teluk Wondama	-	1	6	3	4	14	9	18
Teluk Bintuni	-	-	2	5	3	8	6	11
Manokwari	3	1	10	9	13	23	17	18
Sorong Selatan	-	1	2	1	3	6	2	3
Sorong	-	1	3	4	7	9	6	9
Raja Ampat	-	1	12	17	20	20	14	21
Tambrau	-	-	-	3	1	5	1	4
Maybrat	-	-	-	1	-	-	-	-
Kota Sorong	-	4	-	2	5	4	2	-
PAPUA BARAT	5	17	54	69	86	117	74	97

TABEL : 12.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA
TABLE : 12.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Group (Year)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Fakfak	1	4	3	11	4	5	7	2
Kaimana	-	-	6	5	6	4	7	3
Teluk Wondama	-	-	-	2	4	2	3	8
Teluk Bintuni	1	5	11	20	26	18	18	16
Manokwari	2	7	45	59	60	64	35	45
Sorong Selatan	-	1	9	12	16	23	17	17
Sorong	1	3	10	17	15	21	14	14
Raja Ampat	-	-	2	-	1	-	2	1
Tambrau	-	-	1	6	6	12	6	5
Maybrat	1	4	6	22	27	28	16	22
Kota Sorong	-	-	1	3	6	3	-	-
PAPUA BARAT	6	24	94	157	171	180	125	133

TABEL : 12.2 BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	2	4	27	39	43	1	7
Kaimana	1	11	19	29	25	-	1
Teluk Wondama	2	14	28	17	12	1	-
Teluk Bintuni	10	38	41	33	26	1	1
Manokwari	42	63	103	79	86	5	33
Sorong Selatan	2	20	38	32	17	2	2
Sorong	-	23	26	34	37	2	12
Raja Ampat	-	13	29	27	41	-	1
Tambrauw	4	4	13	20	9	-	-
Maybrat	1	29	33	40	20	1	3
Kota Sorong	-	-	-	-	3	5	22
PAPUA BARAT	64	219	357	350	319	18	82

TABEL : 12.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	1	3	18	29	28	1	6
Kaimana	-	7	6	22	19	-	1
Teluk Wondama	-	7	21	14	12	1	-
Teluk Bintuni	2	5	9	13	5	-	1
Manokwari	13	10	28	17	15	1	10
Sorong Selatan	-	3	8	3	3	1	-
Sorong	-	8	7	13	8	1	2
Raja Ampat	-	13	27	25	39	-	1
Tambrauw	-	-	2	9	3	-	-
Maybrat	-	-	-	-	1	-	-
Kota Sorong	-	-	-	-	3	2	12
PAPUA BARAT	16	56	126	145	136	7	33

TABEL : 12.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	1	1	9	10	15	-	1
Kaimana	1	4	13	7	6	-	-
Teluk Wondama	2	7	7	3	-	-	-
Teluk Bintuni	8	33	32	20	21	1	-
Manokwari	29	53	75	62	71	4	23
Sorong Selatan	2	17	30	29	14	1	2
Sorong	-	15	19	21	29	1	10
Raja Ampat	-	-	2	2	2	-	-
Tambrauw	4	4	11	11	6	-	-
Maybrat	1	29	33	40	19	1	3
Kota Sorong	-	-	-	-	-	3	10
PAPUA BARAT	48	163	231	205	183	11	49

TABEL : 12.3 BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	2	4	27	39	42	1	5
Kaimana	1	11	19	29	24	-	-
Teluk Wondama	2	14	28	17	12	1	-
Teluk Bintuni	9	38	41	33	26	1	1
Manokwari	42	62	103	79	86	5	32
Sorong Selatan	2	20	38	32	17	2	2
Sorong	-	23	26	33	37	2	10
Raja Ampat	-	13	29	27	41	-	1
Tambrau	4	3	13	20	9	-	-
Maybrat	1	29	33	40	20	1	2
Kota Sorong	-	-	-	-	3	5	16
PAPUA BARAT	63	217	357	349	317	18	69

TABEL : 12.3.1 BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	1	3	18	29	27	1	4
Kaimana	-	7	6	22	19	-	-
Teluk Wondama	-	7	21	14	12	1	-
Teluk Bintuni	2	5	9	13	5	-	1
Manokwari	13	10	28	17	15	1	9
Sorong Selatan	-	3	8	3	3	1	-
Sorong	-	8	7	12	8	1	1
Raja Ampat	-	13	27	25	39	-	1
Tambrau	-	-	2	9	3	-	-
Maybrat	-	-	-	-	1	-	-
Kota Sorong	-	-	-	-	3	2	8
PAPUA BARAT	16	56	126	144	135	7	24

TABEL : 12.3.2 BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	1	1	9	10	15	-	1
Kaimana	1	4	13	7	5	-	-
Teluk Wondama	2	7	7	3	-	-	-
Teluk Bintuni	7	33	32	20	21	1	-
Manokwari	29	52	75	62	71	4	23
Sorong Selatan	2	17	30	29	14	1	2
Sorong	-	15	19	21	29	1	9
Raja Ampat	-	-	2	2	2	-	-
Tambrau	4	3	11	11	6	-	-
Maybrat	1	29	33	40	19	1	2
Kota Sorong	-	-	-	-	-	3	8
PAPUA BARAT	47	161	231	205	182	11	45

TABEL : 12.4 BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	-	-	-	-	1	-	2
Kaimana	-	-	-	-	1	-	1
Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	1	-	-	-	-	-	-
Manokwari	-	1	-	-	-	-	1
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	1	-	-	2
Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-
Tambrau	-	1	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	1
Kota Sorong	-	-	-	-	-	-	6
PAPUA BARAT	1	2	-	1	2	-	13

TABEL : 12.4.1 BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	-	-	-	-	1	-	2
Kaimana	-	-	-	-	-	-	1
Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	-	-
Manokwari	-	-	-	-	-	-	1
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	1	-	-	1
Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	-	-	-	-	-	-	4
PAPUA BARAT	-	-	-	1	1	-	9

TABEL : 12.4.2 BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Fakfak	-	-	-	-	-	-	-
Kaimana	-	-	-	-	1	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	1	-	-	-	-	-	-
Manokwari	-	1	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	-	-	-	1
Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-
Tambrau	-	1	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	1
Kota Sorong	-	-	-	-	-	-	2
PAPUA BARAT	1	2	-	-	1	-	4

LAMPIRAN / *APPENDIX*

<http://www.bps.go.id>



PODES11-DESA

Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2011

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT					
NO	RINCIAN	NAMA	Kode (Podes 2008)	Kode (SP 2010)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi				
102	Kabupaten/Kota *)				
103	Kecamatan				
104	Desa/Kelurahan *)				
105	Status Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	☐	☐	☐
106	Alamat lengkap kantor kepala desa (lurah)				

II. KETERANGAN PETUGAS					
NO	RINCIAN	PENCACAH	NO	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Pencacah		205	Nama Pengawas/ Pemeriksa	
202	NIP		206	NIP	
203	Tanda Tangan Pencacah		207	Kunjungan	I II III
204	Kunjungan	I II III	207	Tanggal Pengawasan	
	Tanggal		207	Tanggal Pemeriksaan	
	Narasumber Utama (NU)		208	Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa	
	Jabatan				
	Tanda Tangan NU				

*) Coret yang tidak sesuai

DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG
OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN ATAU NARASUMBER
LAINNYA, TETAPI HARUS DIISI OLEH PETUGAS BPS
BERDASARKAN HASIL WAWANCARA

..... 2011
Mengetahui
Lurah/Kepala Desa *)

Nama dan Stempel

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN			
301	Status pemerintahan : Desa - 1 Kelurahan - 2 Lainnya: _____ - 3 (Tuliskan)		☐
302	Letak desa/kelurahan : a. Nama pulau dimana sebagian besar wilayah desa/kelurahan ini berada : b. Keberadaan dan lokasi kantor kepala desa (lurah) ini : Ada, di dalam wilayah desa/kelurahan - 1 Ada, di luar wilayah desa/kelurahan - 2 Tidak ada - 3	a. b. ☐	
303	a. Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan : Ada - 1 → R304 Tidak ada - 2 b. Jika tidak ada Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan (R303a berkode 2), alasannya :	a. ☐ b.	
304	a. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil di bawah desa/kelurahan : RT - 1 Korong - 4 Banjar - 7 Tidak ada - 0 → R305 RW/RK - 2 Kampung - 5 Dusun - 8 Jorong - 3 Lingkungan - 6 Lainnya - 9 b. Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan : c. Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan :	a. ☐ b. ☐ c. ☐	
305	a. Lokasi desa/kelurahan : Puncak - 1 Lembah - 3 Lereng - 2 Hamparan - 4 b. Kemiringan lahan : Landai (kurang dari 15 derajat) - 1 Curam (lebih dari 25 derajat) - 3 Sedang (15 sampai 25 derajat) - 2 c. Ketinggian desa/kelurahan dari permukaan laut (DPL) : meter d. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut : Ya - 1 Tidak - 2 → R306 e. Jika wilayah desa/kelurahan berbatasan langsung dengan laut (R305d berkode 1), 1. Permukaan air laut mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir : Ya - 1 Tidak - 2 2. Pemanfaatan laut untuk : a) Perikanan tangkap (termasuk biota laut lainnya) Ya - 1 Tidak - 2 b) Perikanan budidaya (termasuk biota laut lainnya) Ya - 3 Tidak - 4 c) Tambak garam Ya - 5 Tidak - 6 d) Wisata bahari Ya - 7 Tidak - 8 e) Transportasi umum Ya - 1 Tidak - 2 3. Hutan mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll) di wilayah desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2	a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐ e. ☐ 1. ☐ 2. ☐ a) ☐ b) ☐ c) ☐ d) ☐ e) ☐ 3. ☐	
306	a. Lokasi desa/kelurahan terhadap kawasan hutan : Di dalam kawasan hutan - 1 Di luar kawasan hutan - 3 → R401 Di tepi/sekitar kawasan hutan - 2 b. Fungsi kawasan hutan : Konservasi/Lindung - 1 Produksi - 2	a. ☐ b. ☐	

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN																																																																																																																															
401	Penduduk dan keluarga pada Januari 2011 (tidak termasuk yang sudah tidak tinggal di desa/kelurahan): a. Jumlah penduduk laki-laki : orang b. Jumlah penduduk perempuan : orang c. Jumlah keluarga : keluarga d. Jumlah keluarga pertanian : keluarga e. Jumlah keluarga yang ada anggota keluarganya menjadi buruh tani : keluarga	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																													
402	Jumlah warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri : a. Laki-laki b. Perempuan	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																													
403	a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk : Pertanian - 1 Angkutan, perdagangan, komunikasi - 5 Pertambangan dan penggalian - 2 Jasa - 6 Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll) - 3 Lainnya (air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll) - 7 Perdagangan besar/eceran dan rumah makan - 4 b. Jika sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor pertanian (R403a berkode 1), jenis komoditi/sub sektor : Padi - 1 Perikanan tangkap (termasuk biota lainnya) - 6 Palawija (jagung, kacang-kacangan, ubi-ubian) - 2 Perikanan budidaya (termasuk biota lainnya) - 7 Hortikultura (buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan) - 3 Kehutanan (cemara, jati, pinus, bambu, damar, rotan, dll) - 8 Perkebunan (cengkeh, kakao, sawit, dll) - 4 Jasa pertanian (pembenihan, sewa traktor/mesin giling padi, dll) - 9 Peternakan (sapi, domba, ayam, dll) - 5	a. ☐ b. ☐																																																																																																																													
V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP																																																																																																																															
501	Keluarga pengguna listrik: a. PLN : keluarga b. Non-PLN : keluarga	1. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> 2. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																													
502	a. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R503 b. Jika ada penerangan jalan utama desa/kelurahan (R502a berkode 1), jenisnya : Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1 Listrik nonpemerintah - 2 Nonlistrik - 3	a. ☐ b. ☐																																																																																																																													
503	Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak : Gas kota - 1 Minyak tanah - 3 Lainnya (batu bara, arang, dll) - 5 LPG - 2 Kayu bakar - 4	☐																																																																																																																													
504	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga : Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3 Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4	☐																																																																																																																													
505	a. Tempat buang sampah sebagian besar keluarga : Tempat sampah, kemudian diangkut - 1 Drainase (got/selokan) - 4 Dalam lubang/dibakar - 2 Lainnya : - 5 Sungai/saluran irigasi - 3 (Tuliskan) b. Tempat penampungan sampah sementara (TPS) : Ada - 1 Tidak ada - 2	a. ☐ b. ☐																																																																																																																													

506	Sungai, saluran irigasi, dan danau/waduk/situ :				
	Keberadaan dan penggunaan		Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ
	(1)		(2)	(3)	(4)
	a. Keberadaan : Ada - 1 Tidak - 2		a. ☐	a. ☐	a. ☐
507	b. Jika R506a berkode 1 , penggunaannya : Ada - 1 Tidak - 2				
	1. Mandi/cuci		b. 1) ☐	b. 1) ☐	b. 1) ☐
	2. Minum		2) ☐	2) ☐	2) ☐
	3. Pengairan/irigasi lahan pertanian		3) ☐	3) ☐	3) ☐
	4. Pariwisata (komersial)		4) ☐	4) ☐	4) ☐
	5. Transportasi		5) ☐	5) ☒	5) ☐
508	Jika ada sungai (R506a kolom (2) berkode 1), tuliskan nama sungai yang melintasi desa/kelurahan				
	a. nama lain a.				
	b. nama lain b.				
	c. nama lain c.				
	d. nama lain d.				
	e. nama lain e.				
509	a. Jika ada sungai (R506a kolom (2) berkode 1), permukiman di bantaran sungai : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R509			a. ☐	
	b. Jumlah permukiman di bantaran sungai : lokasi			b. ☐	
	c. Jumlah bangunan rumah : unit			c. ☐	
	d. Jumlah keluarga : keluarga → Bandingkan dengan R401c			d. ☐	
510	a. Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R510			a. ☐	
	b. Jika ada SUTET (R509a berkode 1),			b. 1. ☐	
	1. Jumlah permukiman di bawah SUTET : lokasi			2. ☐	
	2. Jumlah bangunan rumah : unit			3. ☐	
511	3. Jumlah keluarga : keluarga → Bandingkan dengan R401c				
	a. Permukiman kumuh (bangunan padat, tidak layak huni, sanitasi buruk) : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R511			a. ☐	
	b. Jika ada permukiman kumuh (R510a berkode 1),			b. 1. ☐	
	1. Jumlah permukiman kumuh : lokasi			2. ☐	
512	2. Jumlah bangunan rumah : unit			3. ☐	
	3. Jumlah keluarga : keluarga → Bandingkan dengan R401c				
	Pencemaran lingkungan hidup selama setahun terakhir :				
	Jika kolom (2) berkode 1				
513	Pencemaran	Ada - 1 Tidak ada - 2	Sumber pencemaran lingkungan yang paling utama: Limbah keluarga - 1 Limbah lainnya - 3 Limbah pabrik - 2 Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya :	Pengaduan masyarakat ke aparat desa: Ada - 1 Tidak ada - 2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Air	a. ☐	a. ☐ ,	a. ☐	
	b. Tanah	b. ☐	b. ☐ ,	b. ☐	
c. Udara	c. ☐	c. ☐ ,	c. ☐		
512	a. Kebiasaan membakar lahan di desa/kelurahan (termasuk hutan rakyat) untuk memulai usaha pertanian selama setahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2			a. ☐	
	b. Jika ada pembakaran lahan (R512a berkode 1), menyebabkan pencemaran lingkungan hidup : Ya - 1 Tidak - 2			b. ☐	
513	Lokasi penggalian golongan C (batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat dan lainnya) di desa/kelurahan ini : Ada - 1 Tidak ada - 2			☐	

VI. BENCANA ALAM DAN PENANGANAN BENCANA ALAM									
601	Bencana alam (mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat) selama 3 tahun terakhir :								
Jenis bencana alam		Ada - 1	Jika ada bencana alam (kolom (2) berkode 1)						
		Tidak ada - 2	Banyaknya kejadian	Korban jiwa			Kerugian materi (jutaan Rp)		
(1)		(2)	(3)	(4)			(5)		
Kode	Deskripsi								
01.	Tanah longsor	01.	01.	01.			01.		
02.	Banjir	02.	02.	02.			02.		
03.	Banjir bandang	03.	03.	03.			03.		
04.	Gempa bumi	04.	04.	04.			04.		
05.	Tsunami	05.	05.	05.			05.		
06.	Gelombang pasang laut	06.	06.	06.			06.		
07.	Angin puyuh/puting beliung/topan	07.	07.	07.			07.		
08.	Gunung meletus	08.	08.	08.			08.		
09.	Kebakaran hutan	09.	09.	09.			09.		
10.	Kekeringan (lahan)	10.	10.	10.			10.		
602	a. Jika R601 kolom (2) ada yang berkode "1" , isikan kode jenis bencana alam yang berdampak paling buruk (korban jiwa dan materi terbanyak) :								
b. Asal dan jenis bantuan untuk penanganan pada bencana alam yang tertulis di R602a :									
Asal bantuan penanganan bencana alam			Ada - 1	Jika kolom (2) berkode 1		Pemberi bantuan yang paling banyak berperan (isikan salah satu kode dari Kolom (1))			
(1)			(2)	(3)		(4)			
Kode	Deskripsi								
01.	Warga desa/kelurahan ini	01.	01.	01.					
02.	Pemerintah Desa/Kelurahan	02.	02.	02.					
03.	Pemerintah Kabupaten/Kota	03.	03.	03.					
04.	Pemerintah Provinsi	04.	04.	04.					
05.	Pemerintah Pusat	05.	05.	05.					
06.	Partai politik	06.	06.	06.					
07.	LSM (dalam negeri)	07.	07.	07.					
08.	Dompot bencana dari masyarakat	08.	08.	08.					
09.	Perusahaan swasta	09.	09.	09.					
10.	Lembaga kemasyarakatan/kelompok masyarakat/kelompok keagamaan	10.	10.	10.					
11.	Bantuan asing	11.	11.	11.					
12.	TNI / POLRI	12.	12.	12.					
13.	Lainnya: _____ (Tuliskan)	13.	13.	13.					
*) Kode untuk Kolom (3) :									
Tenda darurat - 1			Makanan dan minuman - 3	Dapur umum - 5		Lainnya - 7			
Perahu karet - 2			Sandang - 4	Pengobatan gratis - 6					

603	a. Upaya yang dilakukan atau fasilitas yang telah tersedia untuk mengantisipasi bencana alam : 1. Sistem peringatan dini tsunami Bukan wilayah berpotensi tsunami - 0 Ada - 1 Tidak ada - 2 2. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dsb) Ada - 3 Tidak ada - 4 3. Gotong royong warga Ada - 5 Tidak ada - 6 4. Penyuluhan keselamatan (termasuk simulasi bencana) Ada - 7 Tidak ada - 8 5. Lainnya: _____ Ada - 1 Tidak ada - 2 (Tuliskan)				a. 1. 2. 3. 4. 5.
	b. Jika R603a ada yang berkode ganjil, sumber bantuan untuk mengantisipasi bencana alam berasal dari : 1. Warga desa/kelurahan ini Ada - 1 Tidak ada - 2 2. Pemerintah Desa/Kelurahan Ada - 3 Tidak ada - 4 3. Pemerintah Kabupaten/Kota Ada - 5 Tidak ada - 6 4. Pemerintah Provinsi Ada - 7 Tidak ada - 8 5. Pemerintah Pusat Ada - 1 Tidak ada - 2 6. Partai politik Ada - 3 Tidak ada - 4 7. LSM (dalam negeri) Ada - 5 Tidak ada - 6 8. Dompot bencana dari masyarakat Ada - 7 Tidak ada - 8 9. Perusahaan swasta Ada - 1 Tidak ada - 2 10. Lembaga kemasyarakatan/kelompok masyarakat/kelompok keagamaan Ada - 3 Tidak ada - 4 11. Bantuan asing Ada - 5 Tidak ada - 6 12. TNI/POLRI Ada - 7 Tidak ada - 8 13. Lainnya: _____ Ada - 1 Tidak ada - 2 (Tuliskan)				b. 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13.
VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN					
701	Jenis pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan		Jika kolom (2) = 0 & kolom (3) = 0, jarak terdekat (km)	
	(1)	Negeri (2)	Swasta (3)	(4)	
	a. TK/Sederajat b. SD/Sederajat c. SMP/Sederajat d. SMU/Sederajat e. SMK/Sederajat f. Akademi/Perguruan Tinggi sederajat g. Sekolah Luar Biasa (SLB) h. Pondok pesantren i. Madrasah diniyah j. Seminari/sejenisnya	a. b. c. d. e. f. g.	a. b. c. d. e. f. g. h. i. j.	a. b. c. d. e. f. g.	
702	Jenis pendidikan keterampilan			Jumlah lembaga	
	a. Bahasa asing b. Komputer c. Menjahit/ tata busana d. Kecantikan e. Montir mobil/motor f. Elektronika g. Lainnya: _____ (Tuliskan)			a. b. c. d. e. f. g.	
703	a. Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional (KF) selama 3 tahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir : Ada - 3 Tidak ada - 4 c. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) : Ada - 5 Tidak ada - 6 d. Kelompok Bermain (Play Group) /Taman Penitipan Anak : Ada - 7 Tidak ada - 8 e. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) : Ada - 1 Tidak ada - 2			a. b. c. d. e.	

704	Sarana kesehatan	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1, jumlah sarana kesehatan	Jika kolom (2) berkode 2	
				Jarak ke sarana kesehatan terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Rumah Sakit b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin c. Poliklinik/Balai pengobatan d. Puskesmas e. Puskesmas pembantu f. Tempat praktek dokter g. Tempat praktek bidan h. Poskesdes (pos kesehatan desa) i. Polindes (pondok bersalin desa) j. Posyandu k. Apotek l. Toko khusus obat/Jamu	a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐ e. ☐ f. ☐ g. ☐ h. ☐ i. ☐ j. ☐ k. ☐ l. ☐	a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐ e. ☐ f. ☐ g. ☐ h. ☐ i. ☐ k. ☐ l. ☐	a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐ e. ☐ f. ☐ g. ☐ h. ☐ i. ☐ k. ☐ l. ☐	
705	Jika ada posyandu (R704j kolom (2) berkode 1), jumlah posyandu menurut aktifitas selama setahun terakhir : a. Tidak ada aktifitas : = unit b. Ada aktifitas setiap sebulan sekali : = unit c. Ada aktifitas setiap 2 bulan sekali atau lebih : = unit				a. ☐ b. ☐ c. ☐
706	Jika ada poskesdes (R704h kolom (2) berkode 1), informasi kegiatan/pelayanan kesehatan poskesdes				
	Pelayanan kesehatan	Jumlah poskesdes	Jumlah bidan	Jumlah kader	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Ada kegiatan/pelayanan b. Tidak ada kegiatan/pelayanan	a. ☐ b. ☐	a. ☐ b. ☐	a. ☐ b. ☐	
707	Tenaga kesehatan yang tinggal/menatap di desa/kelurahan : a. 1. Dokter pria :orang 2. Dokter wanita :orang b. Dokter gigi (tidak termasuk tukang gigi) :orang c. Bidan :orang d. Tenaga kesehatan lainnya :orang (Mantri kesehatan, asisten apoteker, perawat, penilik kesehatan, dll) e. Dukun bayi :orang				a. 1. ☐ 2. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐ e. ☐
708	Wabah penyakit selama setahun terakhir (Wabah penyakit : berjangkitnya penyakit menular, jumlah penderita meningkat secara nyata dalam waktu singkat)		Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1	
	(1)	(2)	Jumlah penderita	Jumlah penderita yang meninggal	
	a. Muntaber/diare b. Demam berdarah c. Campak d. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) e. Malaria f. Flu burung (1 kasus dianggap wabah) g. TB (Tuberculosis) h. Lainnya : _____ (misal: Chikungunya, Tetanus Neonatorum) (Tuliskan)	a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐ e. ☐ f. ☐ g. ☐ h. ☐	a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐ e. ☐ f. ☐ g. ☐ h. ☐	a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐ e. ☐ f. ☐ g. ☐ h. ☐	

709	Jumlah penderita gizi buruk selama 3 tahun terakhir : orang (tanda-tanda berat dan tinggi badan sangat kurang & tidak sesuai umur, harus dinyatakan oleh tenaga medis)		
710	Jumlah kematian warga selama setahun terakhir : a. Semua umur : orang b. Balita (usia dibawah 5 tahun) : orang c. Ibu pada masa kehamilan, persalinan atau nifas (40 hari setelah persalinan) : orang	a. b. c.	
711	Jumlah warga penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA selama tahun 2010 : orang		
712	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2010 : surat		
713	a. Sumber air untuk minum/memasak sebagian besar keluarga berasal dari : Air kemasan - 1 → R713d Sungai/danau/kolam - 6 PAM/PDAM - 2 Air hujan - 7 Pompa listrik / tangan - 3 Lainnya: - 8 Sumur - 4 (Tuliskan) Mata air - 5 b. Jika R713a berkode 2 s.d 8 , jenis penggunaan fasilitas (instalasi) air minum : (bisa lebih dari 1 jawaban) Sendiri - 1 Umum - 4 Bersama - 2 Lainnya - 8 c. Jika R713b berkode 2 s.d 15 , rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mencapai fasilitas air minum : menit (waktu pulang pergi yang dibutuhkan untuk mendapatkan air minum dari fasilitas yang paling banyak digunakan) d. Keluarga di desa/kelurahan ini membeli air untuk minum/memasak : Ada - 1 Tidak ada - 2 e. Jika R713d berkode 1 , cara membeli air untuk minum/memasak : Berlangganan - 1 Berlangganan dan eceran - 3 Eceran - 2	a. b. c. d. e.	
VIII. SOSIAL BUDAYA			
801	Agama/kepercayaan yang dianut warga : (1) Kode Deskripsi 01. Islam Ada - 1 Tidak ada - 2 02. Kristen Ada - 3 Tidak ada - 4 03. Katolik Ada - 5 Tidak ada - 6 04. Budha Ada - 7 Tidak ada - 8 05. Hindu Ada - 1 Tidak ada - 2 06. Konghucu Ada - 3 Tidak ada - 4 07. Lainnya (.....) Ada - 5 Tidak ada - 6	Keberadaan (2) 01. 02. 03. 04. 05. 06. 07.	
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan ini: (pilih salah satu kode pada R801 kolom 1 yang kolom (2) nya berkode ganjil)		
803	Jumlah tempat ibadah : a. Masjid : unit b. Surau/Langgar : unit c. Gereja kristen : unit d. Gereja katolik : unit e. Kapela : unit f. Pura : unit g. Vihara : unit h. Klenteng : unit	a. b. c. d. e. f. g. h.	
804	Jenis lembaga non profit (1) a. Organisasi kemasyarakatan (Muhammadiyah, ICMI, MKGR, Kowani, dsb) b. Organisasi sosial (panti asuhan, panti wreda, panti rehabilitasi cacat, dsb) c. Organisasi profesi (IDI, ISEI, ISI, dsb) d. Perkumpulan sosial/kebudayaan/olahraga/hobi (Orari, IMI, padepokan seni, dsb) e. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSP, Walhi, YLBHI, dsb) f. Lembaga keagamaan (PGI, KWI, Walubi, Parisadha Hindu Dharma Indonesia, dsb) g. Organisasi Bantuan Kemanusiaan/Beasiswa (Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila, Yayasan Kanker Indonesia, dsb)	Jumlah (lembaga) (2) a. b. c. d. e. f. g.	Kegiatan lembaga Ada - 1 Tidak ada - 2 (3) a. b. c. d. e. f. g.

805	Penyandang cacat	Jumlah orang																																																																																																
	a. Tunanetra (buta) b. Tunarungu (tuli) c. Tunawicara (bisu) d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) e. Tunadaksa (cacat tubuh) : kelumpuhan/kelainan/ketidaklengkapan tubuh f. Tunagrahita (cacat mental/keterbelakangan mental) g. Tunalaras (eks sakit jiwa) : pernah mengalami gangguan kejiwaan dan dinyatakan sembuh oleh dokter h. Cacat eks sakit kusta: pernah mengalami sakit kusta dan dinyatakan sembuh oleh dokter i. Cacat ganda (cacat fisik-mental) : cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh)	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																
806	Warga desa/kelurahan berasal lebih dari satu suku/etnis : Ya - 1 Tidak - 2	☐																																																																																																
807	Suku/etnis sebagian besar warga di desa/kelurahan :	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> (diisi pengawas)																																																																																																
808	Kegiatan kerja bakti untuk kepentingan umum sejak Januari 2011 : Ada - 1 Tidak - 2	☐																																																																																																
IX. HIBURAN DAN OLAH RAGA																																																																																																		
901	a. Gedung bioskop : Ada - 1 → R902 Tidak - 2 b. Jika tidak ada gedung bioskop (R901a berkode 2), jarak ke gedung bioskop terdekat : km	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																
902	a. Pub/diskotik/tempat karaoke : Ada - 1 → R903 Tidak - 2 b. Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke (R902a berkode 2), jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat : ... km	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																
903	<table border="1"> <tr> <th>Jenis olah raga</th> <th>Lapangan olah raga : Ada - 1 Tidak - 2</th> <th>Kelompok kegiatan: Ada - 1 Tidak - 2</th> </tr> <tr> <td>(1)</td> <td>(2)</td> <td>(3)</td> </tr> <tr> <td>a. Sepak bola</td> <td>a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>b. Bola voli</td> <td>b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>c. Bulu tangkis</td> <td>c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>d. Bola basket</td> <td>d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>e. Tenis (lapangan)</td> <td>e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>f. Futsal</td> <td>f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>g. Renang</td> <td>g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>h. Tenis meja</td> <td>h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>i. Bela diri (pencak silat, karate, dll)</td> <td>i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>j. Bilyard</td> <td>j. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>j. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> </table>	Jenis olah raga	Lapangan olah raga : Ada - 1 Tidak - 2	Kelompok kegiatan: Ada - 1 Tidak - 2	(1)	(2)	(3)	a. Sepak bola	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				b. Bola voli	b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				c. Bulu tangkis	c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				d. Bola basket	d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				e. Tenis (lapangan)	e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				f. Futsal	f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				g. Renang	g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				h. Tenis meja	h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				i. Bela diri (pencak silat, karate, dll)	i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				j. Bilyard	j. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				j. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				
Jenis olah raga	Lapangan olah raga : Ada - 1 Tidak - 2	Kelompok kegiatan: Ada - 1 Tidak - 2																																																																																																
(1)	(2)	(3)																																																																																																
a. Sepak bola	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
b. Bola voli	b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
c. Bulu tangkis	c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
d. Bola basket	d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
e. Tenis (lapangan)	e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
f. Futsal	f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
g. Renang	g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
h. Tenis meja	h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
i. Bela diri (pencak silat, karate, dll)	i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
j. Bilyard	j. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				j. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI																																																																																																		
1001	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan : a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui : Darat - 1 Air - 2 → R1002 Darat dan air - 3 b. Jika R1001a berkode 1 atau 3, 1. Jenis permukaan jalan yang tertuas : Aspal/beton - 1 Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2 Tanah - 3 Lainnya : - 4 (Tuliskan) 2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun? Ya - 1 Tidak - 2	a. ☐ b. 1. ☐ 2. ☐																																																																																																

1002	a. Prasarana transportasi menuju jalan raya ke kantor camat terdekat: <table border="0"> <tr> <td>Transportasi darat</td> <td>- 1</td> <td>Transportasi darat dan air</td> <td>- 3</td> </tr> <tr> <td>Transportasi air</td> <td>- 2 → R1003</td> <td>Tidak ada</td> <td>- 4 → R1003</td> </tr> </table> b. Jenis permukaan jalan utama desa/kelurahan (jalan menuju jalan raya ke kantor camat terdekat) yang terluas : <table border="0"> <tr> <td>Aspal/beton</td> <td>- 1</td> <td>Tanah</td> <td>- 3</td> </tr> <tr> <td>Diperkeras (kerikil, batu, dsb)</td> <td>- 2</td> <td>Lainnya : _____</td> <td>- 4</td> </tr> </table> (Tuliskan) c. Jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih : <table border="0"> <tr> <td>Sepanjang tahun</td> <td>- 1</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, longsor, pasang, dll)</td> <td>- 2</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan</td> <td>- 3</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tidak dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun</td> <td>- 4</td> <td></td> <td></td> </tr> </table> d. Kerusakan di jalan utama desa/kelurahan : <table border="0"> <tr> <td>Tidak ada kerusakan</td> <td>- 1</td> <td>Ada, di sebagian besar jalan</td> <td>- 3</td> </tr> <tr> <td>Ada, di sebagian kecil jalan</td> <td>- 2</td> <td>Ada, di sepanjang jalan</td> <td>- 4</td> </tr> </table>				Transportasi darat	- 1	Transportasi darat dan air	- 3	Transportasi air	- 2 → R1003	Tidak ada	- 4 → R1003	Aspal/beton	- 1	Tanah	- 3	Diperkeras (kerikil, batu, dsb)	- 2	Lainnya : _____	- 4	Sepanjang tahun	- 1			Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, longsor, pasang, dll)	- 2			Sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan	- 3			Tidak dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun	- 4			Tidak ada kerusakan	- 1	Ada, di sebagian besar jalan	- 3	Ada, di sebagian kecil jalan	- 2	Ada, di sepanjang jalan	- 4	a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐								
Transportasi darat	- 1	Transportasi darat dan air	- 3																																																		
Transportasi air	- 2 → R1003	Tidak ada	- 4 → R1003																																																		
Aspal/beton	- 1	Tanah	- 3																																																		
Diperkeras (kerikil, batu, dsb)	- 2	Lainnya : _____	- 4																																																		
Sepanjang tahun	- 1																																																				
Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, longsor, pasang, dll)	- 2																																																				
Sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan	- 3																																																				
Tidak dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun	- 4																																																				
Tidak ada kerusakan	- 1	Ada, di sebagian besar jalan	- 3																																																		
Ada, di sebagian kecil jalan	- 2	Ada, di sepanjang jalan	- 4																																																		
1003	Jembatan pada jalan utama desa/kelurahan: a. Keberadaan jembatan pada jalan utama desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1003d b. Jumlah jembatan: buah c. Karakteristik jembatan : <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jembatan</th> <th>Identitas jembatan</th> <th>Jenis jembatan*)</th> <th>Kondisi jembatan**)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> <td>☐ , _____</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td>☐ , _____</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td>☐ , _____</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td>☐ , _____</td> <td>☐</td> </tr> </tbody> </table> *) Kode untuk Kolom (3) : <table border="0"> <tr> <td>Jembatan beton</td> <td>- 1</td> <td>Jembatan campuran besi dan kayu</td> <td>- 5</td> </tr> <tr> <td>Jembatan kayu</td> <td>- 2</td> <td>Jembatan gantung</td> <td>- 6</td> </tr> <tr> <td>Jembatan campuran beton dan besi</td> <td>- 3</td> <td>Lainnya</td> <td>- 7</td> </tr> <tr> <td>Jembatan campuran beton dan kayu</td> <td>- 4</td> <td></td> <td></td> </tr> </table> **) Kode untuk Kolom (4): <table border="0"> <tr> <td>Baik</td> <td>- 1</td> </tr> <tr> <td>Rusak ringan</td> <td>- 2</td> </tr> <tr> <td>Rusak sedang</td> <td>- 3</td> </tr> <tr> <td>Rusak berat</td> <td>- 4</td> </tr> </table> d. Jalan utama desa/kelurahan memerlukan jembatan tambahan: Ya - 1 Tidak - 2 d. ☐				Jembatan	Identitas jembatan	Jenis jembatan*)	Kondisi jembatan**)	(1)	(2)	(3)	(4)	1		☐ , _____	☐	2		☐ , _____	☐	3		☐ , _____	☐	4		☐ , _____	☐	Jembatan beton	- 1	Jembatan campuran besi dan kayu	- 5	Jembatan kayu	- 2	Jembatan gantung	- 6	Jembatan campuran beton dan besi	- 3	Lainnya	- 7	Jembatan campuran beton dan kayu	- 4			Baik	- 1	Rusak ringan	- 2	Rusak sedang	- 3	Rusak berat	- 4	a. ☐ b. ☐
Jembatan	Identitas jembatan	Jenis jembatan*)	Kondisi jembatan**)																																																		
(1)	(2)	(3)	(4)																																																		
1		☐ , _____	☐																																																		
2		☐ , _____	☐																																																		
3		☐ , _____	☐																																																		
4		☐ , _____	☐																																																		
Jembatan beton	- 1	Jembatan campuran besi dan kayu	- 5																																																		
Jembatan kayu	- 2	Jembatan gantung	- 6																																																		
Jembatan campuran beton dan besi	- 3	Lainnya	- 7																																																		
Jembatan campuran beton dan kayu	- 4																																																				
Baik	- 1																																																				
Rusak ringan	- 2																																																				
Rusak sedang	- 3																																																				
Rusak berat	- 4																																																				
1004	Transportasi dari kantor kepala desa (lurah) ke :	Jarak tempuh (km)	Angkutan umum yang digunakan <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis angkutan umum *)</th> <th>Angkutan umum dengan trayek tetap Ya-1 Tidak-2</th> <th>Angkutan umum yang utama *)</th> </tr> <tr> <th>(3)</th> <th>(4)</th> <th>(5)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kantor camat</td> <td>☐</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>Kantor bupati/walikota</td> <td>☐</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>Kantor bupati/walikota lain terdekat</td> <td>☐</td> <td>☐</td> </tr> </tbody> </table>		Jenis angkutan umum *)	Angkutan umum dengan trayek tetap Ya-1 Tidak-2	Angkutan umum yang utama *)	(3)	(4)	(5)	Kantor camat	☐	☐	Kantor bupati/walikota	☐	☐	Kantor bupati/walikota lain terdekat	☐	☐																																		
Jenis angkutan umum *)	Angkutan umum dengan trayek tetap Ya-1 Tidak-2	Angkutan umum yang utama *)																																																			
(3)	(4)	(5)																																																			
Kantor camat	☐	☐																																																			
Kantor bupati/walikota	☐	☐																																																			
Kantor bupati/walikota lain terdekat	☐	☐																																																			
*) Kode untuk Kolom (3) dan Kolom (5) : <table border="0"> <tr> <td>Becak, delman, pedati, dokar, bendi</td> <td>- 1</td> <td>Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih</td> <td>- 8</td> <td>Pesawat terbang</td> <td>- 64</td> </tr> <tr> <td>Ojek sepeda motor</td> <td>- 2</td> <td>Perahu tidak bermotor</td> <td>- 16</td> <td>Lainnya</td> <td>- 128</td> </tr> <tr> <td>Kendaraan bermotor roda 3</td> <td>- 4</td> <td>Perahu motor/kapal motor</td> <td>- 32</td> <td>Tidak ada</td> <td>- 000</td> </tr> </table>					Becak, delman, pedati, dokar, bendi	- 1	Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	- 8	Pesawat terbang	- 64	Ojek sepeda motor	- 2	Perahu tidak bermotor	- 16	Lainnya	- 128	Kendaraan bermotor roda 3	- 4	Perahu motor/kapal motor	- 32	Tidak ada	- 000																															
Becak, delman, pedati, dokar, bendi	- 1	Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	- 8	Pesawat terbang	- 64																																																
Ojek sepeda motor	- 2	Perahu tidak bermotor	- 16	Lainnya	- 128																																																
Kendaraan bermotor roda 3	- 4	Perahu motor/kapal motor	- 32	Tidak ada	- 000																																																
1005	a. Keluarga yang berlangganan telepon kabel : Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R1005a berkode 1, jumlah keluarga pelanggan telepon kabel : keluarga			a. ☐ b. ☐																																																	
1006	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif/berfungsi : Ada - 1 Tidak - 2			☐																																																	

1007	a. Base Transceiver Station(BTS) atau menara telepon seluler di desa/kelurahan ini : Ada - 1 b. Sinyal telepon seluler/hand phone : Tidak ada - 0 Ada lemah - 1 Ada kuat - 2	Tidak ada - 2 Ada kuat - 2	a. ☐ b. ☐																																															
1008	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel : Ada - 1	Tidak ada - 2	☐																																															
1009	Warung internet (Warnet) : Ada - 1	Tidak ada - 2	☐																																															
1010	a. Kantor pos/pos pembantu/rumah pos : Ada - 1 → R1011 b. Jika tidak ada kantor pos/pos pembantu/rumah pos (R1010a berkode 2), jarak ke kantor pos terdekat : km	Tidak ada - 2	a. ☐ b. ,																																															
1011	Pos keliling : Ada - 1	Tidak ada - 2	☐																																															
1012	Program/siaran televisi(tanpa antena parabola atau bukan TV kabel) yang dapat diterima: a. TV lokal Ya - 1 Tidak ada - 2 b. TV swasta nasional Ya - 3 Tidak ada - 4 c. TVRI Ya - 5 Tidak ada - 6 d. TV luar negeri Ya - 7 Tidak ada - 8		a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐																																															
XI. PENGGUNAAN LAHAN																																																		
1101	Luas wilayah desa/kelurahan : km ² (1 Ha= 0,01 km ²)		,																																															
1102	Jenis penggunaan lahan a. Lahan pertanian sawah (R1102a.1 + R1102a.2) : Ha 1. Lahan sawah irigasi : Ha 2. Lahan sawah nonirigasi (tadah hujan, pasang surut, polder, rawa) : Ha b. Lahan pertanian nonsawah : Ha (tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, hutan rakyat, perkebunan, peternakan, dsb) c. Lahan nonpertanian : Ha (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dsb)		a. , a. 1. , a. 2. , b. , c. ,																																															
1103	Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :																																																	
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="3">Lahan asal</th> <th colspan="6">Lahan berubah menjadi:</th> </tr> <tr> <th colspan="2">Lahan pertanian sawah</th> <th colspan="2">Lahan pertanian nonsawah</th> <th colspan="2">Lahan nonpertanian</th> </tr> <tr> <th>Ada - 1 Tidak - 2</th> <th>Jika ada, persentase (%)</th> <th>Ada - 1 Tidak - 2</th> <th>Jika ada, persentase (%)</th> <th>Ada - 1 Tidak - 2</th> <th>Jika ada, persentase (%)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> <th>(5)</th> <th>(6)</th> <th>(7)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Lahan pertanian sawah</td> <td></td> <td></td> <td>☐</td> <td> </td> <td>☐</td> <td> </td> </tr> <tr> <td>b. Lahan pertanian nonsawah</td> <td>☐</td> <td> </td> <td></td> <td></td> <td>☐</td> <td> </td> </tr> <tr> <td>c. Lahan nonpertanian</td> <td>☐</td> <td> </td> <td>☐</td> <td> </td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Lahan asal	Lahan berubah menjadi:						Lahan pertanian sawah		Lahan pertanian nonsawah		Lahan nonpertanian		Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	a. Lahan pertanian sawah			☐		☐		b. Lahan pertanian nonsawah	☐				☐		c. Lahan nonpertanian	☐		☐					
Lahan asal	Lahan berubah menjadi:																																																	
	Lahan pertanian sawah		Lahan pertanian nonsawah		Lahan nonpertanian																																													
	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)																																												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)																																												
a. Lahan pertanian sawah			☐		☐																																													
b. Lahan pertanian nonsawah	☐				☐																																													
c. Lahan nonpertanian	☐		☐																																															
XII. EKONOMI																																																		
1201	Kios yang menjual sarana produksi pertanian a. Milik KUD : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Milik Non-KUD : Ada - 3 Tidak ada - 4		a. ☐ b. ☐																																															

1202	Industri kecil dan mikro (tenaga kerjakurang dari 20 pekerja) : a. Industri dari kulit (tas, sepatu, sandal, dsb) : unit b. Industri dari kayu(meubel, dsb) : unit c. Industri logam mulia dan bahan dari logam (perabot dan perhiasan dari logam dsb) : unit d. Industri anyaman (peralatan dari rotan/bambu, rumput, mendong, pandan, tikar, tas, hiasan dinding, dsb) : unit e. Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb) : unit f. Industri dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi) : unit g. Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, makanan lain, dan industri minuman) : unit h. Industri lainnya : unit	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1203	a. Kelompok pertokoan : Ada - 1 → R1204 Tidak ada - 2 b. Jika tidak ada kelompok pertokoan (R1203a berkode 2), jarak ke kelompok pertokoan terdekat : km	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1204	a. Pangkalan/agen minyak tanah : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Pangkalan/agen/penjual LPG (termasuk yang dijual di warung, toko, : Ada - 3 Tidak ada - 4 supermarket, pangkalan termasuk penjual keliling)	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1205	a. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen : Ada - 1 → R1206 Tidak ada - 2 b. Jika tidak ada pasar dengan bangunan permanen/semi permanen (R1205a berkode 2), jarak ke pasar terdekat : km	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1206	Pasar tanpa bangunan (termasuk pasar terapung) : lokasi	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1207	Minimarket (sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, luas lantai < 400m ²) : unit	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1208	Toko/warung kelontong (tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri) : unit	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1209	Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli tidak bayar pajak) : unit	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1210	Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli bayar pajak) : unit	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1211	Hotel (akomodasi, ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel) : unit	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1212	Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (akomodasi penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel) : unit	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1213	Koperasi yang masih aktif/beroperasi : a. Koperasi Unit Desa (KUD) : unit b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) : unit c. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) : unit d. Koperasi lainnya : unit (Tuliskan)	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1214	Fasilitas kredit yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir : a. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada - 3 Tidak ada - 4 c. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada - 5 Tidak ada - 6 d. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Ada - 7 Tidak ada - 8 e. Kredit lainnya : Ada - 1 Tidak ada - 2 (Tuliskan)	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1215	<table border="1"> <tr> <th>Fasilitas perbankan</th> <th>Ada - 1 Tidak - 2</th> <th>Jika kolom (2) berkode 1, jumlah fasilitas</th> <th>Jika kolom (2) berkode 2, jarak ke fasilitas terdekat (km)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> </tr> <tr> <td>a. Bank Umum</td> <td><table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table></td> <td><table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table></td> <td><table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>b. Bank Perkreditan Rakyat</td> <td><table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table></td> <td><table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table></td> <td><table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> </table>	Fasilitas perbankan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika kolom (2) berkode 1, jumlah fasilitas	Jika kolom (2) berkode 2, jarak ke fasilitas terdekat (km)	(1)	(2)	(3)	(4)	a. Bank Umum	<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>					<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>					<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																													b. Bank Perkreditan Rakyat	<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>					<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>					<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																													
Fasilitas perbankan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika kolom (2) berkode 1, jumlah fasilitas	Jika kolom (2) berkode 2, jarak ke fasilitas terdekat (km)																																																																																																																																																																							
(1)	(2)	(3)	(4)																																																																																																																																																																							
a. Bank Umum	<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>					<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>					<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																															
b. Bank Perkreditan Rakyat	<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>					<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>					<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																															

XIII. KEAMANAN				
1301	a. Kejadian perkelahian massal selama setahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1303 ☐ b. Jika ada kejadian perkelahian massal (R1301a berkode 1), jenis perkelahian massal, kejadian dan korbannya selama setahun terakhir :			
	Jenis perkelahian massal	Jumlah kejadian	Jika ada perkelahian massal (kolom (2) bukan 0) Korban Meninggal : Ada -1 Tidak -2 Luka-luka : Ada -1 Tidak -2 Penyebab utama *)	
	(1)	(2)	(3)	(4)
	1. Perkelahian antar kelompok warga	1. ☐	1. ☐	1. ☐
	2. Perkelahian warga antar desa/kelurahan	2. ☐	2. ☐	2. ☐
	3. Perkelahian warga dengan aparat keamanan	3. ☐	3. ☐	3. ☐
	4. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah	4. ☐	4. ☐	4. ☐
	5. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa	5. ☐	5. ☐	5. ☐
	6. Perkelahian antar suku	6. ☐	6. ☐	6. ☐
	7. Lainnya : _____	7. ☐	7. ☐	7. ☐
	(Tuliskan)			
	*) Kode untuk Kolom (5) : Keramaian - 1 Harta - 4 Dendam lama - 7 Asmara - 2 Kekuasaan - 5 Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan - 8 Olahraga - 3 Ideologi/kepercayaan - 6 Lainnya (_____) - 9 Tuliskan			
1302	a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi (R1301b kolom (2) yang isinya paling besar), apakah dapat diselesaikan/ didamaikan? Ya - 1 Tidak - 2 b. Inisiator/penengah upaya penyelesaian perkelahian massal : Aparat keamanan - 1 Tokoh masyarakat - 4 Lainnya - 16 Aparat pemerintah - 2 Tokoh agama - 8 Tidak ada - 00			a. ☐ b. ☐
1303	Tindak pidana yang terjadi selama setahun terakhir :			
	Jenis tindak pidana	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1 , Kecenderungan tindak pidana dibanding setahun yang lalu : Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3 Tindak pidana yang paling sering terjadi: (isikan salah satu kode dari Kolom (1))	
	(1)	(2)	(3)	(4)
	Kode Deskripsi			
	01. Pencurian	01. ☐	01. ☐	☐
	02. Pencurian dengan kekerasan	02. ☐	02. ☐	
	03. Penipuan/penggelapan	03. ☐	03. ☐	
	04. Penganiayaan	04. ☐	04. ☐	
	05. Pembakaran	05. ☐	05. ☐	
	06. Perkosaan/tindak asusila	06. ☐	06. ☐	
	07. Penyalahgunaan/peredaran narkoba	07. ☐	07. ☐	
	08. Perjudian	08. ☐	08. ☐	
	09. Pembunuhan	09. ☐	09. ☐	
	10. Perdagangan orang (trafficking)	10. ☐	10. ☐	
1304	Banyaknya korban bunuh diri yang terjadi selama setahun terakhir :orang			☐
1305	Agen penggerak Tenaga Kerja Wanita (TKW) : Ada - 1 Tidak ada - 2			☐
1306	Banyaknya lokasi berkumpul anak jalanan di desa/kelurahan ini : lokasi			☐
1307	Lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) : Ada - 1 Tidak ada - 2			☐

1308	Kegiatan warga untuk menjaga keamanan lingkungan selama setahun terakhir : a. Membangun pos keamanan lingkungan b. Membentuk regu keamanan lingkungan c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas d. Memeriksa setiap warga luar yang masuk ke wilayah desa/kelurahan e. Lainnya : _____ (Tuliskan)	Ada - 1 Ada - 3 Ada - 5 Ada - 7 Ada - 1	Tidak - 2 Tidak - 4 Tidak - 6 Tidak - 8 Tidak - 2	a. b. c. d. e.
------	---	---	---	---

1309	Sarana keamanan lingkungan (kamling) (1)	Ada - 1 Tidak ada - 2 a. b.	Jika kolom (2) berkode 2 Jarak ke sarana terdekat (km) Kemudahan untuk mencapai sarana : Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4 (3) (4)	
1310	Jumlah anggota linmas/hansip : orang			

XIV. OTONOMI DESA DAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1402

1401	Sumber penerimaan desa dan penggunaannya tahun 2010:					
	Sumber penerimaan (1)	Bentuk penerimaan : Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4 (2)	Jika ada penerimaan (kolom (2) berkode 1, 2 atau 3) <table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center;"> Nilainya (jutaan Rp) (3) </td><td style="width: 50%; text-align: center;"> Penggunaannya*) (4) </td></tr> </table>		Nilainya (jutaan Rp) (3)	Penggunaannya*) (4)
Nilainya (jutaan Rp) (3)	Penggunaannya*) (4)					
	a. PAD b. Bantuan : 1. Pemerintah Kabupaten/Kota 2. Pemerintah Provinsi 3. Pemerintah Pusat 4. Luar negeri 5. Swasta 6. Lainnya : _____ (Tuliskan)	a. b. 1. 2. 3. 4. 5. 6.	a. b. 1. 2. 3. 4. 5. 6.			

*) Kode untuk **Kolom (4)** :

Pembiayaan rutin	- 1	Pembangunan jalan/jembatan	- 16
Kegiatan posyandu	- 2	Pembangunan fisik lainnya	- 32
Kegiatan olah raga	- 4	Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa	- 64
Pembangunan tempat ibadah	- 8	Lainnya	- 128

1402	Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat selama 3 tahun terakhir (1)	Ada - 1 Tidak - 2 (2)	Jika kolom (2) berkode 1 <table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 20%;">Sumber dana *)</td><td style="width: 20%;">Pelaksana**)</td><td style="width: 20%;">Penerima manfaat langsung**)</td></tr> </table>			Sumber dana *)	Pelaksana**)	Penerima manfaat langsung**)
Sumber dana *)	Pelaksana**)	Penerima manfaat langsung**)						
	a. Pembangunan/perbaikan infrastruktur (sarana/prasarana) lingkungan : 1. Transportasi (jalan, jembatan, dll) 2. Pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan) 3. Permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu) 4. Perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya) b. Peningkatan kapasitas perekonomian : 1. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian 2. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian 3. Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya) c. Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : 1. Peningkatan keterampilan produksi 2. Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi 3. Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan	a. 1. 2. 3. 4. b. 1. 2. 3. c. 1. 2. 3.	a. 1. 2. 3. 4. b. 1. 2. 3. c. 1. 2. 3.					

*) Kode untuk **Kolom (3)** :

PNPM	- 1	Penduduk miskin	- 1	Kelompok usaha	- 8
Non-PNPM	- 2	Bukan penduduk miskin	- 2	Lainnya	- 16
PNPM dan Non-PNPM	- 3	Petani	- 4		

) Kode untuk **Kolom (4) dan Kolom (5) :

XV. KETERANGAN APARATUR DESA					
1501	Aparatur pemerintahan desa/kelurahan	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1		
			Umur	Jenis kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan *)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Desa (Lurah) b. Sekretaris Desa (Sekretaris Kelurahan)	a. b.	a. b.	a. b.	a. b.
*) Kode untuk kolom (5) Tidak pernah sekolah - 1 SMP/Sederajat - 4 Akademi/DIII - 6 Tidak tamat SD/Sederajat - 2 SMU/Sederajat - 5 Perguruan Tinggi - 7 Tamat SD/Sederajat - 3					
MODUL PERTANIAN					
XVI. POTENSI PERTANIAN					
1601	Potensi tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dll) di desa selama setahun terakhir : ☐				
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman pangan :		Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1602	
	b. Tiga jenis komoditi tanaman pangan yang lahannya terluas di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :		
			Ya - 1	Tidak - 2	
	1.				
2.					
3.					
1602	Potensi hortikultura (buah, sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan) di desa selama setahun terakhir : ☐				
	a. Keberadaan keluarga bertani hortikultura :		Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1603	
	b. Tiga jenis komoditi hortikultura yang lahannya terluas di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :		
			Ya - 1	Tidak - 2	
	1.				
2.					
3.					
1603	Potensi perkebunan di desa selama setahun terakhir : ☐				
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman perkebunan :		Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1604	
	b. Tiga jenis komoditi perkebunan yang lahannya terluas di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :		
			Ya - 1	Tidak - 2	
	1.				
2.					
3.					

*) Kode komoditi dapat dilihat pada halaman 19

1604	Potensi kehutanan di desa selama setahun terakhir :			
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman kehutanan :		Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1605 ☐
	b. Tiga jenis komoditi hasil hutan kayu yang paling banyak produksinya di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :	
	1.		Ya - 1	Tidak - 2
	2.		☐	☐
1605	Potensi ternak/unggas di desa selama setahun terakhir :			
	a. Keberadaan keluarga beternak ternak/unggas :		Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1606 ☐
	b. Tiga jenis ternak/unggas yang paling banyak dipelihara di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :	
	1.		Ya - 1	Tidak - 2
	2.		☐	☐
1606	Potensi "perikanan tangkap" selama setahun terakhir :			
	a. Keberadaan keluarga nelayan usaha		Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1607
	b. Lokasi penangkapan ikan yang ada di desa/kelurahan ini :			
	1. Danau	Ada - 1	Tidak ada - 2	a. ☐
	2. Waduk/dam	Ada - 3	Tidak ada - 4	b. 1. ☐
	3. Rawa	Ada - 5	Tidak ada - 6	2. ☐
	4. Sungai	Ada - 7	Tidak ada - 8	3. ☐
	5. Laut	Ada - 1	Tidak ada - 2	4. ☐
	c. Tiga jenis komoditi ikan yang paling banyak ditangkap oleh keluarga di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :	
	1.		Ya - 1	Tidak - 2
1607	Potensi "perikanan budidaya" selama setahun terakhir :			
	a. Keberadaan keluarga bertani budidaya ikan		Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1701
	b. Lokasi budidaya ikan yang ada di desa/kelurahan ini :			
	1. Tambak air payau	Ada - 1	Tidak ada - 2	a. ☐
	2. Empang/kolam	Ada - 3	Tidak ada - 4	b. 1. ☐
	3. Sawah/mina padi	Ada - 5	Tidak ada - 6	2. ☐
	4. Danau	Ada - 7	Tidak ada - 8	3. ☐
	5. Waduk/dam	Ada - 1	Tidak ada - 2	4. ☐
	6. Rawa	Ada - 3	Tidak ada - 4	5. ☐
	7. Sungai	Ada - 5	Tidak ada - 6	6. ☐
8. Laut	Ada - 7	Tidak ada - 8	7. ☐	
c. Tiga jenis komoditi ikan budidaya yang lahan/wadahnya paling luas : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :		
1.		Ya - 1	Tidak - 2	
2.		☐	☐	
3.		☐	☐	

*)Kode komoditi dapat dilihat pada halaman 19

XVII. FAKTOR PENDUKUNG DAN KENDALA																								
1701	a. Keberadaan Kelompok Tani: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1702																							
	b. Daftar Nama Kelompok Tani 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	Subsektor Kelompok Tani*) 1. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> 2. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> 3. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> 4. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> 5. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> 6. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> 7. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						
*) Kode Subsektor: Tanaman Pangan - 1 Perkebunan - 4 Nelayan tangkap - 16 Kehutanan - 64 Hortikultura - 2 Peternakan - 8 Pembudidayaan ikan - 32																								
1702	a. Penggunaan tenaga mesin untuk pengolahan lahan sawah : Tidak ada sawah - 0 Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Jika tidak ada penggunaan tenaga mesin (R1702.a berkode 2), tenaga yang biasa digunakan : Tenaga manusia - 1 Tenaga hewan - 2		a. ☐ b. ☐																					
1703	a. Bangunan khusus lumbung padi/pangan di desa : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) yang bertugas di desa : Ada - 3 Tidak ada - 4 c. Petani yang pernah mengikuti Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT): Ada - 5 Tidak ada - 6 d. Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) Ada - 7 Tidak ada - 8		a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐																					
1704	Keberadaan Industri kecil dan mikro (tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) di desa/kelurahan ini: a. Industri penggilingan padi : unit b. Industri pengolahan hasil tanaman palawija : unit c. Industri pengolahan hasil tanaman hortikultura : unit d. Industri pengolahan hasil tanaman perkebunan : unit e. Industri pakan ternak : unit f. Industri pengolahan hasil peternakan : unit g. Industri pakan ikan : unit h. Industri pengolahan hasil perikanan : unit		a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																					
1705	Jenis serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) atau hama yang pernah mewabah di desa selama setahun terakhir : a. Tikus Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Wereng Ada - 3 Tidak ada - 4 c. Belalang Ada - 5 Tidak ada - 6 d. Penggerek batang Ada - 7 Tidak ada - 8 e. CVPD (<i>Citrus Vein Phloem Degeneration</i> = virus pada tanaman jeruk) Ada - 1 Tidak ada - 2 f. Ulat Ada - 3 Tidak ada - 4 g. Jamur Ada - 5 Tidak ada - 6 h. Busuk akar Ada - 7 Tidak ada - 8 i. Lainnya: _____ Ada - 1 Tidak ada - 2 (Tuliskan)		a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐ e. ☐ f. ☐ g. ☐ h. ☐ i. ☐																					
1706	Keterjangkitan wabah penyakit hewan selama setahun terakhir : a. Penyakit mulut dan kuku Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Rabies Ada - 3 Tidak ada - 4		a. ☐ b. ☐																					

XVIII. CATATAN

<http://www.bps.go.id>

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

DAFTAR KODE KOMODITI

NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE
R1601B TANAMAN PANGAN		R1602B TANAMAN HORTIKULTURA		R1605B TERNAK KECIL		R1606C & R1607C IKAN LAUT	
Padi sawah	101	Tanaman hortikultura lainnya	399	Kelinci	708	Ikan sebelah	845
Padi ladang (gogo)	102			Lebah	709	Remis	846
Jagung	103	R1603B TANAMAN PERKEBUNAN		Rusa	710	Kapas-kapas	847
Kedelai	104	Cengkeh	403	R1605B UNGGAS		Baronang	848
Kacang Tanah	105	Jambu Mete	405	Angsa	711	Banyar	849
Kacang Hijau	106	Kakao	407	Ayam buras/kampung	712	Ikan terbang	850
Ubi Kayu	107	Kapok	408	Ayam ras pedaging	713	Daun bambu/Talang-talang	851
Ubi Jalar	108	Karet	410	Ayam ras petelur	714	Alu-alu/ Manggilala/Pucul	852
Tanaman pangan lainnya	199	Kelapa Sawit	412	Burung dara	715	Setuhuk	853
		Kelapa	413	Burung puyuh	716	Ikan laut lainnya	854
R1602B TANAMAN HORTIKULTURA		Kopi	419	Itik	717		
Alpukat	201	Lada	420	Itik Manila	718	R1606C & R1607C IKAN AIR TAWAR & PAYAU	
Anggur	202	Tebu	430	Temak/unggas lainnya		799	
Apel	203	Tembakau	508	PERIKANAN		Udang	855
Belimbing	204	Tanaman perkebunan lainnya	509	R1606C & R1607C IKAN LAUT		Nila	856
D u k u	206			Rumput laut	801	Bandeng	857
Durian	207	KEHUTANAN		Tongkol	802	Mas	858
Jambu air	208	R1604B TANAMAN KAYU		Layang	803	Rumput laut	859
Jambu biji	209	Akasia	601	Cakalang	804	Lele	860
Jeruk	210	Cemara	602	Kembung	805	Patin	861
Mangga	214	Cendana	603	Udang	806	Mujair	862
Manggis	215	Ebony	604	Ubur-ubur	807	Gurame	863
Markisa	216	Jati	605	Teri	808	Gabus	864
Nangka	217	Jelutung	606	Kakap	809	Tawes	865
Nenas	218	Kamper	607	Tembang	810	Sepat	866
Pepaya	219	Kruing	608	Tenggiri	811	Nilem	867
Pisang	220	Lamtoro	609	Selar	812	Tambakan	868
Rambutan	221	Mahoni	610	Lemuru	813	Toman	869
Salak	222	Meranti	611	Madidihang	814	Lais	870
Sawo	223	Nyamplung	612	Bawal	815	Baung	871
Strawberry	225	Pinus	613	Manyung	816	Betok	872
Minjo	228	Ramin	614	Peperek	817	Belanak	873
Petai	229	Sengon	615	Layur	818	Kepiting	874
Sukun	230	Sonokeling	616	Kuwe	819	Jelawat	875
Bawang daun	301	Suren	617	Kerang	820	Bawal	876
Bawang merah	302	Sungkai	618	Cumi-cumi	821	Sidat	877
Bawang putih	303	Tanaman kayu lainnya	619	Gulamah	822	Salab/Lampan	878
Bloomkol/Kembang kol	307	R1604C HASIL HUTAN NON KAYU		Kerapu	823	Kakap	879
Cabe merah	309	Bambu	620	Ekor kuning	824	Lalang	880
Cabe rawit	310	Damar	621	Tuna	825	Bilih	881
Jamur	313	Gaharu	622	Kurisi	826	Seren	882
Kentang	319	Gondorukem	623	Pari	827	Betutu	883
Ketimun	320	Kopal	624	Belanak	828	Belida	884
Kubis	323	Madu	625	Cucut	829	Repang	885
Petsai/sawi	327	M. Kayu Putih	626	Biji nangka	830	Kodok	886
Tomat	332	Rotan	627	Kuro/Senangin	831	Semah	887
Wortel	334	Terpentin	628	Rajungan	832	Koan	888
Melon	336	Hasil hutan non kayu lainnya	629	Lencam	833	Ikan air tawar/payau lainnya	889
Semangka	337			Albakora	834	R1606C & R1607C IKAN HIAS	
Anggrek	339	TERNAK/UNGGAS		Tetengkek	835	Arwana	890
Krisan	343	R1605B TERNAK BESAR		Kepiting	836	Botia	891
Mawar	345	Kerbau	701	Julung-julung	837	Lauhan	892
Melati	346	Kuda	702	Sotong	838	Maskoki	893
Palem	348	Sapi	703	Kuniran	839	Koi	894
Sedap malam	349	Sapi perah	704	Golok - golok	840	Cupang	895
Jahe	350	R1605B TERNAK KECIL		Swangi/Mata besar	841	Diskus	896
Kencur	352	Babi	705	Beloso/Buntut kerbo	842	Manfish	897
Kunyit	353	Domba	706	Gerot-gerot	843	Neontetra	898
Lidah buaya	355	Kambing	707	Japuh	844	Oskar	899
Temu lawak	360					Ikan hias lainnya	900

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Cq. Subdirektorat Statistik Ketahanan Wilayah Gd. 5 Lt. 4

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710 Kotak Pos 1003,

Telp.: (021) 3507050, Fax. : (021) 3507050

Homepage : <http://www.bps.go.id>, E-mail : podes11@bps.go.id

978-979-064-404-5



9 789790 644045